

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI
SISWA KELAS V DI SD NEGERI 96 KENDARI**



Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

KUN FADHILAH NUR INDAH WAHDA

NIM: 18010104109

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara

Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710

email : iainkendari@yahoo.co.id website : <http://iainkendari.ac.id>

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul **“Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V Di SD Negeri 96 Kendari”** yang ditulis oleh saudari **Kun Fadhillah Nur Indah Wahda, NIM. 18010104109**, mahasiswa Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** Pada Fakultas **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan** Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, telah dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing dengan beberapa perbaikan, selanjutnya siap diujikan dalam ujian Skripsi.

Kendari, 17 November 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Zulkifli M M.Si, M.Pd

NIP. 195803281983031001

Muhammad Ilham S.Pd. M.Pd

NIP. 198906252019031010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul "Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V di SD Negeri 96 Kendari" yang ditulis oleh KUN FADHILAH NUR INDAH WAHDA NIM. 18010104109 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam Skripsi yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 15 Desember 2022 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S.Pd).

Dewan Penguji Skripsi

Ketua : Prof. Dr. H. Zulkifli M M.Si, M.Pd., (.....)

Sekretaris : Muhammad Ilham S.Pd. M.Pd (.....)

Anggota1 : Dra. Hj. St Fatimah K.M.A (.....)

Anggota2 : Imaludin Agus M.Pd (.....)



Kendari, 22 Desember 2022
Dekan

Dr. Masdin M. Pd
NIP. 196712311999031002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi ini berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 96 Kendari” di bawah bimbingan bapak Prof. Dr. H. Zulkifli M M.Si, M.pd., dan Bapak Muhammad Ilham S.Pd. M.Pd, telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Penelitian skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yg digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 22 Desember 2022

Peneliti,



KUN FADHILAH NUR INDAH.W
NIM. 18010104109

HALAM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KUN FADHILAH NUR INDAH WAHDA

NIM : 18010104109

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 96 Kendari”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Kendari berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari
Pada Tanggal : 22 Desember 2022

Yang Menyatakan



KUN FADHILAH NUR INDAH.W
NIM. 18010104109

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada seluruh manusia yang ada di muka bumi secara umum dan terkhusus bagi penulis sendiri. Sholawat serta salam kami haturkan kepada baginda Rasulullah SAW, sebagai tokoh revolusioner yang telah merubah tatanan kehidupan dari kejahiliahan menjadi hikmah dan tenteram.

Rasa syukur tiada terkira bagi penulis yang telah menyelesaikan penulisan proposal ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini telah melewati perjalanan panjang dalam penyusunannya yang tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dorongan dan dukungan khususnya kepada bapak saya **Nakir.T** dan ibu saya **Rusmiah.M** saudara saya **Nurul Arifah.N** yang selalu mendukung, sabar dan memberikan dedikasi, motivasi serta do'a paling tulus sehingga bisa menyelesaikan penyusunan hasil ini dan memberikan dukungan baik moril, materil yang telah banyak dikorbankan untuk saya. Melalui kesempatan ini, dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd. selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana dan fasilitas serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi penulis.
2. Dr. Masdin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan.

3. Raehang, S.Ag. M.Pd.I. selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan.
4. Prof. Dr. H. Zulkifli M M.Si, M.Pd dan Muhammad Ilham S.Pd. M.Pd selaku pembimbing saya yang tidak pernah bosan memberikan arahan dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi.
5. Dra. Hj. St Fatimah K M.A dan Imaludin Agus M.Pd selaku dosen penguji yang telah banyak memberi saran dan masukan kepada penulis.
6. Tilman, S.Sos., M.M. sebagai kepala perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh staf yang telah memfasilitasi penulis dalam mengakses sumber pustaka dalam penyelesaian hasil penelitian ini.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari yang ramah dan cekatan dalam melayani setiap keluhan penulis dalam menyelesaikan hasil.
8. Hasnan, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 96 Kendari, Harmoni, S.Ag selaku guru PAI, dan seluruh guru serta adik-adik siswa kelas V A atas segala pengertian dan kerja samanya selama penulis melaksanakan penelitian di SD Negeri 96 Kendari.
9. Seluruh rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 tanpa terkecuali, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya yang sudah mau berbagi saran dan masukkan serta dukungan dan motivasinya. Semoga kebersamaan kita membawa kenangan indah di masa tua nanti.

10. Nur Intan Fauziyah, Asrani Khairunnisa, dan Suprayitno yang telah membantu penulis dalam segala situasi dan memberikan dukungan baik moril, materil yang telah banyak dikorbankan untuk saya.
11. Sahabat saya Alni Tiarawanti, Fifi Yuspika Husni, dan Wulan Septia Ningsih terima kasih telah memberi dukungan, melewati suka dan duka bersama hingga saat ini.
12. Sahabat saya Sartika dan Aprilia Hapsari yang selalu memberi dukungan yang tiada hentinya.
13. Muh. Afrizal, S.Pd Support System yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi lebih cepat.
14. Terima kasih kepada EXO, NCT Dream, Byun Baekhyun dan Na Jaemin karena selalu membuatku tertawa, terima kasih selalu menginspirasi dalam segala hal.

Akhir kata semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT dan tetap mendapat lindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhirnya penulis memohon ampunan kepada Allah SWT atas segala khilaf baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Kendari, 22 Desember 2022
Penulis,



KUN FADHILAH NUR INDAH.W
NIM: 18010104109

ABSTRAK

Kun Fadhilah Nur Indah Wahda, NIM 18010104109, Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Siswa Kelas V Di SD Negeri 96 Kendari. Dibimbing oleh Pembimbing 1 Bapak Prof. Dr. H. Zulkifli M M.Si, M.Pd., Pembimbing 2 Bapak Muhammad Ilham S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti siswa di kelas V A SD Negeri 96 Kendari (2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti kelas V A SD Negeri 96 Kendari menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Prosedur penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi yang dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V A. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti dengan kemampuan mencocokkan materi yang terdapat pada kartunya (*Card Sort*) Peserta didik diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut. Guru meminta seorang peserta didik pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan. Bagi peserta didik yang salah mencari kelompok sesuai materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang. Peningkatan dapat ditunjukkan dari materi ajar *Card Sort* pada kartu, oleh peserta didik melalui kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II; Hasil belajar Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti siswa kelas V A dapat ditingkatkan melalui nilai pra siklus, siklus I dan siklus II. Dimana hasil pra siklus sebelum pelaksanaan tindakan ketuntasan siswa hanya mencapai 42,10% dengan nilai rata-rata 63,42. Kemudian dilakukannya tindakan siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, ketuntasan belajar mencapai 73,68% dengan nilai rata-rata 81,31. Namun belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 85%. Sehingga dilanjutkan pada siklus II, yang mana hasil belajar siswa meningkat menjadi 94,73% dengan nilai rata-rata 90,52.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Card Sort*; Metode *Card Sort*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti

ABSTRAK

Kun Fadhilah Nur Indah Wahda, NIM 18010104109, The use of *Card Sort* Learning Method in Improving Learning Outcomes of Islamic Religious Education & Characteristics of Class V Students at SD Negeri 96 Kendari. Supervised by Advisor 1 Mr. Prof. Dr. H. Zulkifli M M.Si, M.Pd., Supervisor 2 Mr. Muhammad Ilham S.Pd, M.Pd

This study aims (1) to find out the application of the *Card Sort* learning method in improving the planning, implementing, observing and reflecting. The data obtained through observation, interviews, tests and documentation were analyzed qualitatively and quantitatively learning outcomes of Islamic Religious Education & Characteristics of students in class V A of SD Negeri 96 Kendari (2) To determine the increase in student learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education & Characteristics class V A SD Negeri 96 Kendari uses the *Card Sort* learning method. This study is a classroom action study conducted in 2 cycles. The procedure of this study includes. The subjects of this study were students in grade 5 A. The results showed that the application of the *Card Sort* method could improve student learning outcomes in Islamic Religious Education & Moral Education subjects with the ability to match the material on the card (*Card Sort*). Students were asked to stick the discussion board on the board. on the card based on the order of the discussion held by the group. The teacher asks a student who holds a card from each group to explain and at the same time check the correctness of the order. The students who find the wrong group according to the subject matter, they are given a penalty by finding the title of the material that matches the card they are holding. Improvements could shown from *Card Sort* teaching materials on cards, by students through learning activities in cycle I and cycle II; The learning outcomes of Islamic Religious Education & Characteristics for class V A students can be improved through pre-cycle, cycle I and cycle II scores. The results of the pre-cycle before the implementation of the student completeness action only reached 42.10% with an average value of 63.42. Then the action of the first cycle showed an increase in learning outcomes, learning completeness reached 73.68% with an average value of 81.31. However, it has not yet reached the success indicator of 85%. So it was continued in cycle II, where student learning outcomes increased to 94.73% with an average value of 90.52.

Keywords: *Card Sort* Learning Method; *Card Sort* Method, Learning Outcomes, Islamic Religious Education & Characteristics

DAFTAR ISI

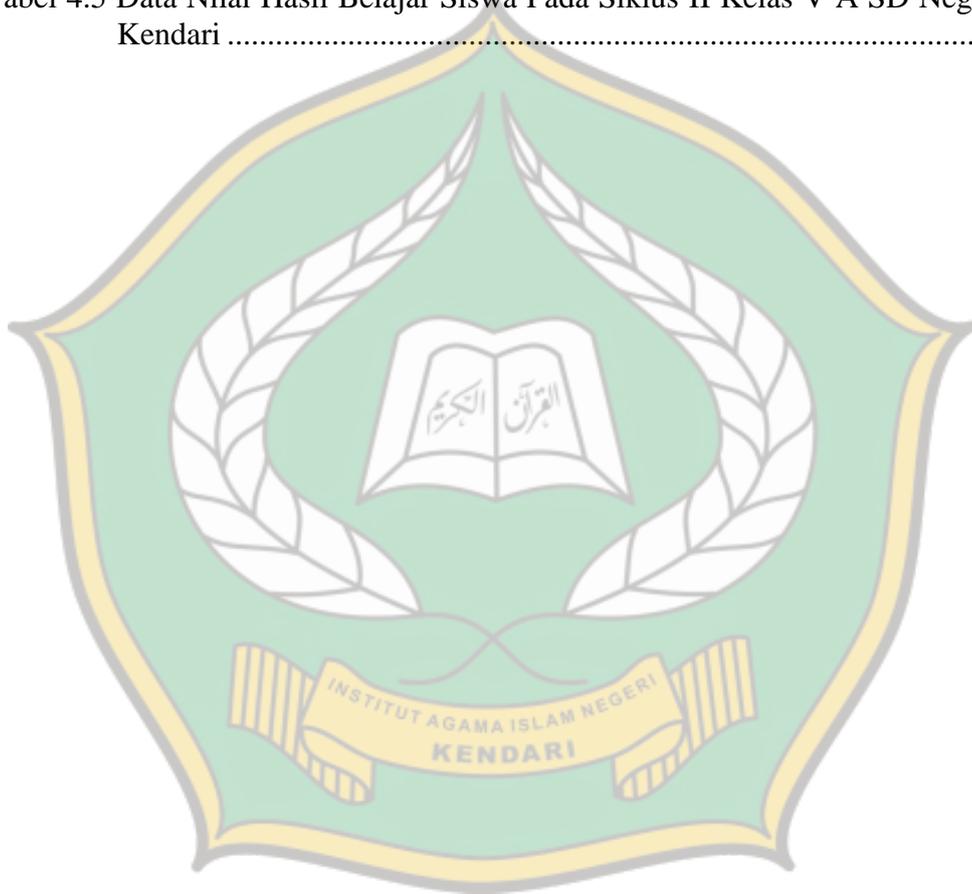
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Defenisi Operasional	6
BAB II KAJIAN TEORI	
2.1 Konsep Tentang Metode <i>Card Sort</i>	7
2.1.1 Pengertian Metode	7
2.1.2 Pengertian Metode <i>Card Sort</i>	9
2.1.3 Langkah-langkah Metode <i>Card Sort</i>	11
2.1.4 Tujuan Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i>	12
2.1.5 Kelebihan Dan Kelemahan Metode <i>Card Sort</i>	13
2.2 Hasil Belajar	14
2.2.1 Pengertian Hasil Belajar	15
2.2.2 Bentuk-Bentuk Hasil Belajar	16
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
2.3 Hakekat Pendidikan Agama Islam	21
2.3.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam	21
2.3.2 Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	22
2.3.3 Dasar Pendidikan Agama Islam.....	23
2.3.4 Materi Pendidikan Agama Islam	26
2.4 Kajian Relevan.....	27
2.5 Kerangka Berpikir.....	29
2.6 Hipotesis Tindakan	31
BAB III Metode Penelitian	
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
3.3 Subjek Penelitian.....	33
3.4 Faktor Yang Diselidiki.....	33
3.5 Prosedur Penelitian	34

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.7 Instrumen Penelitian.....	43
3.8 Teknik Analisis Data.....	44
3.8 Indikator Keberhasilan.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	46
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	49
4.2 Pembahasan Penelitian.....	79
4.2.1 Aktivitas Guru Melalui Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i> di SD Negeri 96 Kendari.....	79
4.2.2 Aktivitas Siswa Melalui Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i> di SD Negeri 96 Kendari.....	83
4.2.3 Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i> di SD Negeri 96 Kendari.....	87
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru di SD Negeri 96 Kendari.....	47
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SD Negeri 96 Kendari.....	48
Tabel 4.3 Hasil Perolehan Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil 2022 (Pra Siklus)	50
Tabel 4.4 Data Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Kelas V A SD Negeri 96 Kendari	64
Tabel 4.5 Data Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Kelas V A SD Negeri 96 Kendari	75



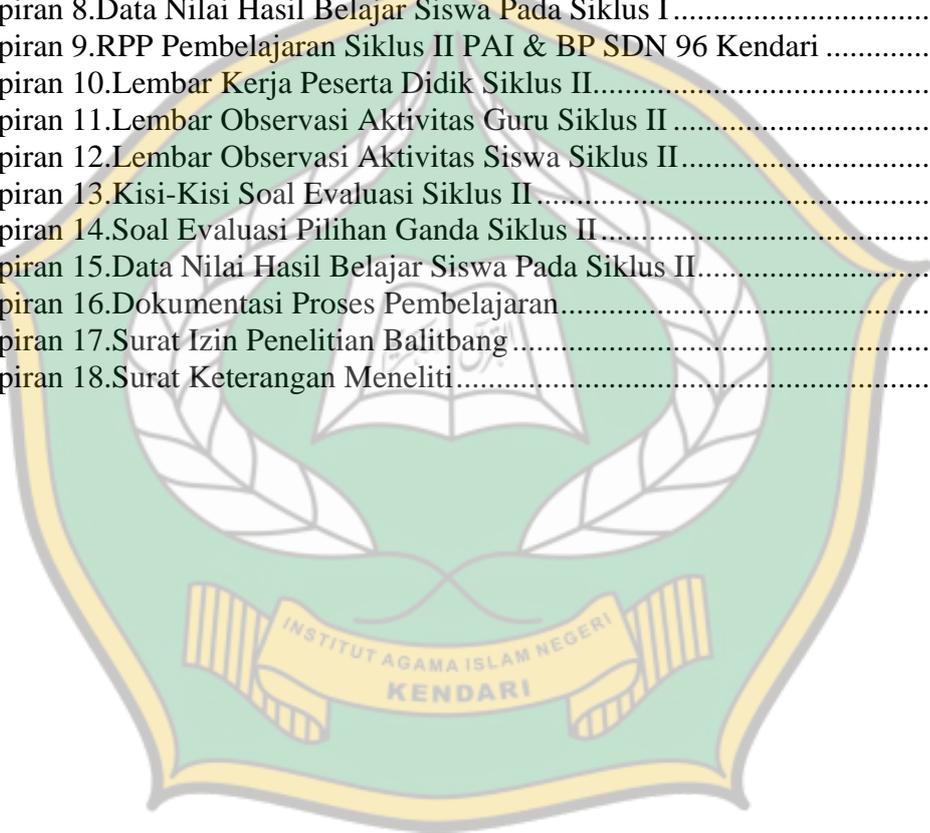
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	35
Gambar 4.1 Nilai Siklus I Pra Siklus Siswa Kelas V A SD Negeri	96
Kendari	52
Gambar 4.2 Aktivitas Guru Siklus I.....	61
Gambar 4.3 Aktivitas Siswa Siklus I.....	63
Gambar 4.4 Nilai Pra Siklus dan Siklus I Siswa Kelas V A SD Negeri 96 Kendari	66
Gambar 4.5 Aktivitas Guru Siklus II	73
Gambar 4.6 Aktivitas Siswa Siklus II.....	74
Gambar 4.7 Nilai Siklus I dan Siklus II Siswa Kelas V A SD Negeri 96 Kendari	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Silabus Pembelajaran PAI & BP SDN 96 Kendari	96
Lampiran 2.RPP Pembelajaran Siklus I PAI & BP SDN 96 Kendari	103
Lampiran 3.Lembar Kerja Peserta Didik	113
Lampiran 4.Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	115
Lampiran 5.Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	121
Lampiran 6.Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I	125
Lampiran 7.Soal Evaluasi Pilihan Ganda Siklus I	126
Lampiran 8.Data Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	129
Lampiran 9.RPP Pembelajaran Siklus II PAI & BP SDN 96 Kendari	130
Lampiran 10.Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	140
Lampiran 11.Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	142
Lampiran 12.Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	147
Lampiran 13.Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II	153
Lampiran 14.Soal Evaluasi Pilihan Ganda Siklus II.....	154
Lampiran 15.Data Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	158
Lampiran 16.Dokumentasi Proses Pembelajaran.....	159
Lampiran 17.Surat Izin Penelitian Balitbang	162
Lampiran 18.Surat Keterangan Meneliti.....	163



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan menurut Islam yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al-Qur'an dan Al-Sunnah/hadis. Pendidikan Agama Islam yakni upaya mengajarkan agama Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang (Shunhaji, 2019).

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Damayanti, 2018).

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) secara keseluruhan berada pada lingkup al-Qur'an dan al-Hadist, keimanan, akhlaq, fiqih, dan sejarah. Ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablun minallah wa hablun minannas*) (Damayanti, 2018).

Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah besar, seorang guru harus mampu mewujudkan pembelajaran yang aktif, artinya peserta didik diikutsertakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Dan diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan mental peserta didik dalam proses belajar mengajar, peserta didik dalam aspek emosional, spiritual dan intelektualnya. Selain itu guru harus mampu menjadi mitra belajar bagi peserta didik, peserta didik akan belajar kalau guru juga belajar. Guru bertanggung jawab untuk meningkatkan situasi yang dapat mendorong prakarsa, motivasi dan tanggung jawab peserta didik dalam suasana yang aktif, sehingga pembelajaran akan mudah dipahami dan berpusat pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran peserta didik harus terkait dengan pengetahuan yang telah dimiliki, kecakapan, dan nilai-nilai yang diharapkan untuk dikuasai dan dimiliki oleh peserta didik (Agustina 2020).

Berdasarkan observasi di lapangan, proses pembelajaran di SD Negeri 96 Kendari terungkap adalah hasil belajar PAI di kelas V yang masih rendah, dapat dilihat dari nilai ketuntasan belajar siswa. Masih banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75 dengan presentasi ketuntasannya 85%, tapi peserta didik hanya mendapatkan rata-rata nilai 63,42 dengan presentase ketuntasannya hanya 42,10% saja.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI menyebutkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh adanya berbagai permasalahan. Permasalahan yang pertama adalah siswa sulit memahami atau menganalisis soal-soal meskipun materi telah dijelaskan, rata-rata peserta didik pasif khususnya ketika telah masuk sesi tanya jawab, peserta didik bermain dengan temannya sehingga tidak fokus dalam belajar, siswa yang memiliki

karakter yang kurang baik saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah dan penugasan dengan menggunakan Buku Cetak dan LKS, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran tersebut.

Penggunaan metode dalam proses pembelajaran harus tepat karena hal ini akan membangkitkan minat belajar siswa. Salah satu metode yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan metode *card sort*. Metode ini merupakan metode yang didesain menggunakan potongan kertas dan dibentuk seperti kartu, kartu-kartu tersebut berisi informasi atau materi pelajaran. Metode *card sort* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran dikarenakan salah satu metode yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa dengan bermain sambil belajar sehingga siswa cenderung tidak merasa bosan selama proses pembelajaran (Hidayat, 2018).

Metode pembelajaran *card sort* dipilih karena dalam pembelajaran sehari-hari kelas kurang produktif dan selalu diisi dengan ceramah sedangkan siswa dituntut untuk menerima dan menghafal, maka dengan metode ini dapat menciptakan ruang kelas yang didalamnya siswa menjadi aktif, bukan hanya pasif. Dalam penelitian ini difokuskan kearah tersebut dengan melakukan proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *card sort* sebagai upaya untuk mengoptimalkan proses belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan kendala dan masalah yang terjadi di sekolah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu kajian dalam bentuk PTK dengan judul *“Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V di SD Negeri 96 Kendari”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar masih kurang bervariasi.
- 1.2.2 Masih rendahnya keaktifan siswa dalam bertanya dan beberapa siswa tidak bisa menjawab pertanyaan guru pada materi yang telah diberikan oleh guru di SD Negeri 96 Kendari.
- 1.2.3 Siswa yang pasif dalam proses pembelajaran.
- 1.2.4 Masih belum maksimal hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di SD Negeri 96 Kendari.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana penerapan metode pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas V A SD Negeri 96 Kendari?
- 1.3.2 Apakah hasil belajar PAI dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran *Card Sort* siswa kelas V A SD Negeri 96 Kendari?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Untuk mengetahui penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VA SD Negeri 96 Kendari
- 1.4.2 Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PAI siswa kelas V A SD Negeri 96 Kendari dengan penerapan metode pembelajaran *Card Sort*

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis:

1.5.1.1 Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran PAI SD Negeri 96 Kendari dengan penerapan metode pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar.

1.5.1.2 Sebagai sebuah pijakan untuk mengembangkan pendekatan terhadap peserta didik dengan penerapan metode *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar.

1.5.2 Manfaat Praktis:

1.5.2.1 Bagi peneliti, sebagai latihan dalam melakukan penelitian secara ilmiah dalam hal ini melakukan penelitian tindakan kelas guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami oleh guru dalam rangka kegiatan pembelajaran di kelas, serta mendapatkan wawasan dan pengalaman dalam penerapan metode pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar.

1.5.2.2 Bagi peserta didik, penelitian ini dapat menumbuhkan sikap kritis, imajinatif dan kreatif serta meningkatkan motivasi untuk mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1.5.2.3 Bagi Guru

1.5.2.3.1 Dapat menambah wawasan lebih luas terhadap cara pembelajaran sehingga akan lebih bergairah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik khususnya pada pembelajaran PAI.

1.5.2.3.2 Memberi daya tarik peserta didik sehingga guru meningkatkan kreasi dalam proses belajar mengajar.

1.5.2.3.3 Dapat meningkatkan motivasi dalam upaya mengembangkan profesinya.

1.5.2.3.4 Dapat membantu guru menemukan strategi pembelajaran yang lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

1.6 Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman maka peneliti mengemukakan defenisi operasional sebagai berikut:

1.6.1 Metode *card sort* merupakan metode yang menciptakan kondisi pembelajaran bermain sambil belajar menggunakan kartu-kartu yang berisi pertanyaan ataupun jawaban. Kemudian siswa memilih sesuai pertanyaan dan siswa yang memilih kartu diberikan waktu untuk menyajikan atau menjelaskan kepada teman kelasnya.

1.6.2 Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yang diukur melalui tes hasil belajar PAI. Sesudah pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *card sort*.

Dari penjelasan tersebut maka pengertian operasional dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil yang dicapai dalam pembelajaran menggunakan metode *card sort*, agar pembelajaran aktif dan menyenangkan dengan cara belajar sambil bermain di kelas V SD Negeri 96 Kendari.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Konsep Metode *Card Sort*

2.1.1 Pengertian Metode

Metode adalah suatu jalan yang dilalui untuk mencapai sebuah tujuan, metode atau metoda berasal dari bahasa Yunani, yaitu *metha* dan *hodos*. *Metha* berarti melalui atau melewati dan *hodos* berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu (Hidayat, 2018). Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia metode mengandung arti cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya), cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan Erwati Aziz dalam (Hidayat, 2018).

Sedangkan pengertian metode menurut para ahli:

- a. Hasan Langgulung mendefinisikan bahwa metode mengajar adalah jalan yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran (Hidayat, 2018).
- b. Muhammad Atiyah Al-absary bahwa metode jalan yang digunakan pendidik untuk memberikan pengertian kepada peserta didik tentang segala materi dalam proses pembelajaran (Hidayat, 2018).

a. Macam-macam Metode

a. Metode *Critical Incident* (Pengalaman Penting)

Metode ini digunakan sejak awal proses pembelajaran. Adapun tujuannya untuk membuat peserta didik fokus di awal proses pembelajaran. Langkah-langkahnya adalah sampaikan kepada peserta didik materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini, berilah kesempatan kepada peserta didik materi yang akan dipelajari pada oertemuan ini, berilah kesempatan peserta didik untuk mengingat-ingat pengalaman mereka yang berkaitan dengan materi, tanyakan kepada mereka pengalaman apa yang tidak terlupakan, guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi (Ulfa & Saifuddin, 2018).

b. Metode Tes Acak

Metode ini sangat baik digunakan untuk mata pelajaran bahasa. Meskipun dapat juga digunakan untuk mata pelajaran yang lain. Langkah-langkahnya adalah pilih bacaan yang akan disampaikan, potongan bacaan tersebut menjadi beberapa bagian (potongan biasa dilakukan perkalimat atau perdua kalimat), bagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, beri setiap kelompok bacaan utuh yang sudah dipotong-potong, tugas peserta didik adalah menyusun potongan-potongan tersebut sehingga dapat dibaca dengan benar dan urut (Ulfa & Saifuddin, 2018).

b. Manfaat Metode

Adapun manfaat mempelajari metode pembelajaran adalah:

- a. Guru sangat dituntut untuk mampu dalam menggunakan metode pembelajaran.
- b. Banyaknya metode pembelajaran yang dikuasai dan dimiliki seorang guru akan mempermudah dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- c. Guru dapat menyajikan bahan pelajaran dengan baik dan dapat diterima murid dengan baik.
- d. Guru akan lebih mudah mengendalikan kelas.
- e. Guru akan lebih kreatif dalam mengatur suasana kelas.
- f. Guru dapat mengetahui lebih dari satu metode pembelajaran (M. K. Nasution, 2017).

c. Kriteria pemilihan metode

Pemilihan metode yaitu :

- a. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- b. Materi yang akan diajarkan
- c. Fasilitas yang tersedia
- d. Waktu yang disediakan
- e. Latar belakang siswa
- f. Tingkat kemampuan guru (Hasibuan, 2013).

2.1.2 Pengertian Metode *Card Sort*

Card Sort berasal dari dua kata yaitu '*card*' artinya kartu dan '*Sort*' artinya menyortir. Dengan demikian metode *card sort* (menyortir kartu) adalah cara penyajian materi pelajaran dengan cara menyortir atau mengelompokkan kartu yang berisikan materi pelajaran berupa kartu induk/pokok serta kartu rincian

untuk di kelompokkan sesuai dengan pernyataan yang benar, sehingga membantu peserta didik untuk lebih mudah terfokus dalam memahami suatu materi pokok pengajaran. Asis dan Ika yang menyatakan bahwa metode *card sort* bagian dari pembelajaran kooperatif yang mana peserta didik bergerak secara aktif dan dinamis mencari pasangan-pasangan kartu (Hanifah & Wulandari, 2018).

Metode pengajaran *card sort* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Melvin L. Silberman dalam bukunya *active learning* dalam (Fadilah, 2017). Metode ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau beberapa kategori
2. Siswa diminta untuk berkeliling ruangan dan mencari siswa lain yang memiliki kartu dengan kategori yang sama
3. Setelah siswa mencocokkan kartu dengan kategori yang sama, guru melakukan evaluasi pembelajaran Silberman dalam (Hanifah & Wulandari, 2018).

Card Sort merupakan metode yang diciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerjasama, saling tolong menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu. Aktivitas ini tidak hanya mengasah aspek kognitif tetapi juga melatih ketangkasan peserta didik, sehingga pembelajaran terasa menyenangkan. Sehingga aktivitas ini menuntut siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Materi yang disampaikan lebih gampang diingat (Fadilah, 2017).

Adapun tujuan lain strategi belajar menggunakan *card sort* ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa.

Disamping itu strategi pembelajaran ini mengaktifkan siswa yang merasa bosan dan jenuh (Fadilah, 2017).

2.1.3 Langkah-langkah Metode *Card Sort*

Menurut Dedi Wahyudi dalam (Syarifudin, 2020) penerapan metode *card sort* dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Langkah pertama, guru membagikan selembarnya kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi.
- 2) Langkah kedua, siswa diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok.
- 3) Langkah ketiga, siswa akan berkelompok dalam satu kosakata-/masalah masing-masing.
- 4) Langkah keempat, siswa diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut.
- 5) Langkah kelima, seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan.
- 6) Langkah keenam, bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.
- 7) Langkah ketujuh, guru memberikan penjelasan atau komentar dari permainan tersebut.

Menurut Melvin L. Silberman dalam (Suharni, 2016), adapun variasi dalam metode pembelajaran *card sort* adalah:

- 1) Perintahkan tiap kelompok untuk membuat presentasi pengajaran tentang kategorinya.
- 2) Pada awal kegiatan, bentuklah tim. Berikan tiap tim satu dus kartu. Pastikan bahwa mereka tidak jelas dimana letaknya. Perintahkan tiap tim untuk memilah-milah kartu menjadi sejumlah kategori. Tiap tim bias mendapatkan skor jumlah kartu yang dipilih dengan benar.

Dari berbagai pandangan yang dikemukakan para ahli di atas mengenai langkah-langkah pelaksanaan metode *card sort* dapat dipahami bahwa pada intinya pelaksanaan metode *card sort* dalam pembelajaran tidak terlepas dari upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran melalui permainan kartu. Adanya ragam variasi dari langkah-langkah pelaksanaan metode *card sort* seperti telah dikemukakan di atas dapat menjadi alternatif yang dapat dipilih dan diterapkan oleh guru dengan mempertimbangkan relevansi materi, tujuan, dan juga tingkat perkembangan peserta didik.

2.1.4 Tujuan Metode Pembelajaran *Card Sort*

Istilah tujuan secara *etimologi* mengandung arti arah, maksud, atau haluan. Secara *terminology*, tujuan berarti sesuatu yang diharapkan tercapai sebuah usaha atau kegiatan selesai.

Tujuan dari metode belajar menggunakan “memilah dan memilih kartu *card sort*” ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat atau *recall* terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa serta mengaktifkan

setiap individu sekaligus membangun kerjasama kelompok dalam belajar. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan (Suharni, 2016).

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam prosedur penggunaan teknik *card sort* antara lain:

- 1) Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut
- 2) Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama
- 3) Jangan memberi “tanda kode” apaun dalam kartu tersebut
- 4) Kartu-kartu tersebut terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa,
- 5) Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh siswa. Teknik ini dapat mengaktifkan siswa yang kelelahan. Teknik memiliki peran untuk mengaktifkan siswa dalam mempelajari materi yang bersifat konsep, karakteristik klasifikasi, fakta, dan mereview.

2.1.5 Kelebihan dan Kelemahan *Card Sort*

a. Kelebihan metode *card sort* adalah:

- 1) Mampu menyediakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan santai bagi siswa
- 2) Memungkinkan siswa belajar sambil bermain
- 3) Kegiatan pembelajaran tidak monoton
- 4) Dapat menjadi sarana pengembangan sikap social siswa melalui kegiatan kerjasama

5) Melatih keberanian siswa untuk mengungkapkan gagasannya (Syarifudin, 2020).

6) Siswa lebih antusias dalam pembelajaran

7) Sosialisasi antar siswa lebih terbangun yakni antar siswa dengan siswa lebih akrab setelah menggunakan metode pembelajaran *card sort*

8) Meminimalisir model ceramah yang menyebabkan siswa jenuh (Suharni, 2016).

b. Adapun kelemahan metode *card sort* adalah:

1) Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian siswa, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.

2) Banyak menyita waktu terutama untuk mempersiapkan metode pembelajaran *card sort*.

3) Metode pembelajaran *card sort* sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.

4) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka metode pembelajaran *card sort* akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru (Suharni, 2016).

2.2 Hasil Belajar

2.2.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut.

Hasil belajar dapat dimaknai sebagai hasil dari kegiatan belajar. Jika belajar merupakan sebuah proses, maka hasil belajar adalah hasil dari proses tersebut. Hasil belajar adalah sejumlah kompetensi yang diperoleh anak setelah anak tersebut mengalami kegiatan belajar. siswa dikatakan berhasil dalam pembelajaran, jika siswa tersebut berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional.

Menurut Purwanto dalam (Silalahi, 2018) mengemukakan defenisi hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung pada tujuannya.

Menurut Hamalik dalam (Friskilia & Winata, 2018) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya, dan yang tidak tahu menjadi tahu. Sejalan dengan pendapat Purwanto dan Hamalik, Catharina Tri Anni mengemukakan hasil belajar

merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar.

Dari defenisi hasil belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka disimpulkan pengertian hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku atau kemampuan yang menjadi tolak ukur dalam menentukan keberhasilan siswa memahami suatu pelajaran, dimana hasil belajar menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar merupakan kemampuan *internal (capability)* yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan seseorang itu melakukan sesuatu Gagne dan Briggs dalam (Rosaline, 2011).

2.2.2 Bentuk-bentuk Hasil Belajar

Pembelajaran di pandang berhasil apabila di dalam diri siswa telah terjadi perubahan baik dari segi fisik dan pengalaman. Menurut M.Gagne ada 5 macam bentuk hasil belajar:

- a. Keterampilan Intelektual (yang merupakan hasil belajar terpeting dari sumber lingkungan)
- b. Strategi Kognitif (mengatur cara belajar seseorang dalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah)
- c. Informasi Verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta. Kemampuan ini dikenal dan tidak jarang.
- d. Keterampilan motorik yang diperoleh di sekolah, antara lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka, dan sebagainya

- e. Sikap dan nilai, berhubungan dengan intensitas emosional yang dimiliki oleh seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang, barang dan kejadian (M. Nasution, 2018).

Menurut Benjamin S.Bloom, memaparkan bahwa hasil belajar diklarifikasi kedalam 3 ranah yaitu:

a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual ranah kognitif terdiri dari 6 aspek, yaitu:

1. Pengetahuan hafalan (*knowledge*) ialah tingkat kemampuan untuk mengenal atau mengetahui adanya respon, fakta atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai dan menggunakannya
2. Pemahaman adalah kemampuan memahami arti konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Pemahaman dibedakan menjadi 3 kategori: a) pemahaman terjemahan, b) pemahaman penafsiran, c) pemahaman eksplorasi.
3. Aplikasi atau penerapan adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkrit yang dapat berupa ide, teori atau petunjuk teknis.
4. Analisis adalah kemampuan menguraikan suatu integrasi atau situasi tertentu kedalam komponen-komponen atau unsur-unsur pembentuknya.
5. Sintesis yaitu penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam suatu bentuk menyeluruh.

6. Evaluasi adalah membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi, dan lain sebagainya.

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai sebagai hasil belajar, ranah afektif terdiri dari :

1. Menerima, merupakan tingkat terendah tujuan ranah afektif berupa perhatian terhadap stimulus secara pasif yang meningkat secara lebih aktif
2. Merespon, merupakan kesempatan untuk menanggapi stimulus dan merasa terikat serta secara aktif memperhatikan.
3. Menilai, merupakan kemampuan menilai gejala atau kegiatan sehingga dengan sengaja merespon lebih lanjut untuk mencapai jalan bagaimana dapat mengambil bagian atas yang terjadi.
4. Mengorganisasi, merupakan kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai bagi dirinya berdasarkan nilai-nilai yang dipercaya.
5. Karakterisasi, merupakan kemampuan untuk mengkonseptualisasikan masing-masing nilai pada waktu merespon, dengan jalan mengidentifikasi karakteristik nilai atau membuat pertimbangan-pertimbangan (Syaiful Bahri Djamarah, 1994: hal. 23).

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan motoric, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan antara lain:

1. Gerakan tubuh merupakan kemampuan gerakan tubuh yang mencolok.
2. Ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, merupakan keterampilan yang berhubungan dengan urutan atau pola dari gerakan yang dikoordinasikan biasanya berhubungan dengan gerakan mata, telinga dan badan.
3. Perangkat komunikasi non verbal, merupakan kemampuan mengadakan komunikasi tanpa kata.
4. Kemampuan berbicara, merupakan yang berhubungan dengan komunikasi secara lisan (Fatimatuzahroh et al., 2019).

Untuk mempermudah mengetahui hasil belajar, maka bentuk-bentuk hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk hasil belajar Benjamin S. Bloom. Hal ini berdasarkan pada alasan bahwa ke tiga ranah yang diajukan lebih terukur dalam artian bahwa untuk mengetahui hasil belajar yang dimaksudkan mudah dan dapat dilaksanakan, khususnya pada pembelajaran yang bersifat formal.

2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu penggunaan metode dalam pembelajaran, dengan menggunakan metode pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa, dan akhirnya akan membuahkan hasil belajar yang baik. Adapun faktor luar yang mempengaruhi terhadap proses dan hasil belajar meliputi factor lingkungan, lingkungan sosial, dan lingkungan alam.

Kemudian juga faktor instrumental yang meliputi bahan pengajaran termasuk kurikulum, guru atau pengajar, media dan teknik mengajar, sarana dan fasilitas belajar (Fatimatuzahroh et al., 2019).

Sementara menurut Munadi dalam Rusman. T dalam (Purwandari & Wahyuningtyas, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental. Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

1. Faktor internal terdiri dari:
 - a. Faktor jasmaniah
 - b. Faktor psikologis
2. Faktor eksternal terdiri dari:
 - a. Faktor keluarga
 - b. Faktor sekolah
 - c. Faktor masyarakat (Alwiyah & Imaniyati, n.d.).

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, terdapat faktor dari luar (*eksternal*) yang salah satunya adalah sekolah. Didalam sekolah terdapat guru yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Proses dan hasil belajar tergantung kepada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan mengajar Peters dalam (Alwiyah & Imaniyati, n.d.). selain faktor *eksternal*, faktor dari dalam (*internal*) turut mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah faktor psikologis. Kesiapan merupakan faktor psikologis yang dapat memengaruhi hasil belajar.

Belajar akan berhasil apabila individu memiliki kesiapan untuk melakukan perbuatan tersebut Thorndike dalam (Alwiyah & Imaniyati, n.d.).

2.3 Hakekat Pendidikan Agama Islam

2.3.3 Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu (Damayanti, 2018).

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman Ramayulis dalam (Engel, 2014).

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demikian selamatan dan kesejahteraan hidup didunia dan akhirat kelak (Surya, 2017).

Dari kedua defenisi tersebut bahwa di antara aktivitas yang ditekankan dalam Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan, karena dengan salah satu upaya ini bimbingan dapat memberikan siswa kebebasan mengaktualisasikan potensi-potensi yang ia kuasai. Sehingga dapat memperoleh pemahaman yang

mendalam dan mencapai kompetensi yang maksimal serta pengalaman ajaran agama Islam dengan berpedoman terhadap Al-qur'an dan Al-hadis.

2.3.4 Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan artinya sesuatu yang dituju, yaitu yang akan dicapai dengan suatu usaha atau kegiatan. Dalam bahasa arab dinyatakan dengan *ghayat* dan *maqasid*. Sedang dalam bahasa inggris, istilah tujuan dinyatakan dengan *goal* atau *purpose* atau *objective* suatu kegiatan akan berakhir, bila tujuannya sudah tercapai. Kalau tujuan tersebut bukan tujuan akhir, kegiatan selanjutnya akan segera dimulai untuk mencapai tujuan selanjutnya dan terus begitu sampai kepada tujuan akhir (Damayanti, 2018).

Dalam merumuskan tujuan tentunya tidak boleh menyimpang dari ajaran Islam. Sebagaimana yang telah diungkapkan Zakiyah Drajat dalam (Damayanti, 2018). Metodologi Pengajaran Agama Islam menyebutkan tiga prinsip dalam merumuskan tujuan yaitu:

- a. Memelihara kebutuhan pokok hidup yang vital, seperti agama, jiwa dan raga, keturunan, harta, akal dan kehormatan.
- b. Menyempurnakan dan melengkapi kebutuhan hidup sehingga yang diperlukan mudah didapat, kesulitan dapat diatasi dan dihilangkan.
- c. Mewujudkan keindahan dan kesempurnaan dalam suatu kebutuhan.

Pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus

berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi (Damayanti, 2018).

Oleh karena itu, berbicara pendidikan agama Islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan di akhirat kelak.

2.3.5 Dasar Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat. Dasar tersebut menurut Zuhairini dkk dalam (Damayanti, 2018). Dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu:

a. Dasar Religius

Dasar religious adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam baik yang tertera dalam Al-qur'an atau Hadis Nabi. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya (Damayanti, 2018). Sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. Ali-Imran/3:104:

وَأَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahannya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar;

merekalah orang-orang yang beruntung (QS. Ali – Imran: 104).

Ayat ini diturunkan pada hari Jum'at ketika itu Rasulullah Saw., berada di satu tempat yang sempit dan menjadi kebiasaan bagi beliau memberikan tempat khusus buat para sahabat yang terlibat dalam perang Badar, karena besarnya jasa mereka. Ketika majelis tengah berlangsung datanglah beberapa orang sahabat yang mengikuti perang Badar. Kemudian datang pula yang lainnya.

Mereka yang baru datang memberi salam, dan Rasul pun serta sahabat menjawab salam tersebut. Tetapi mereka telah datang lebih dahulu (yang sudah duduk) tidak bergeser sedikitpun dari tempat duduknya, sehingga mereka yang baru datang berdiri terus. Maka Nabi Saw., memerintahkan kepada sahabat-sahabat yang lain yang tidak terlibat dalam perang Badar untuk mengambil tempat lain agar para sahabat yang berjasa itu duduk di dekat Nabi.

Perintah Nabi itu mengecilkan hati mereka yang disuruh berdiri, dan ini yang digunakan oleh kaum munafik untuk memecah belah dengan berkata : “Katanya Muhammad berlaku adil, tetapi ternyata tidak”. Nabi yang mendengar kritik itu bersabda: “Allah merahmati siapa yang memberi kelapangan bagi saudaranya”. Kaum beriman menyambut tuntunan nabi dan ayat di ataupun turun mengukuhkan perintah dan sabda Nabi.

b. Dasar Yuridis/Hukum

Dasar yuridis adalah dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari perundang-undangan, yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar yuridis formal ini terdiri dari tiga macam:

a. Dasar ideologi (*ideal*)

Dasar ideologi adalah falsafah Negara Republik Indonesia yakni Pancasila. Pancasila sebagai ideologi Negara berarti setiap warga Negara Indonesia harus berjiwa Pancasila dimana sila pertama ke Tuhanan Yang Maha Esa, menjiwai dan menjadi sumber pelaksanaan sila-sila yang lain.

Dengan demikian, maka dapat dipahami bahwa pengertian pendidikan secara umum adalah usaha sadar yang dilakukan sipendidik, atau orang yang bertanggung jawab untuk (membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin, dan memelihara) memajukan pertumbuhan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama (Damayanti, 2018).

b. Dasar Struktural atau Konstitusional

Yakni dasar UUD 1945 dalam Bab XI Pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi:

a. Negara berdasarkan atas ke Tuhanan Yang Maha Esa

- b. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu (Damayanti, 2018).

Dari UUD 1945 di atas, mengandung makna bahwa Negara Indonesia memberi kebebasan kepada sesama warga negaranya untuk beragama dengan mengamalkan semua ajaran agama yang dianut.

c. Dasar Operasional

Dasar operasional yaitu terdapat dalam Tap MPR No.IV/MPR/1973 yang kemudian dikokohkan dalam Tap MPR No.IV/MPR/1973 jo. Ketetapan MPR Np. II/MPR/1983, diperkuat oleh Tap. MPR No. II/MPR/1988 dan Tap. MPR No. II/MPR 1993 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara yang pada pokoknya menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara langsung dimaksudkan dalam kurikulum sekolah-sekolah formal, mulai dari sekolah hingga perguruan tinggi (Damayanti, 2018).

2.2.4 Materi Pendidikan Agama Islam

Materi Pendidikan Agama Islam pada sekolah atau madrasah dasar, lanjutan tingkat pertama dan lanjutan atas merupakan integral dari program pengajaran setiap jenjang pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional, Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya.

Adapun materi pokok pokok Pendidikan Agama Islam dapat diklarifikasikan menjadi lima aspek kajian, yaitu:

a) Aspek Al-Qur'an dan Hadist

Dalam aspek ini menjelaskan beberapa ayat dalam al-Qur'an dan sekaligus juga menjelaskan beberapa hukum bacaannya yang terkait dengan ilmu tajwid dan juga menjelaskan beberapa hadist Nabi Muhammad Saw.

b) Aspek keimanan dan aqidah Islam

Dalam aspek ini menjelaskan berbagai konsep keimanan yang meliputi enam rukun iman dalam Islam.

c) Aspek akhlak

Dalam aspek ini menjelaskan berbagai sifat-sifat terpuji (akhlak karimah) yang harus diakui dan sifat-sifat tercela yang harus diikuti dan sifat-sifat tercela yang harus dijauhi.

d) Aspek hukum Islam atau Syari'ah Islam

Dalam aspek ini menjelaskan sejarah perkembangan atau peradaban Islam yang bisa diambil manfaatnya untuk diterapkan di masa yang akan datang dan di masa sekarang (Damayanti, 2018).

2.4 Kajian Relevan

Hasil penelitian yang terdahulu tentang pembelajaran *Card Sort* antara lain, sebagai berikut:

Penelitian tentang metode *Card Sort* telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, misalnya Dewi Triana (2017) yang meneliti Penerapan metode *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar Al-qur'an Hadist peserta didik kelas III MIN Pucung, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Card Sort* dapat

meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadist peserta didik. Penelitian selanjutnya oleh Gamar Al Haddar (2017) yang meneliti Deskripsi penerapan metode *Card Sort* dalam motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian selanjutnya oleh Fakhurrrazi, S.Pd.I, MA (2016) yang meneliti, Penerapan metode *Card Sort* dalam peningkatan motivasi dan kemampuan belajar siswa studi Al-Qur'an Hadist pada siswa MTSN Darul Huda Kota Langsa, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa bidang studi Al-Qur'an Hadist. Peneliti lainnya oleh Syarif Hidayatullah (2015) yang meneliti Hasil belajar PKN melalui penerapan peningkatan model pembelajaran *Kooperatif tipe Card Sort* di kelas III MI Al-Furqon kecamatan ciomas kabupaten Bogor, hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tes hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 68,95 sedangkan pada siklus II sebesar 82,11. Peneliti lainnya oleh Wita Ariani (2017) yang meneliti Pengaruh aplikasi metode *Card Sort* terhadap aktivitas dan hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaram, hasil belajar menunjukkan bahwa kelas yang tidak menggunakan aplikasi metode *Card Sort* memiliki nilai keaktifan (59,3) sedangkan hasil belajar dapat terlihat pada hasil tes tertulis dengan nilai rata-rata kelas Eksperimen (77,80) dan kelas control dengan nilai rata-rata (72,80), artinya metode *card sort* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PAI di SMP. Penelitian selanjutnya oleh Mega Oktyawati (2017) yang meneliti, Penerapan metode *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 1 Midang, hasil penelitian

menunjukkan bahwa penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, terlihat bahwa penerapan metode *card sort* telah dilakukan di jenjang sekolah dasar, MI, dan SMP. Metode ini juga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar, aktivitas, dan motivasi siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist, IPA, IPS, PAI, dan PKN. Namun dalam mata pelajaran PAI metode ini diterapkan di jenjang SMP dan belum menyentuh jenjang sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan untuk mengisi gap yang masih belum dibahas peneliti terdahulu.

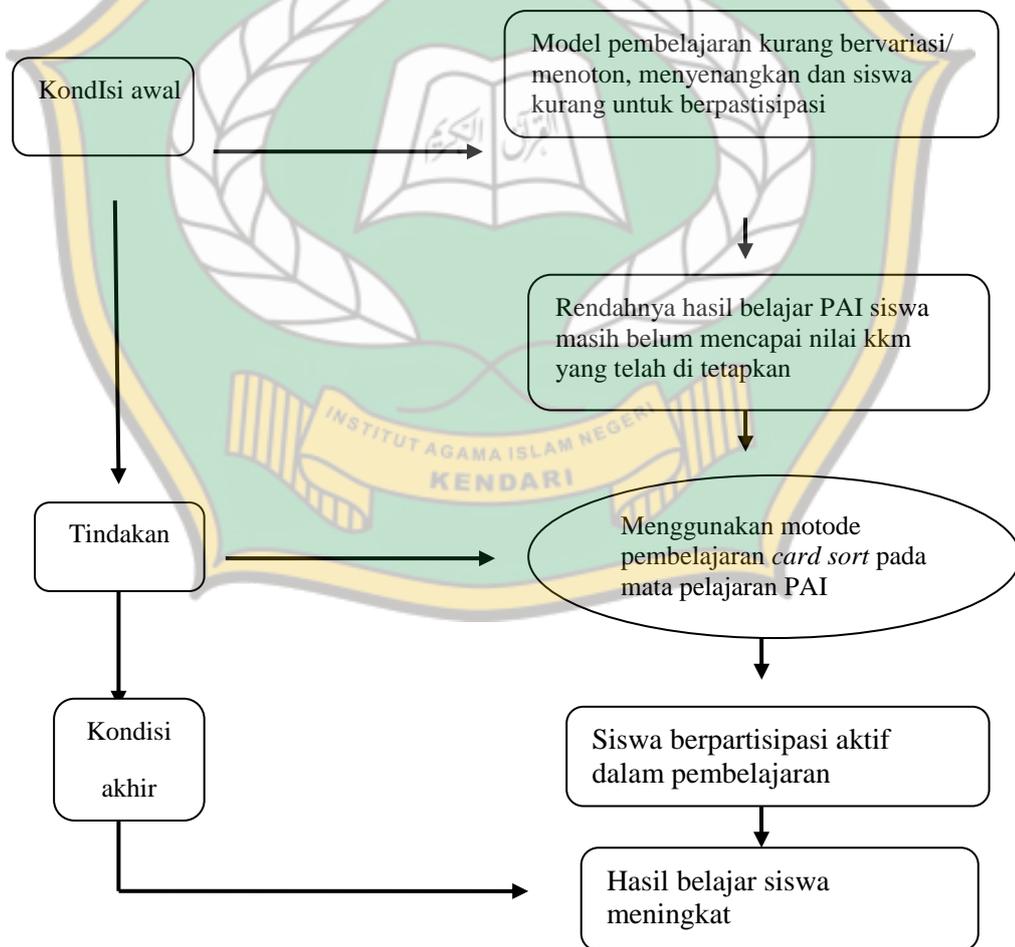
2.5 Kerangka Berpikir

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh metode belajar yang diterapkan oleh guru. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar, guru harus melakukan banyak cara untuk memaksimalkan hasil belajar, salah satunya melalui model pembelajaran yang bervariasi. Hasil belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh peserta didik terhadap tujuan yang telah ditetapkan masing-masing bidang studi sekolah mengikuti program pembelajaran dalam waktu tertentu. Dengan demikian siswa lebih mudah mengingat dan memahami apa yang mereka pelajari serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian guru diharapkan dapat memiliki model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga dapat menciptakan situasi dengan materi pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas belajar siswa khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam yakni upaya mendidihkan agama Islam atau ajaran islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil

belajar pendidikan agama islam yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* diprediksi dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang mampu menyelesaikan permasalahan di sekolah. Penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai pemberian tindakan yang dilakukan pada penelitian ini menyangkut peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* secara berulang-ulang untuk memperoleh hasil yang optimal (Syarifudin, 2020).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 96 Kendari, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

2.6 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir, peneliti mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut. Penerapan metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar PAI kelas V di SD Negeri 96 Kendari.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah penggunaan metode pembelajaran yang tepat, sesuai dengan materi dan tingkat kelas yang diajarkan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Tindakan Penelitian Kelas (PTK). Menurut Kemmis dan Mc. Taggart dalam (Annury, 2019), PTK adalah gerakan diri sepenuhnya yang dilakukan oleh peserta didik untuk meningkatkan pemahaman. Menurut Arikunto dalam (Annury, 2019), PTK adalah gabungan pengertian dari kata “penelitian, tindakan dan kelas”. Penelitian adalah kegiatan mengamati suatu objek, dengan menggunakan kaidah metodologi tertentu untuk mendapatkan data yang bermanfaat bagi peneliti dan orang lain demi kepentingan bersama. Selanjutnya tindakan adalah suatu perlakuan yang sengaja diterapkan kepada objek dengan tujuan tertentu yang dalam penerapannya dirangkai menjadi beberapa periode dan siklus. Dan kelas adalah tempat di mana sekelompok siswa belajar bersama dari seorang guru yang sama dalam periode yang sama.

Berdasarkan beberapa pemahaman mengenai PTK diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan didalam kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 September 2022 sampai tanggal 10 Oktober 2022 semester ganjil atau pada tahun ajaran 2022/2023.

Adapun timeline penelitian sebagai berikut:

No.	Uraian	September				Oktober			
		Minggu ke							
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Penelitian	■							
2.	Perencanaan		■						
3.	Pelaksanaan Siklus I			■	■				
4.	Pelaksanaan Siklus II					■	■		
5.	Pengolahan Data							■	
6.	Penyusunan Laporan								■

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 96 Kendari beralamat Jl. Kasuari Kompleks BTN Kendari Permai, Kel. Padaleu, Kec. Kambu, Kab. Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 96 Kendari tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

3.4 Faktor Yang Diselidiki

Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

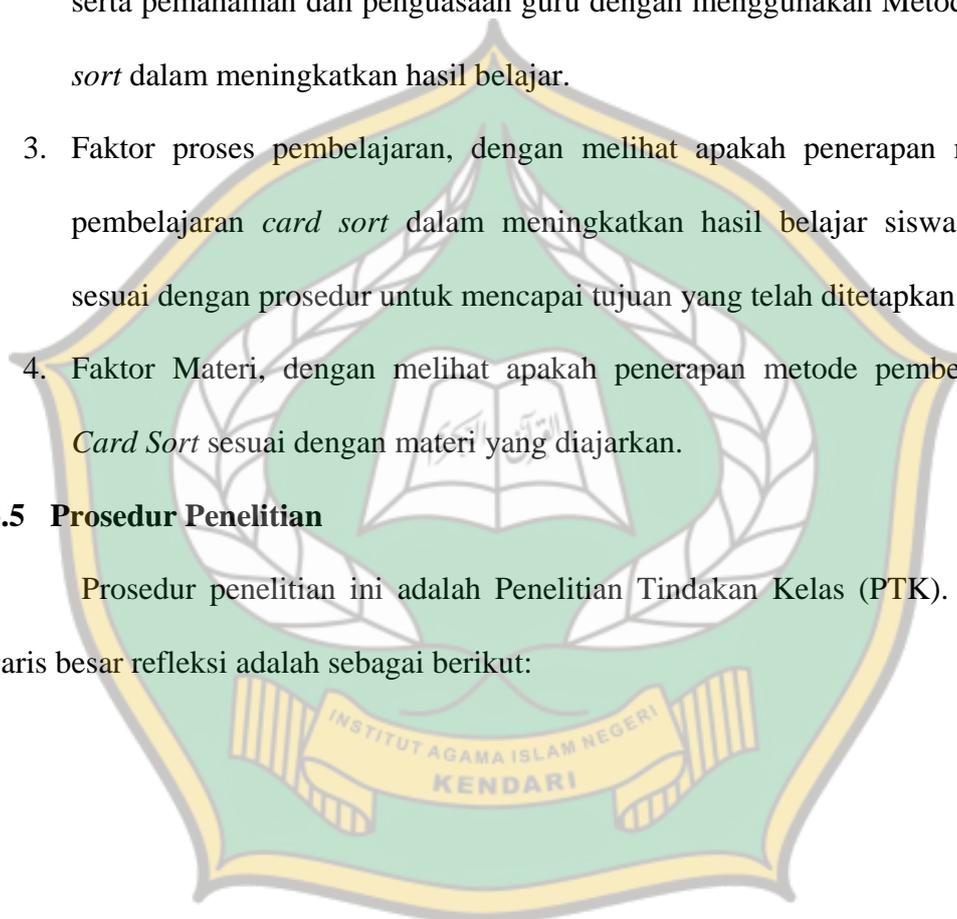
1. Faktor siswa yaitu keadaan nilai siswa yang masih tergolong rendah, dalam membaca dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk itu peneliti melakukan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam tersebut dengan menggunakan Metode *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar.

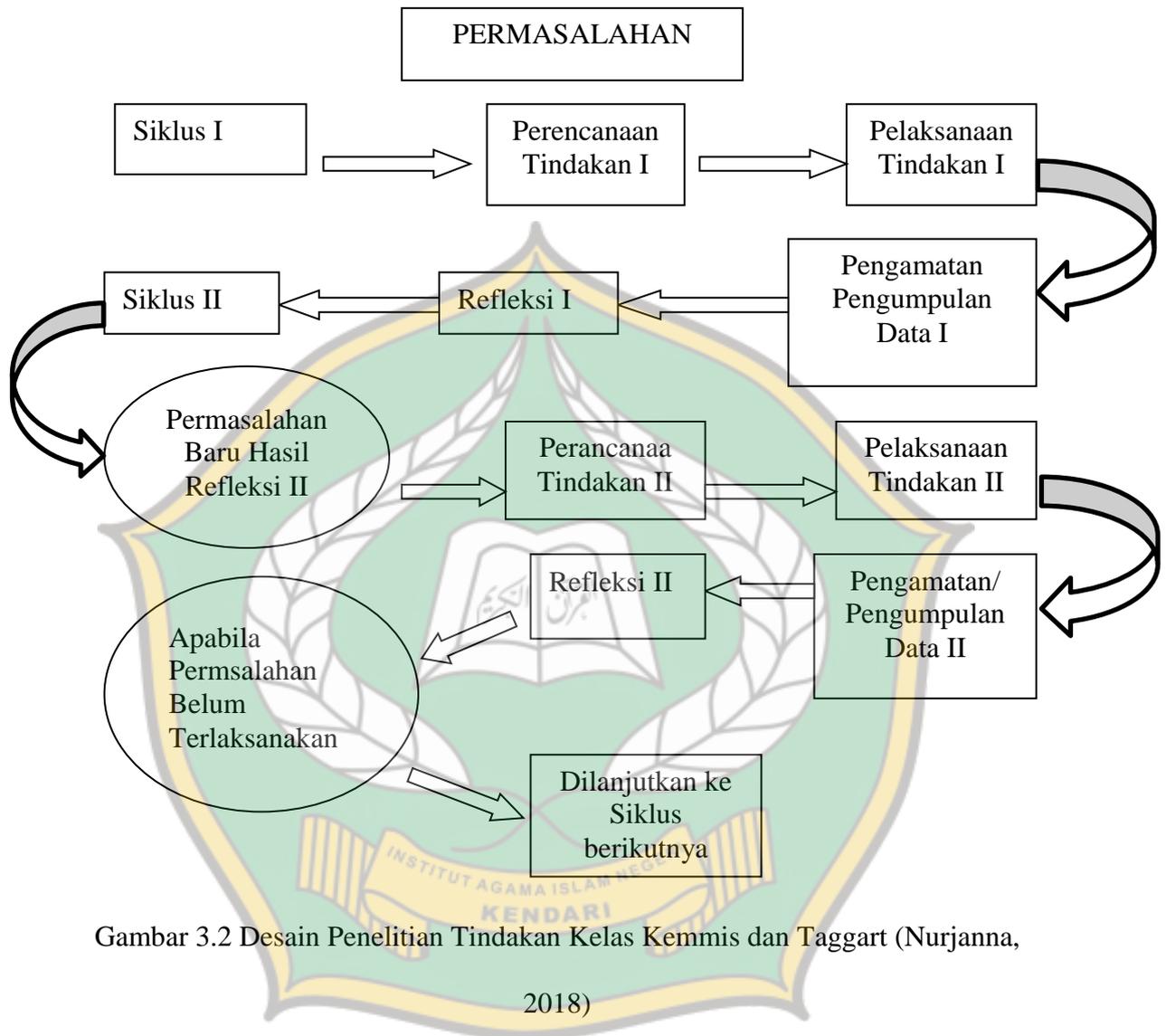
2. Faktor guru yaitu untuk mengetahui kemampuan guru yang dalam proses pembelajaran dan aktifitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta pemahaman dan penguasaan guru dengan menggunakan Metode *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar.
3. Faktor proses pembelajaran, dengan melihat apakah penerapan metode pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa sudah sesuai dengan prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Faktor Materi, dengan melihat apakah penerapan metode pembelajaran *Card Sort* sesuai dengan materi yang diajarkan.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara garis besar refleksi adalah sebagai berikut:



SKEMA DESAIN PENELITIAN



Gambar 3.2 Desain Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart (Nurjanna, 2018)

Dalam penelitian tindakan kelas ini akan menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yaitu menggunakan siklus sistem spiral. Yang dimana masing-masing siklus terdiri dari 4 komponen yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi dan 4) refleksi. Penelitian dilakukan dalam siklus yang berulang-ulang dan berkelanjutan (spiral), yang artinya semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan atau pencapaian hasilnya. Penjelasan adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Diperlukan suatu perencanaan yang matang agar tindakan dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Pada tahap ini hal-hal yang dilakukan adalah menyiapkan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan pembelajaran.

Tindakan yang direncanakan dalam penelitian ini yaitu penerapan metode pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas V di SD Negeri 96 Kendari.

Berkaitan dengan uraian di atas, alternatif dapat dirinci langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN 96 Kendari untuk melakukan penelitian di SD tersebut.
2. Menemukan masalah yang ada di lapangan. Pada tahap ini dilakukan melalui diskusi dengan guru kelas, maupun melalui observasi di dalam kelas.
3. Merencanakan langkah-langkah pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *card sort* pada siklus I dan II.
4. Mempersiapkan media pembelajaran *card sort* (kartu) yang akan digunakan
5. Merancang instrumen sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran dan penilaian terhadap kemampuan hasil belajar siswa.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi atau persiapan isi perencanaan. Tindakan adalah perbuatan yang dilakukan oleh guru sebagai upaya untuk perbaikan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini secara garis besar adalah melaksanakan pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa meliputi pendahuluan, kegiatan inti, penutup.

Pada tahap ini, peneliti mengkoordinasikan siswa agar siap menerima dan tertarik mengikuti pembelajaran. Tahap ini berisi beberapa kegiatan yang dilakukan guru dengan tujuan untuk mempersiapkan dan mengarahkan siswa supaya siap mengikuti pelajaran dengan baik.

Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Tahap pelaksanaan ini merupakan implementasi atau penerapan isi perencanaan, yaitu menggunakan tindakan di kelas. Peneliti melaksanakan langkah-langkah dalam pembelajaran. Pada akhir siklus diakhiri dengan evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sehingga bisa dilihat pengaruh dari penerapan metode pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Observasi

Sasaran observasi adalah keefektifan penerapan metode pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas V. Pada tahap ini peneliti mengamati dan mencatat semua reaksi dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Agar hasil penelitian bisa objektif, dalam pelaksanaannya pengamat juga dibantu

oleh guru observer. Berdasarkan pengamatan, peneliti dan guru mendiskusikan tentang peningkatan hasil belajar PAI.

4. Refleksi

Setelah peneliti dan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran maka peneliti dan guru melakukan refleksi secara bersama-sama. Dalam proses refleksi diadakan diskusi bersama dengan acuan hasil pengamatan dan hasil tes unjuk kerja membaca nyaring siswa. Hal ini ditujukan agar peneliti dan guru menemukan masalah yang timbul untuk kemudian diadakan perbaikan-perbaikan.

Jika ditemukan kekurangan atau penyebab kurang berhasilnya suatu siklus maka perlu diadakan rencana dan tindakan berikutnya. Penelitian dihentikan ketika hasil belajar siswa sudah meningkat atau lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan Gambar 3.1 dapat diketahui, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, siklus meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

Secara keseluruhan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam tindakan di kelas adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menentukan kelas penelitian
- 2) Menetapkan waktu mulai penelitian yaitu semester ganjil
- 3) Menetapkan materi pelajaran yang akan disampaikan
- 4) Menyusun rencana pembelajaran yang mengacu pada kurikulum

- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- 6) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan kegiatan media *card sort* dalam pembelajaran PAI disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru melakukan apresiasi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan menyiapkan siswa untuk mengikuti KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

2) Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah dan Rasul Penerimaannya
- b. Langkah-langkah metode *Card Sort*
 - Guru memberikan kartu yang berisi materi pelajaran
 - Selanjutnya guru meminta siswa untuk mencari siswa yang lainnya yang memiliki kartu dengan kategori yang sama
 - Setelah siswa menemukan anggota kelompoknya dengan menyamakan kategori siswa diminta untuk berdiskusi mengenai kategori yang didapat dari kartu

- Lalu perwakilan kelompok mempresentasikan ke depan

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- b. Guru memberikan evaluasi
- c. Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efek penggunaan metode *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat melihat antusias siswa dalam pembelajaran, nilai hasil belajar siswa, tanggapan siswa, dalam pembelajaran seperti meluruskan konsep yang salah saat berdiskusi kelompok dan mengarahkan agar kegiatan belajar kelompok, dan mengarah agar belajar kelompok dapat berjalan lancar. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hasil pelaksanaan tindakan kelas yang meliputi hasil tes dan melaksanakan pada perbaikan siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi ini merupakan suatu kegiatan membahas secara kritis yang terjadi pada siswa dan suasana pembelajaran di kelas. Dalam tahap ini dianalisis kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa maupun peneliti dan di tentukan langkah-langkah perbaikan untuk siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Berdasarkan evaluasi siklus I, maka dikembangkan tindakan siklus II. Pelaksanaan siklus II pada dasarnya adalah untuk membuktikan apakah terjadi perubahan setelah siswa memperoleh tindakan pada siklus I yang pelaksanaan prosedur pembelajarannya sama dengan siklus II. Target pencapaian keberhasilan di dalam siklus II adalah proses rata-rata nilai test pada siklus II lebih baik dari skor rata-rata siklus I. proses pelaksanaan perbaikan berupa analisis, pemaknaan, penjelasan, penarikan kesimpulan, dan tindak lanjut.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan persoalan metodologik yang khusus digunakan untuk membicarakan cara pengumpulan data melalui prosedur yang sistematis dan standar di perlukan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat cara yaitu sebagai berikut:

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah suatu tes yang mengukur prestasi seseorang dalam suatu bidang sebagai hasil postes belajar khas, yang dilakukan secara sengaja dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai (Parlowati, 2020). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tertulis. Instrument ini digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.

2. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris (Parlowati, 2020). Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

Dalam penerapannya observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran siswa dengan menggunakan metode *Card Sort*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transaksi, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, sarana prasarana sekolah, foto-foto kegiatan pembelajaran dan semua data yang berhubungan dengan sekolah.

4. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam. Pengambilan data wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Wawancara

dilakukan untuk memperoleh *Card Sort* sebagai media pembelajaran meningkatkan ketuntasan hasil belajar PAI. Wawancara ini dilakukan dengan melibatkan pewawancara dengan hasil diwawancarai (responden) secara berhadapan pada waktu yang sama.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Suharismi Arikunto instrument adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu (Parlowati, 2020). Instrument dalam penelitian alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar mempermudah proses penelitian, lebih cermat, lengkap dan sistematis, instrument yang digunakan pada penelitian tindakan kelas adalah lembar observasi dan tes hasil belajar siswa.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* . Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada lampiran 4 dan

5.

2. Tes

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa. Tes hasil belajar yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Sebelum instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen divalidasi terlebih dahulu. Kisi-kisi soal dapat dilihat pada lampiran 6.

3. Dokumentasi

Instrument dokumentasi yang berupa hasil data-data penelitian pada perangkat identitas sekolah. Data dokumentasinya yang meliputi data sejarah sekolah, identitas sekolah, silabus, rpp, absensi siswa, serta surat menyurat persetujuan, dan foto maupun video yang dilakukan pada saat penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data hasil belajar peserta didik akan dideskripsikan setelah melalui pengolahan data dengan rumus, sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes formatif yaitu tes hasil belajar siswa. Namun pada penelitian ini siswa sebagai peneliti lebih spesifik pada kuantitatif untuk mengetahui nilai hasil belajar peserta didik.

Untuk mencari nilai rata-rata, tinggal menjumlahkan setiap skor dibagi dengan banyak peserta didik yang memiliki skor. Dari pernyataan diatas, maka rumus yang digunakan untuk mendukung rata-rata kelas adalah sebagai berikut:

a. Menghitung nilai rata-rata kelas, menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan :

X = Jumlah rata-rata yang diperoleh siswa

$\sum f$ = Jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa

N = Jumlah Siswa Secara Keseluruhan

b. Menghitung presentase ketuntasan siswa

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan siswa

$\sum X$ = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

N = Jumlah siswa secara keseluruhan

2. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan pengamatan atau observasi hasil belajar siswa. Hasil perolehan data dicatat dalam instrument yang telah disediakan, kemudian data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk presentase (%).

3.9 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya.

1. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pembelajaran dengan nilai 75 mencapai 85% maka siklus dihentikan.
2. Pelaksanaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran mencapai 85%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

SD Negeri 96 Kendari adalah suatu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang terletak Jl. Kasuari Kompleks BTN Kendari Permai, Kel. Padaleu, Kec. Kambu, Kabupaten Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.

4.1.1.1 Sejarah Berdirinya SD Negeri 96 Kendari

SD Negeri 96 Kendari adalah salah satu sekolah dasar yang berada di wilayah Kecamatan Kambu, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. SDN 96 Kendari berdiri pada tanggal 31 Desember tahun 1997, dilatar belakangi inisiatif dari pengembangan perumahan BTN Kendari Permai serta tokoh-tokoh masyarakat dan mendapat respon baik dari pemerintah Kota Kendari. Seiring berkembangnya wilayah, wilayah Kel. Padaleu masih dalam wilayah Kel. Mokoau Kec. Poasia Sehingga diberi nama SDN 29 Poasia setelah itu menjadi SDN 10 Poasia. Kemudian sesuai peraturan pemerintah Kota Kendari berubah menjadi SDN 96 Kendari.

4.1.1.2 Visi dan Misi SD Negeri 96 Kendari

a. Visi

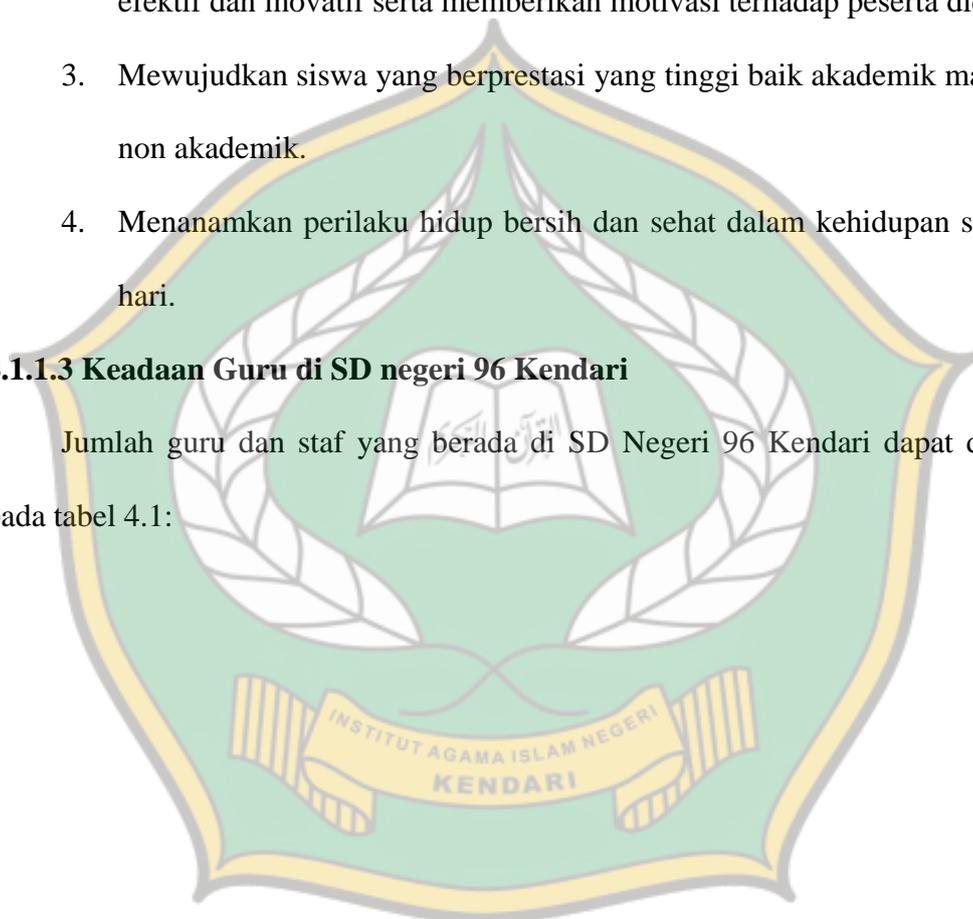
Menjadi sekolah yang berkualitas, Integritas dan berkarakter berdasarkan Iman dan Taqwa (IMTAQ) dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

b. Misi

1. Menumbuh kembangkan karakter warga sekolah yang religious, cerdas, dan disiplin.
2. Melakukan kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan bimbingan secara efektif dan inovatif serta memberikan motivasi terhadap peserta didik.
3. Mewujudkan siswa yang berprestasi yang tinggi baik akademik maupun non akademik.
4. Menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

4.1.1.3 Keadaan Guru di SD negeri 96 Kendari

Jumlah guru dan staf yang berada di SD Negeri 96 Kendari dapat dilihat pada tabel 4.1:



Tabel 4.1 Data guru di SD Negeri 96 Kendari

No	Nama	Tugas
1.	Asryana, S.Pd	Guru Kelas V C
2.	Astriyani, S.Pd	Guru Kelas IV A
3.	Bambang Suhartono, S.Pd	Guru PJOK
4.	Farida Natjo, S.Pd	Guru Kelas III A
5.	Harnoni, S.Ag	Guru Pendidikan Agama Islam
6.	Hasnawati, S.Pd	Guru Kelas
7.	Hj. Chandra Rahayu, S.Pd	Guru Kelas I A
8.	Irawati, S.Pd	Guru Kelas VI B
9.	La Ode Muhsaba, S.Pd	Guru Kelas II C
10.	Langgadu, S.Ag	Guru Pendidikan Agama Islam
11.	Marlia, S.Pd	Guru Kelas VI A
12.	Nurwati, S.Pd	Guru Kelas I B
13.	Sari Bulan, S.Pd	Guru PJOK
14.	Siti Aminah, S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam
15.	Sitti Hadjar Rusli	Guru Kelas
16.	Sitti Murni, S.Pd	Guru Kelas III B
17.	Suardi, S.Pd	Guru Kelas V A
18.	Sulpia, S.Pd	Guru Kelas II A
19.	Wa Ode Mauliana.Z, S.Pd	Guru Kelas
20.	Wa Rohi, S.Pd	Guru Kelas IV B
21.	Zainudin Kaimudin, S.Pd	Guru Kelas V B

Berdasarkan tabel di atas tercatat bahwa jumlah guru di sekolah SD Negeri 96 Kendari berjumlah 21 orang. Guru Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah tersebut terdapat hanya 3 orang. Sedangkan guru kelas ada 14 orang,

dalam artian terdapat 14 ruang kelas. Melihat dari tabel tersebut menunjukkan bahwa 14 guru kelas dengan 3 guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Nampak besaran beban ideal guru Pendidikan Agama Islam dibandingkan dengan beban guru kelas lainnya. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran tersendiri (tidak masuk dalam mata pelajaran tematik).

4.1.1.4 Data Sarana Prasarana di SDN 96 Kendari

Terkait sarana dan prasarana di sekolah tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SDN 96 Kendari

No	Sarana dan prasarana	Jumlah ruang
1	Gudang	2
2	Kamar mandi	5
3	Kantor	1
4	Ruang kepala sekolah	1
5	Ruang kelas	14
6	Ruang perpustakaan	1

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kondisi fisik bangunana di SDN 96 Kendari sudah memadai. Akan tetapi diantara 14 ruang kelas ada sekitar 6 ruang kelas yang sementara direnovasi. Fasilitas lainnya baik dalam artian digunakan, dimana terdapat ruang khusus kepala sekolah, kantor untuk guru, 14 ruang kelas, ruang perpustakaan, gudang, kamar mandi untuk siswa 4 dan guru 1.

4.1.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Harnoni, S.Ag dalam melaksanakan proses

pembelajara dan bekerja sama sebagai observer dan kolaborator. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti kelas V SDN 96 Kendari. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dimana setiap pertemuan terdiri dari 4 jam pelajaran (4×35 menit).

4.1.2.1 Kegiatan Awal

Penelitian ini diawali dengan hasil dokumentasi perolehan nilai hasil ulangan tengah semester tahun ajaran 2022 siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti yang masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti, diperoleh informasi bahwa:

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena adanya beberapa permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran, yaitu; model pembelajaran yang digunakan belum bervariasi, rata-rata siswa pasif pada proses tanya jawab, siswa kadang bermain sendiri dengan barang-barang dipegangnya, dan siswa mengalami kesulitan dalam memahami atau menganalisis soal-soal meskipun materi telah dijelaskan.

Berdasarkan nilai ulangan harian semester ganjil tahun ajaran 2022, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V masih tergolong rendah, peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti sebagai rekan peneliti untuk melakukan upaya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti melalui penerapan metode pembelajaran *Card Sort*.

Perolehan nilai ulangan harian semester ganjil bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah melakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Card Sort* di kelas V SD Negeri 96 Kendari. Nilai ulangan harian semester ganjil sebagai nilai pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Perolehan Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022 (Pra Siklus)

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	ASD	75	Tuntas
2	AS	60	Tidak Tuntas
3	BDO	55	Tidak Tuntas
4	FA	60	Tidak Tuntas
5	FIH	75	Tuntas
6	JMF	60	Tidak Tuntas
7	MAK	80	Tuntas
8	MBM	75	Tuntas
9	MFM	75	Tuntas
10	MFRM	80	Tuntas
11	MRF	55	Tidak Tuntas
12	MY	75	Tuntas
13	RNF	55	Tidak Tuntas
14	RRM	50	Tidak Tuntas
15	RA	60	Tidak Tuntas
16	VV	50	Tidak Tuntas
17	SPMM	45	Tidak Tuntas
18	AWT	80	Tuntas
19	MM	40	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1205	
Nilai Rata-Rata		63,42	
Persentase Ketuntasan		42,10	
Persentase Peserta Didik		57,9	

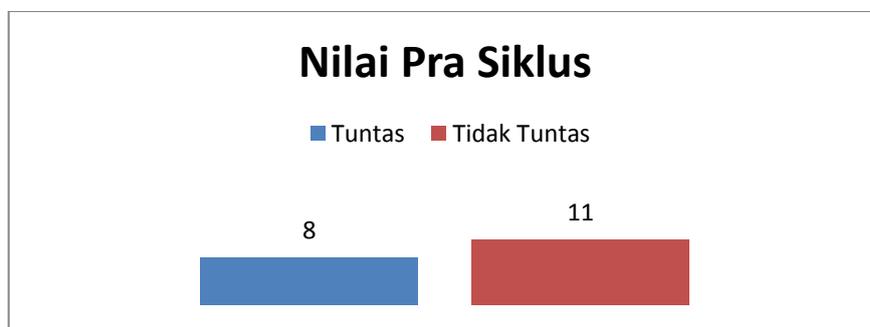
Berdasarkan tabel di atas, jika dimasukkan ke dalam rumus menghitung nilai rata-rata $x = \frac{\sum f}{N}$ dimana:

- x = Jumlah rata-rata yang diperoleh siswa
- $\sum f$ = Jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa
- N = Jumlah siswa secara keseluruhan

Maka dapat diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa kelas V sebelum tindakan adalah sebagai berikut $P = \frac{\sum f}{N} = \frac{1205}{19} = 63,42$. Dan jika dimasukkan kedalam rumus menghitung persentase ketuntasan belajar siswa adalah $P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$ dimana:

- P = Persentase ketuntasan belajar siswa
- $\sum fx$ = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar
- N = Jumlah siswa secara keseluruhan

Maka dapat diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa kelas V sebelum tindakan adalah sebagai berikut $P = \frac{\sum fx}{N} \times 100\% = \frac{8}{19} \times 100\% = 42,10\%$. Hasil Pra siklus siswa dapat juga dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Nilai Pra Siklus Kelas V SD Negeri 96 Kendari

Berdasarkan gambar di atas dapat di lihat bahwa nilai rata-rata sebelum tindakan hanya mencapai 63,42. Masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal, yaitu sebanyak 11 orang. Sedangkan yang mencapai ketuntasan dari KKM hanya 8 orang. Dari hasil belajar tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas V A SD Negeri 96 Kendari masih tergolong rendah dikarenakan belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 75.

Dari hasil penjelasan di atas, selanjutnya peneliti melakukan tahap tindakan dengan menggunakan siklus I untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*. Metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti.

Sebelum memasuki tahap tindakan siklus I pada tanggal 08 September 2022 peneliti terlebih dahulu membawa surat izin penelitian (Lampiran 17) kepada pihak Kepala Sekolah SD Negeri 96 Kendari dan sekaligus bertemu dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti (Lampiran 16).

4.1.2.2 Tindakan Siklus I

4.1.2.2.1 Pertemuan Pertama

1. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan pada siklus I pertemuan pertama pada tanggal 08 September 2022 peneliti bertemu dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti untuk meminta persetujuan perencanaan yang sudah peneliti siapkan untuk tahap pelaksanaan tindakan nantinya. Sebelum Pelaksanaan tindakan direncanakan 1×4 JP dimulai pada hari senin, 15 September

2022 pada pertemuan pertama dan Senin, 23 September 2022 pertemuan kedua, mulai pukul 07.15-09.30 WITA. Adapun tahapan persiapan rencana tindakan yang telah peneliti siapkan pada siklus I pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

1. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu materi iman kepada kitab-kitab Allah.
2. Mempersiapkan alat dan bahan mengajar yaitu: materi ajar, media berupa kartu yang terbuat dari potongan-potongan kertas, materi yang terdapat dalam kartu dan beberapa penunjang lainnya.
3. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa untuk mengetahui sejauh mana aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran
4. Membuat soal evaluasi yang akan diberikan siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap suatu materi yang dijelaskan.

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Pertemuan pertama siklus 1 didalam penelitian ini dilaksanakan pada Senin 19 September 2022 jam 07.15-09.30 WITA dengan pembelajaran ke 2 sub tema 2 dengan alokasi waktu 1×4 JP (1× Pertemuan) dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*.

Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran berdasarkan scenario sesuai dengan kegiatan yang termuat dalam RPP yaitu kegiatan awal proses pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, mengisi daftar hadir.

Guru meminta peserta didik dapat menyebutkan contoh perbuatan yang menunjukkan keimanan terhadap kitab-kitab Allah, ada sekitar tiga orang siswa

yang memberikan contoh tentang keimanan terhadap kitab-kitab Allah. Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang siswa (*Card Sort*) Guru membagikan selembar kartu kepada setiap peserta didik dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi berkaitan dengan tema Iman kepada kitab-kitab Allah dan nama-nama kitab-kitab Allah dan rasul penerimanya, Peserta didik diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok. Peserta didik akan berkelompok dalam satu kosakata/masalah masing-masing. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menjelaskan materi yang terdapat pada kartunya (*Card Sort*) Peserta didik diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut. Guru meminta seorang peserta didik pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan. Bagi peserta didik yang salah mencari kelompok sesuai materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang, ada beberapa peserta didik yang tidak bisa menemukan kelompoknya karena masih bingung dengan isi materi yang ada pada kartunya akhirnya guru menunjukkan kelompoknya yang benar dan dijelaskan kembali.

Kegiatan akhir, peserta didik menyimpulkan pembelajaran. Guru melakukan refleksi berupa soal isian untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap suatu materi yang telah dijelaskan dan diakhiri guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a bersama.

3. Obsevasi

Pada tahap ini, observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan

pembelajaran di kelas sesuai dengan metode pembelajaran. Aspek-aspek yang diamati dalam kegiatan observasi ini meliputi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan sejak tindakan yaitu dimulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa.

a. Hasil Observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus I

Selama pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan pertama guru pengamat (Ibu Harnoni S.Ag) melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort*. Pengamatan tersebut menggunakan lembar observasi aktivitas guru untuk mengetahui kesesuaian antara rencana tindakan dan pelaksanaan tindakan.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama. Dari 23 aspek ada 10 aspek yang belum terlaksana dengan baik seperti: guru tidak memberikan apresiasi yang sesuai, guru tidak memberikan motivasi kepada peserta didik, guru tidak memberikan tanya jawab kepada peserta didik, guru tidak menjelaskan pengertian *Card Sort*, guru tidak memberikan contoh permainan *Card Sort* yang jelas kepada peserta didik, guru tidak meminta peserta didik untuk mencari teman pemegang kartu yang sesuai dengan kosakata atau meterinya, guru tidak memberikan hukuman kepada peserta didik yang salah mencari kelompok dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang, guru tidak memberikan penjelasan atau komentar dari permainan *Card Sort*, guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal

yang masih kurang dipahami tentang materi pertemuan hari ini, guru tidak membimbing peserta didik dalam menyimpulkan hasil belajar (Lampiran 6).

Hal ini dikarenakan guru tidak memaksimalkan waktu yang diberikan. Pada pertemuan pertama. Guru masih banyak menggunakan waktu pada saat permainan *Card Sort* dijalankan sehingga dalam proses pembelajaran tidak terlalu maksimal dan ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana dengan baik.

Adapun persentase hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama setelah menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* dapat dilihat dari hasil persentase yang diperoleh yakni 61,45% hal tersebut masih dianggap kurang karena masih banyak aspek kegiatan pembelajaran belum terlaksana.

b. Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama dari 19 aspek yang diamati ada 10 aspek yang belum terlaksana dengan baik, seperti peserta didik tidak menanggapi apersepsi, peserta didik tidak mendengarkan dan memperhatikan guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran, peserta didik tidak mendengarkan motivasi yang diberikan, peserta didik tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran, peserta didik tidak mendengarkan langkah-langkah dan sistematika proses pembelajaran *Card Sort*, peserta didik tidak mencatat penjelasan materi pelajaran, peserta didik membagi kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik serta guru membagikan selebar kartu berisi materi, peserta didik tidak bisa yang mencari kelompok akan mendapat hukuman dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang di pegang, peserta didik tidak mendengarkan penjelasan atau komentar dari permainan *Card Sort*, peserta didik tidak menyimpulkan materi

pelajaran dengan bimbingan guru, peserta didik menunjukkan sikap terbuka, sabar dan bersemangat hingga akhir pelajaran.

Pada pertemuan pertama masih banyak peserta didik yang kurang antusias dalam mengikuti arahan yang diperintahkan dan pada saat pencarian kelompok masih banyak siswa yang bingung dengan kelompoknya. Adapun yang dilakukan oleh guru adalah menjelaskan dengan baik agar peserta didik mengerti. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama adalah dengan persentase 61,90%, hasil aktivitas siswa dapat disimpulkan belum maksimal karena disebabkan ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik

4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran dilakukan. Tahap ini peneliti bersama guru pengamat bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan, kendala/hambatan yang dialami pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut mengenai masalah metode pembelajaran yang digunakan apakah sudah mampu mencapai tujuan atau belum.

Hasil analisis terhadap aktivitas guru dan siswa pada tindakan siklus I pertemuan pertama melalui penerapan metode pembelajaran *Card Sort* menunjukkan adanya kekurangan dan kendala pada pertemuan pertama. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa yaitu guru tidak mengkondisikan kelas, guru tidak memberikan apresiasi yang sesuai, guru memberikan motivasi kepada peserta didik, guru tidak memberikan tanya jawab kepada peserta didik, guru tidak memberikan contoh permainan *Card Sort* yang jelas kepada peserta didik, guru tidak akan memberikan hukuman kepada peserta didik yang salah mencari kelompok dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang,

guru tidak memberikan penjelasan atau komentar dari permainan *Card Sort*, guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal yang masih kurang dipahami tentang materi pertemuan hari ini, guru tidak membimbing peserta didik dalam menyimpulkan hasil belajar.

Dengan demikian dapat diketahui ternyata masih banyak aspek-aspek yang tidak terlaksana dan aspek yang belum terlaksana dengan baik. Oleh sebab itu peneliti akan mengatasi permasalahan tersebut pada pertemuan kedua nantinya.

4.1.2.2.2 Perencanaan Kedua

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pertemuan pertama terdapat adanya kekurangan dan kendala yang dijumpai. Sehingga pada pertemuan kedua ini kekurangan dan kelemahan yang dijumpai pada pertemuan pertama dijadikan bahan penyempurnaan untuk pertemuan kedua nantinya agar tidak terulang kembali pada proses pembelajaran. Selain perbaikan peneliti juga menyiapkan sebagai berikut:

1. Melakukan analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Membuat lembar kerja peserta didik dan evaluasi
3. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik
4. Menyiapkan bahan dan alat pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan kedua. Adapun kartu yang digunakan masih menggunakan kartu pada pertemuan pertama.

2. Pelaksanaan tindakan

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Senin jam 07.15-09.30 WITA tanggal 26 September 2022 dengan pembelajaran 2 sub tema 3 dengan

alokasi waktu 1×4 JP (1×Pertemuan). Pada tahap ini proses pembelajaran masih tetap menggunakan metode pembelajaran Card Sort dan tentu sesuai dengan langkah-langkah yang termuat dalam RPP. Kegiatan awal proses pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, menanyakan kesiapan peserta didik dalam belajar serta melakukan apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru meminta peserta didik dapat menyebutkan contoh perbuatan yang menunjukkan keimanan terhadap kitab-kitab Allah, ada sekitar tiga orang siswa yang memberikan contoh tentang keimanan terhadap kitab-kitab Allah. Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang siswa (*Card Sort*) Guru membagikan selembar kartu kepada setiap peserta didik dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi berkaitan dengan tema Iman kepada kitab-kitab Allah dan nama-nama kitab-kitab Allah dan rasul penerimanya. Peserta didik diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok. Peserta didik akan berkelompok dalam satu kosakata/masalah masing-masing. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menjelaskan materi yang terdapat pada kartunya (*Card Sort*) Peserta didik diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut. Guru meminta seorang peserta didik pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan. Bagi peserta didik yang salah mencari kelompok sesuai materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang, ada beberapa peserta didik yang tidak bisa menemukan kelompoknya karena masih bingung

dengan isi materi yang ada pada kartunya akhirnya guru menunjukkan kelompoknya yang benar dan dijelaskan kembali.

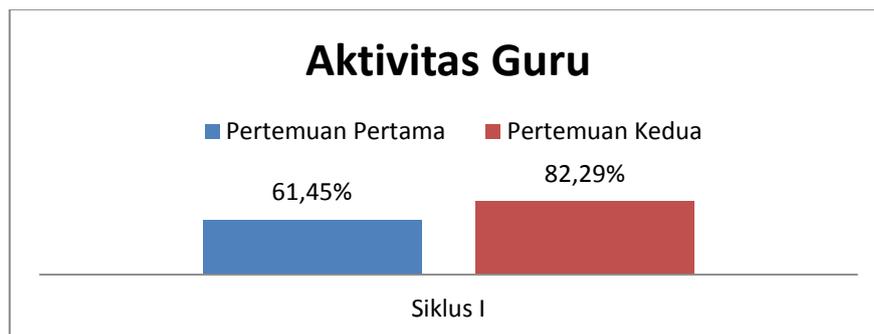
Kegiatan akhir, peserta didik menyimpulkan pembelajaran. Guru melakukan refleksi berupa soal isian untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap suatu materi yang telah dijelaskan dan diakhiri guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a bersama.

3. Observasi

a. Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus I

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus I aktivitas guru sudah berjalan dengan lancar dan terorganisir. Dari 23 aspek yang diamati ada 3 aspek yang tidak terlaksana yaitu: guru tidak memberikan apersepsi yang sesuai, guru tidak memberikan hukuman kepada peserta didik yang salah mencari kelompok dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang, guru tidak memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya hal apa yang masih kurang dipahami.

Berdasarkan hal tersebut pada siklus I pertemuan kedua bahwa aktivitas guru pada saat menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* sudah mulai berjalan dengan lancar dan terorganisir. Adapun hasil persentase yang diperoleh yaitu 82,29% untuk kegiatan yang terlaksana. Hasil aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Aktivitas Guru Siklus I

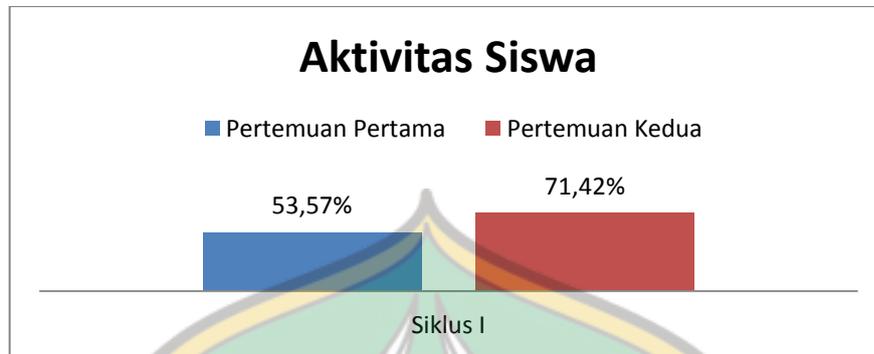
Berdasarkan gambar di atas maka dapat dinyatakan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama mencapai 61,45%. Pada pertemuan kedua meningkat menjadi 82,29%, sehingga aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 82,16%. Hal tersebut kinerja guru dianggap masih belum maksimal dalam sebuah pembelajaran karena masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan maksimal.

b. Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I aktivitas siswa sudah berjalan dengan lancar dan terorganisir. Dari 19 aspek yang diamati ada 3 belum tercapai, seperti: peserta didik tidak menanggapi apersepsi, peserta didik tidak bisa membagi kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik serta guru membagikan selebar kartu yang berisi materi, peserta didik tidak bisa yang mencari kelompok akan mendapat hukuman dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang di pegang.

Adapun hasil persentase aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan kedua ini adalah 82,14% sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas peserta didik pada pertemuan kedua siklus I masih belum maksimal karena ada beberapa aspek

yang tidak terlaksana dengan baik. Hasil persentase aktivitas peserta didik dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.3 Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Berdasarkan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan. Hasil persentase aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama sebesar 53,57% dan aktivitas peserta didik pada pertemuan kedua adalah 71,42%. Peningkatan aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua sebesar 33,32%.

Adapun pencapaian aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

4. Refleksi

Hasil analisis terhadap aktivitas guru dan peserta didik pada tindakan siklus I pertemuan kedua melalui penerapan metode pembelajaran *Card Sort* menunjukkan masih ada kekurangan dan kendala yang ditemukan. Hasil observasi aktivitas guru yaitu guru tidak memberikan apersepsi yang sesuai, guru tidak memberikan hukuman kepada peserta didik yang salah mencari kelompok dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang, guru tidak memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya hal apa yang

masih kurang dipahami dan guru harus mengelola waktu dengan baik agar tahapan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Adapun dari peserta didik sendiri, peserta didik tidak menanggapi apersepsi, peserta didik tidak bisa membagi kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik serta guru membagikan selebar kartu yang berisi materi, peserta didik tidak bisa yang mencari kelompok akan mendapat hukuman dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang di pegang.

Dengan demikian dapat diketahui ternyata masih ada beberapa aspek yang tidak terlaksana dan ada aspek yang belum terlaksana dengan baik. Oleh sebab itu peneliti akan mengatasi permasalahan tersebut pada siklus II nantinya.

4.1.2.2.3 Evaluasi

Evaluasi diberikan untuk mengetahui keberhasilan tindakan kelas siklus I secara perorangan dan melihat persentase ketuntasan secara keseluruhan yang telah ditetapkan peneliti dengan menggunakan soal evaluasi. Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 96 Kendari pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4 Data Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Kelas V A
SD Negeri 96 Kendari**

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	ASD	90	Tuntas
2	AS	85	Tuntas
3	BDO	70	Tidak Tuntas
4	FA	85	Tuntas
5	FIH	90	Tuntas
6	JMH	65	Tidak Tuntas
7	MAK	95	Tuntas
8	MBM	85	Tuntas
9	MFM	85	Tuntas
10	MFRM	90	Tuntas
11	MRF	65	Tidak Tuntas
12	MY	85	Tuntas
13	RNF	85	Tuntas
14	RRM	85	Tuntas
15	RA	85	Tuntas
16	VV	85	Tuntas
17	SPMM	65	Tidak Tuntas
18	AWT	90	Tuntas
19	MM	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1545	

Nilai Rata-Rata	81,31
Persentase Ketuntasan	73,68%

Berdasarkan tabel di atas, jika dimasukkan ke dalam rumus perhitungan nilai

rata-rata, maka diperoleh $x = \frac{\sum f}{N} = \frac{1545}{19} = 81,31$

Persentase hasil belajar siswa dihitung menggunakan rumus

$$P = \frac{\sum fx}{N} \times 100\% = \frac{14}{19} 100\% = 73,68\%$$

Selanjutnya untuk menghitung peningkatan hasil belajar siswa dari skor awal ke siklus I, maka diperoleh:

$$P = \frac{psrate - baserate}{baserate} \times 100\%, \text{ dimana}$$

P = Persentase peningkatan

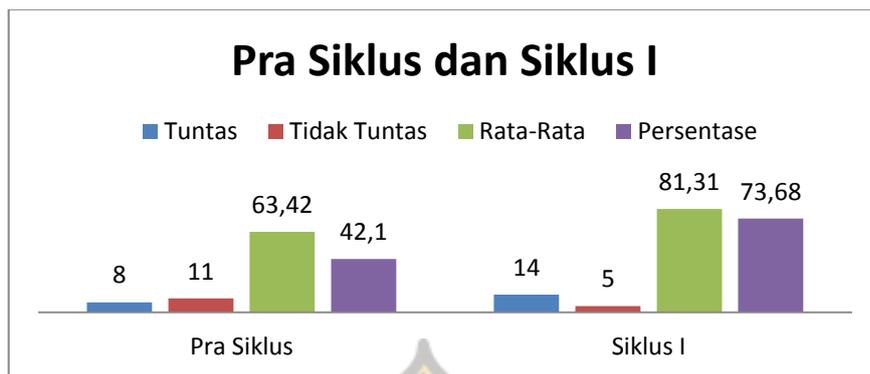
$Posrate$ = Nilai sesudah tindakan

$Baserate$ = Nilai sebelum tindakan

Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I adalah

$$P \frac{posrate - baserate}{baserate} \times 100\% = \frac{1545 - 1205}{1205} \times 100\% = 28,21\%. \quad \text{Adapun}$$

peningkatan hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.4

Nilai Pra Siklus dan Siklus I Siswa Kelas V A SD Negeri 96 Kendari

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa setelah tindakan siklus I melalui penerapan metode pembelajaran *Card Sort* dari 19 siswa yang mengikuti tes, terdapat 14 orang yang mencapai nilai KKM (85) dan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM (85) adalah 5 orang. Sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 73,68% dengan nilai rata-rata 81,31. Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I adalah 28,21%. Jika dibandingkan dengan hasil pra siklus terjadi peningkatan setelah dilaksanakannya tindakan siklus I melalui metode *Card Sort*.

Adapun kenaikan nilai dari pra siklus ke siklus I disebabkan oleh penggunaan metode *Card Sort* pada saat pembelajaran berlangsung sehingga membuat siswa tidak pasif dalam belajar dan membuat hasil belajarnya meningkat. Adapun siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) disebabkan oleh siswa tersebut kurang memperhatikan pembelajaran dan masih sering bermain-main bersama temannya pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan metode *Card Sort* ini semaksimal mungkin guru membuat siswa tersebut menjadi senang dan fokus pada saat pembelajaran

berlangsung, karena metode pembelajaran *Card Sort* ini adalah metode belajar sambil bermain sehingga membuat siswa tidak merasa bosan saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* dalam pembelajaran mengalami perubahan. Perubahan tersebut masih perlu ditingkatkan untuk ke siklus berikutnya karena masih belum mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan peneliti dan masih ada permasalahan-permasalahan yang perlu diperbaiki pada siklus I. karena ketuntasan belajar siswa belum mencapai indicator keberhasilan peneliti maka tindakan di lanjutkan pada siklus II.

4.1.2.3 Tindakan Siklus II

4.1.2.3.1 Pertemuan Pertama

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil yang dicapai pada pelaksanaan tindakan siklus I yang belum mencapai indicator keberhasilan yang telah ditetapkan dan adanya kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I yang diperbaiki dalam kegiatan refleksi atau revisi, menjadi alasan dilaksanakannya siklus II yang dijadikan bahan penyempurnaan siklus I sehingga kesalahan-kesalahan pada siklus I tidak terulang kembali pada proses pelaksanaan pembelajaran siklus II. Selain perbaikan proses, peneliti juga menyiapkan sebagai berikut:

1. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu materi jujur, hormat dan patuh.

2. Mempersiapkan alat dan bahan mengajar yaitu: materi ajar, media berupa kartu yang terbuat dari potongan-potongan kertas, materi yang terdapat dalam kartu dan beberapa penunjang lainnya.
3. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa untuk mengetahui sejauh mana aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran
4. Membuat soal evaluasi yang akan diberikan siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap suatu materi yang dijelaskan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 03 Oktober 2022. Tema 3 sub tema 1 materi yang diajarkan jujur dan hormat. Kegiatan awal proses pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, menanyakan kesiapan peserta didik dalam belajar serta melakukan apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti, Guru meminta peserta didik dapat menyebutkan contoh jujur, ada sekitar tiga orang siswa yang memberikan contoh tentang jujur. Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang siswa (*Card Sort*) Guru membagikan selembar kartu kepada setiap peserta didik dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi berkaitan dengan tema Jujur, Peserta didik diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok. Peserta didik akan berkelompok dalam satu kosa kata/masalah masing-masing. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menjelaskan materi yang terdapat pada kartunya (*Card Sort*) Peserta didik diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut. Guru meminta seorang peserta didik

pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan. Bagi peserta didik yang salah mencari kelompok sesuai materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang, ada beberapa peserta didik yang tidak bisa menemukan kelompoknya karena masih bingung dengan isi materi yang ada pada kartunya akhirnya guru menunjukkan kelompoknya yang benar dan dijelaskan kembali.

Kegiatan akhir, peserta didik menyimpulkan pembelajaran. Guru melakukan refleksi berupa soal isian untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap suatu materi yang telah dijelaskan dan diakhiri guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a bersama.

3. Observasi

Selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus I yang telah dianalisis dan direfleksikan baik dari segi penggunaan metode pembelajaran yang dilihat dari hasil belajar siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran, maka pada siklus II guru/peneliti dan pengamat/observer melakukan proses pembelajaran pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru melalui lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti sebelumnya. Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru setelah tindakan siklus I ke siklus II apakah meningkatkan atau menurun.

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Pertama Siklus II

Dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama menunjukkan bahwa secara umum telah mampu melaksanakan scenario

pembelajaran dengan cukup baik. Dari 23 aspek yang diamati ada 2 aspek yang belum terlaksana dengan baik seperti: guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal yang masih kurang dipahami tentang materi pertemuan hari ini, guru membimbing peserta didik dalam menyimpulkan hasil belajar. Adapun persentase hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama diperoleh yakni 85,41%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama sudah baik, meskipun ada dua aspek yang tidak terlaksana.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama Siklus II

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama mencapai 78,57%. Hal ini dinilai aktivitas siswa sudah sangat baik meskipun masih ada 2 aspek yang belum terlaksana dengan baik yaitu peserta didik tidak menanggapi apersepsi dan peserta didik tidak mendengarkan penjelasan atau komentar dari permainan *Card Sort*.

4. Refleksi

Hasil analisis terhadap aktivitas guru dan siswa pada tindakan siklus II pertemuan pertama melalui penerapan metode pembelajaran *Card Sort* menunjukkan masih ada kekurangan dan kendala pada pertemuan pertama, tetapi Alhamdulillah kekurangan/kendala tersebut semakin berkurang yang didapatkan pada pertemuan pertama siklus II. Hasil observasi aktivitas guru yang tidak terlaksana yaitu guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal yang masih kurang dipahami tentang materi pertemuan hari ini, guru membimbing peserta didik dalam menyimpulkan hasil belajar.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa aktivitas guru dan siswa pada pertemuan pertama disiklus II mengalami peningkatan dan sudah bisa dikatakan baik. Walaupun masih ada yang belum terlaksana, peneliti akan berusaha memperbaikinya pada pertemuan kedua nantinya agar aktivitas guru dan siswa lebih maksimal tentunya lebih baik dari setiap pertemuan pada setiap siklus.

4.1.2.3.2 Pertemuan Kedua

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pertemuan pertama terdapat adanya kekurangan dan kendala yang dijumpai. Sehingga pada pertemuan kedua ini kekurangan dan kelemahan yang dijumpai pada pertemuan pertama dijadikan bahan penyempurnaan untuk pertemuan kedua nantinya agar tidak terulang kembali pada proses pembelajaran. Selain perbaikan peneliti juga menyiapkan sebagai berikut:

1. Melakukan analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Membuat lembar kerja peserta didik dan evaluasi
3. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik
4. Menyiapkan bahan dan alat pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan kedua. Adapun kartu yang digunakan masih menggunakan kartu pada pertemuan pertama.

4. Pelaksanaan tindakan

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Senin jam 07.15-09.30 WITA tanggal 10 Oktober 2022 dengan pembelajaran 2 sub tema 3 dengan alokasi waktu 1×4 JP (1×Pertemuan). Pada tahap ini proses pembelajaran masih tetap menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* dan tentu sesuai dengan

langkah-langkah yang termuat dalam RPP. Kegiatan awal proses pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, menanyakan kesiapan peserta didik dalam belajar serta melakukan apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru meminta peserta didik dapat menyebutkan contoh perbuatan yang menunjukkan sikap , ada sekitar tiga orang siswa yang memberikan contoh tentang patuh kepada guru dan orang tua. Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang siswa (*Card Sort*) Guru membagikan selembar kartu kepada setiap peserta didik dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi berkaitan dengan tema patuh kepada guru dan orang tua, Peserta didik diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok. Peserta didik akan berkelompok dalam satu kosa kata/masalah masing-masing. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menjelaskan materi yang terdapat pada kartunya (*Card Sort*) Peserta didik diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut. Guru meminta seorang peserta didik pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan seklaigus mengecek kebenaran urutan. Bagi peserta didik yang salah mencari kelompok sesuai materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang, ada beberapa peserta didik yang tidak bisa menemukan kelompoknya karena masih bingung dengan isi materi yang ada pada kartunya akhirnya guru menunjukkan kelompoknya yang benar dan dijelaskan kembali.

Kegiatan akhir, peserta didik menyimpulkan pembelajaran. Guru melakukan refleksi berupa soal isian untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap suatu

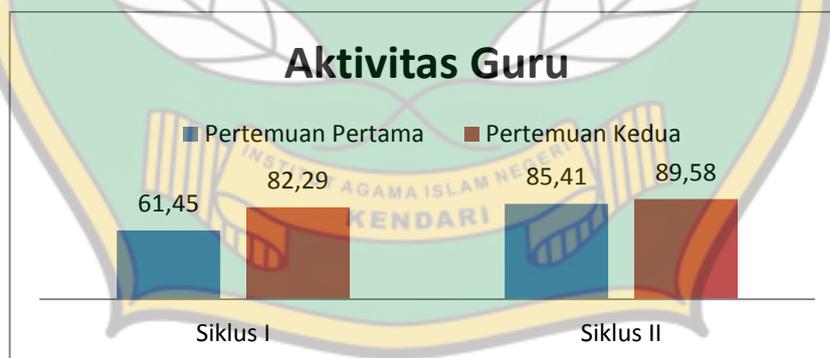
materi yang telah dijelaskan dan diakhiri guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a bersama.

3. Observasi

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua Siklus II

Hasil observasi aktivitas guru pertemuan kedua siklus II sudah berjalan dengan baik dan terorganisir. Dari 18 aspek yang diamati semuanya sudah terlaksana dengan baik.

Kinerja guru pada siklus II pertemuan kedua telah terlaksana dengan sangat baik jika dibandingkan dengan pertemuan pertama siklus II. Pada pertemuan kedua ini semua aspek terlaksana dengan sangat baik. Hal ini dilihat dari persentase observasi yang mencapai 89,58% untuk kegiatan yang terlaksana.



Gambar 4.4 Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan gambar diatas maka dapat dinyatakan bahwa aktivitas guru dalam setiap selalu mengalami peningkatan. Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama sebesar 61,45% dan pertemuan kedua mencapai 82,29%. Pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 85,41% sedangkan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 89,58%.

b. Hasil observasi Aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II

Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II adalah 95,23%. Hal ini dinilai sudah sangat maksimal karena semua aspek sudah berjalan dengan baik, karena semua indicator dapat terlaksana. Adapun persentase peningkatan aktivitas pada siklus II dapat dilihat gambar berikut:



Gambar 4.6 Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar diagram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada setiap siklus selalu mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase peningkatan pada setiap siklus. Hasil aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 53,57% dan pertemuan kedua mencapai 71,42%. Pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 78,57% sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 88,09%.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa aktivitas guru dan siswa sudah menunjukkan hasil sangat baik dari setiap pertemuan pada setiap siklus. Dalam observasi diperoleh data yakni aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran *Card Sort* sudah menunjukkan hasil yang sangat baik. Peneliti telah melaksanakan scenario pembelajaran dengan baik, siswa sangat memperhatikan penjelasan guru,

dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif sehingga membuat suasana kelas hidup, siswa sudah mampu bekerja sama saat mencari dan mencocokkan materi.

4.1.2.3.3 Evaluasi

Evaluasi pada siklus II dilaksanakan secara perorangan dengan menggunakan soal post test dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 20 nomor. Adapun hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Data Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Kelas V A
SD Negeri 96 Kendari**

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	ASD	95	Tuntas
2	AS	90	Tuntas
3	BDO	85	Tuntas
4	FA	90	Tuntas
5	FIH	95	Tuntas
6	JMF	85	Tuntas
7	MAK	100	Tuntas
8	MBM	100	Tuntas
9	MFM	95	Tuntas
10	MFRM	95	Tuntas
11	MRF	85	Tuntas
12	MY	90	Tuntas
13	RNF	85	Tuntas
14	RRM	90	Tuntas
15	RA	90	Tuntas

16	VV	90	Tuntas
17	SPMM	70	Tidak Tuntas
18	AWT	100	Tuntas
19	MM	90	Tuntas
Jumlah Nilai		1720	
Nilai Rata-Rata		90,52	
Persentase Ketuntasan		94,73%	

Berdasarkan tabel di atas, jika dimasukkan ke dalam rumus perhitungan nilai rata-rata, maka diperoleh $x = \frac{\sum f}{N} = \frac{1665}{19} = 87,63$

Persentase peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum fx}{N} \times 100\% = \frac{18}{19} \times 100\% = 94,73\%$$

Selanjutnya untuk menghitung peningkatan hasil belajar siswa dari tindakan seiklus I:

$$P = \frac{psrate - baserate}{baserate} \times 100\%, \text{ dimana}$$

P = Persentase peningkatan

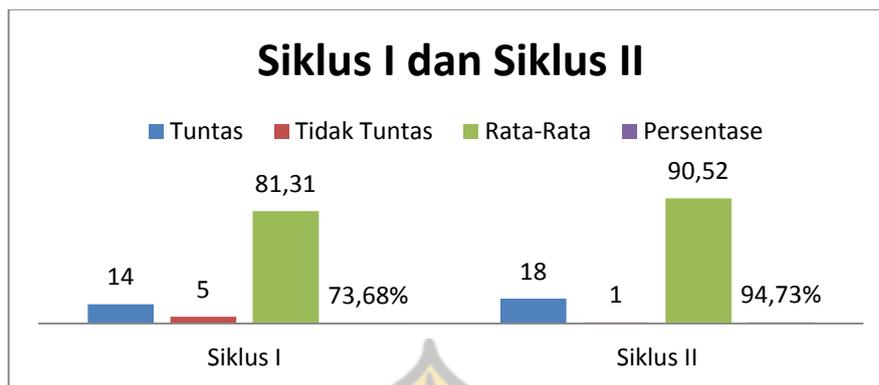
Posrate = Nilai sesudah tindakan

Baserate = Nilai sebelum tindakan

Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke seiklus II adalah $P =$

$$\frac{psrate - baserate}{baserate} \times 100\% = \frac{1720 - 1545}{1545} = 100\% = 11,32\%. \text{ Adapun peningkatan}$$

hasil belajar siswa dari setiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.7

Nilai Siklus I dan Siklus II Siswa Kelas V A SD Negeri 96 Kendari

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa setelah tindakan siklus II hasil belajar siswa meningkat sebesar 94,73% dengan rata-rata 90,52. Adapun siswa yang mencapai KKM sebanyak 18 orang dan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 1 orang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti kelas V A SD Negeri 96 Kendari dapat ditingkatkan melalui penerapan metode pembelajaran *Card Sort*. Maka dapat disimpulkan bahwa proses tindakan cukup sampai siklus II, karena telah mencapai keberhasilan belajar siswa secara klasikal yang telah peneliti tetapkan yaitu 85% sementara yang diperoleh yaitu 94,73%.

Pada aktivitas guru siklus I pertemuan pertama persentasenya yaitu 61,45%, Pada siklus I pertemuan kedua persentasenya 82,29%. Siklus II pertemuan pertama persentase aktivitas guru mencapai 85,41% dan pada pertemuan kedua mencapai 89,58% Pada aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama persentasenya 53,57% pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 71,42%. Pada tahap siklus II pertemuan pertama semakin meningkat menjadi 78,57% dan pada siklus II pertemuan kedua lebih meningkat menjadi 88,09%. Dapat kita lihat aktivitas

guru dan aktivitas siswa disetiap pertemuan dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan.

4.2 Pembahasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dengan penerapan metode pembelajaran *Card Sort* tes hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Begitupula dengan aktivitas guru dan aktivitas siswa disetiap siklus mengalami peningkatan. Adapun hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut:

4.2.1 Aktivitas Guru Melalui Penggunaan Metode Pembelajaran *Card Sort* di SD Negeri 96 Kendari

Berdasarkan hasil observasi, analisis dan refleksi bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* dasarnya sebelum dilakukan tindakan guru kurang efektif dalam proses mengajar. Misalnya: Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi artinya guru masih monoton. Sehingga dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media dalam mengajar yang dapat menyebabkan kurangnya semangat/ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran, guru kurang mengelola kelas dengan baik, kurangnya kerjasama antara guru dan siswa sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif/pasif dalam kelas. Pada saat dilakukannya tindakan, kinerja guru dalam mengajar menjadi lebih efektif. Karena guru dalam mengajar menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat memperoleh pembelajaran yang aktif baik guru maupun siswa

dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort*. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan oleh penelitian (Ety Nur Inah, 2015) mengenai komunikasi pembelajaran bahwa “Dalam dunia pendidikan proses pembelajaran akan efektif, jika komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa terjadi secara intensif. Guru dapat merancang model-model pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan optimal”.

Dari 18 aspek ada 6 aspek yang belum terlaksana dengan baik seperti: guru tidak memberikan apresiasi yang sesuai, guru memberikan motivasi kepada peserta didik, guru tidak memberikan tanya jawab kepada peserta didik, guru tidak memberikan contoh permainan *Card Sort* yang jelas kepada peserta didik, guru tidak memberikan hukuman kepada peserta didik yang salah mencari kelompok dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang, guru tidak memberikan penjelasan atau komentar dari permainan *Card Sort*, guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal yang masih kurang dipahami tentang materi pertemuan hari ini, guru tidak membimbing peserta didik dalam menyimpulkan hasil belajar, guru memberikan post test.

Pada pertemuan kedua siklus I masih ada beberapa aspek yang tidak terlaksana yaitu: guru tidak memberikan apersepsi yang sesuai, guru tidak memberikan hukuman kepada peserta didik yang salah mencari kelompok dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang, guru tidak memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya hal apa yang masih kurang dipahami.

Dalam kegiatan pembelajaran seharusnya guru juga harus memperhatikan pembagian waktu setiap tahapan agar disetiap aspek pada tahapan dapat terlaksana dengan maksimal khususnya pada tahap inti jangan terlalu memakan waktu yang lama karena ditahap yang lainnya juga sangat penting. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sliberman. 2006 dalam (Muhammad Ridwan, 2020) bahwa “salah satu cara yang paling meyakinkan untuk menjadikan belajar tepat adalah menyertakana waktu untuk meninjau apa yang telah dipelajari” maka dari itu ada beberapa kegiatan pembuka dan penutup diabaikan dan tidak terlaksana.

Selain waktu yang harus diperhatikan, guru juga harus mampu mewujudkan proses pembelajaran yang efektif maka yang harus diperhatikan adalah bagaimana guru mampu memberikan motivasi, perhatian lebih, arahan, semangat, dan membentuk suasana kelas yang menyenangkan kepada siswa dengan berbagai pendekatan, penggunaan metode yang tepat sehingga mengarah kepada pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Pada siklus II pertemuan pertama menunjukkan bahwa secara umum telah mampu melaksanakan scenario pembelajaran dengan cukup baik. Dari 18 aspek yang diamati ada 2 aspek yang belum terlaksana dengan baik seperti: guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal yang masih kurang dipahami tentang materi pertemuan hari ini, guru membimbing peserta didik dalam menyimpulkan hasil belajar. Hal ini dikarenakan guru sudah melihat kelemahan-kelemahan hasil dari observasi siklus I dengan penerapan metode pembelajaran *Card Sort*, sehingga peneliti berusaha pada siklus II semua aspek

terlaksana dengan baik. Pada siklus II pertemuan kedua, telah terlaksana dengan sangat baik jika dibandingkan dengan pertemuan pertama siklus II.

Aktivitas guru dari siklus ke siklus selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa semua aspek sudah terlaksana dengan baik pada saat proses pembelajaran. Dalam artian telah menerapkan langkah-langkah metode pembelajaran *Card Sort* dengan terstruktur dan sistematis. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, hasil pengamatan pelaksanaan observasi guru pada siklus I menunjukkan guru masih kurang memaksimalkan waktu setiap tahapan sehingga beberapa aspek belum terlaksana dengan baik. Pada siklus II kegiatan guru diperbaiki sehingga semua aspek dapat terlaksana dengan baik. Dalam artian guru sudah memaksimalkan dalam mengkondisikan kelas dan pastinya mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran dari awal sampai akhir. Hal tersebut sependapat dengan penelitian (Nurjanna, 2018) dengan membuat suasana kelas yang baik atau menyenangkan pastinya akan membuat peserta didik merasa nyaman. Suasana pembelajaran yang menyenangkan akan menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran yang aktif dan efisien akan menguntungkan guru dan peserta didik.

Menurut peneliti bahwa dalam penggunaan metode *Card Sort* butuh keterampilan yang memadai untuk memperoleh hasil yang baik seperti yang terdapat pada kekurangan metode *Card Sort* yaitu dalam metode ini, banyak menyita waktu. Jadi pendidik harus mampu meminimalisir waktu dengan baik (Suharni, 2016).

4.2.2 Aktivitas Siswa Melalui Penggunaan metode Pembelajaran *Card Sort* di SD Negeri 96 Kendari

Berdasarkan hasil analisis, refleksi bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* pada dasarnya sebelum dilakukan tindakan aktivitas siswa sangat pasif, siswa kurang antusias dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Misalnya, siswa sering keluar dengan berbagai alasan, siswa bermain didalam kelas sehingga siswa tidak memperhatikan guru ketika mengajar, tidak ada kerja sama antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut bisa terjadi disebabkan penggunaan strategi, metode, model mengajar guru masih dianggap kurang efektif, bahkan saat proses pembelajaran guru kurang menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa, kerja sama antar guru dan siswa atau bisa saja berasal dari siswa itu sendiri karena kurangnya motivasi belajar sehingga dapat mengakibatkan rendahnya aktivitas siswa dan rendahnya hasil belajar siswa itu sendiri. Hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan (Nurjanna, 2018) mengemukakan bahwa strategi dalam mengajar adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh guru di dalam mengajar seperti penggunaan metode yang tepat, media dalam mengajar, serta bentuk evaluasi yang diberikan oleh guru dalam mengajar, hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa agar dalam diri siswa timbul rasa kegairahan, semangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dengan mudah memahami suatu materi yang diajarkan dan tentunya menimbulkan suasana kelas lebih aktif maka sangat perlu penerapan metode yang tepat, agar siswa merasa senang sehingga menciptakan suasana yang harmonis antara guru

dan siswa misalnya dengan menggunakan metode pembelajaran *Card sort* dikenal dengan bentuk permainan. Menurut (Wa Mirna & Siti Nurjanah, 2022) mengatakan bahwa “siswa sekolah dasar sangat memerlukan pengelolaan kelas yang inovatif. Karena siswa sekolah dasar yang mayoritas masih mempunyai sikap kanak-kanak yang notabene masih sangat suka bermain” sehingga dengan penerapan metode pembelajaran *Card Sort* membuat siswa tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu tidak membuat anak-anak bosan dalam pembelajaran dengan bentuk permainan, belajar sambil bermain jika dimanfaatkan secara baik dan bijaksana menghasilkan beberapa hal berikut ini: 1. Menghilangkan stress dlam lingkungan belajar, 2. Mengajak orang terlibat secara penuh, 3. Meningkatkan proses pembelajaran, 4. Membangun kreativitas diri, 5. Mencapai tujuan dengan ketidaksadaran, 6. Memfokuskan peserta didik/siswa sebagai subjek belajar (Nihayati & Agustriasih, 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi siswa, pada siklus I pertemuan pertama siswa masih bingung dengan metode pembelajaran *Card Sort*. Hal tersebut disebabkan karena metode *Card Sort* ini merupakan metode yang baru diterapkan dalam pembelajaran di SD Negeri 96 Kendari kelas V A, artinya penggunaan metode di sekolah tersebut dikarenakan belum bervariasi. Oleh karena itu ada kegiatan/aspek yang belum terlaksana dengan baik, seperti peserta didik tidak menanggapi apersepsi, peserta didik tidak mendengarkan dan memperhatikan guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran, peserta didik tidak mendengarkan motivasi yang diberikan, peserta didik tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran, peserta didik tidak mendengarkan langkah-langkah dan sistematika proses pembelajaran *Card Sort*,

peserta didik tidak mencatat penjelasan materi pelajaran, peserta didik membagi kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik serta guru membagikan selembarnya berisi materi, peserta didik tidak bisa mencari kelompok akan mendapat hukuman dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang, peserta didik tidak mendengarkan penjelasan atau komentar dari permainan *Card Sort*, peserta didik menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru, peserta didik menunjukkan sikap terbuka, sabar dan bersemangat hingga akhir pelajaran.

Siklus I pertemuan kedua siswa sudah tidak terlihat bingung lagi dengan penerapan metode *Card Sort* seperti: peserta didik tidak menanggapi apersepsi, peserta didik tidak bisa membagi kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik serta guru membagikan selembarnya berisi materi, peserta didik tidak bisa mencari kelompok akan mendapat hukuman dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang. Hal tersebut karena guru kurang memberikan arahan sehingga menyebabkan siswa kurang memperhatikan.

Semua permasalahan yang dijumpai atau ditemukan pada siklus I menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan siklus II. Dan hasilnya terjadi peningkatan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort*. Pada siklus II pertemuan pertama siswa sudah terbiasa dengan penerapan metode tersebut sehingga hampir semua aspek terlaksana dengan baik. Adapun aspek yang tidak terlaksana yaitu peserta didik tidak menanggapi apersepsi dan peserta didik tidak mendengarkan penjelasan atau komentar dari permainan *Card Sort*. Adapun hasil kegiatan aktivitas siswa melalui penerapan

metode pembelajaran *Card Sort* ini meningkat. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatansiswa tersebut sudah hamper terlaksana secara keseluruhan.

Pada siklus II pertemuan kedua semua aspek dapat terlaksana dengan baik sehingga siswa sudah berinteraksi dengan baik bersama teman kelompoknya, siswa sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, dan siswa sudah mendengarkan dan memahami penjelasan dari permainan *Card Sort*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, kegiatan belajar bersama dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* dapat memicu belajar menjadi lebih aktif. Dengan demikian penerapan metode pembelajaran *Card Sort* adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulangi/mengevaluasi kembali apa yang telah dipelajari. Seperti yang dikemukakan oleh (Suharni, 2016) bahwa kelebihan *Card Sort* adalah “mampu menyediakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan santai bagi siswa, memungkinkan siswa belajar sambil bermain, kegiatan pembelajaran tidak monoton, dapat menjadi sarana pengembangan sikap sosial siswa melalui kegiatan kerjasama, melatih keberanian siswa untuk mengungkapkan gagasannya, siswa lebih antusias dalam belajar. Peneliti juga menyimpulkan bahwa motivasi kepada siswa sangat berdampak positif karena dapat meningkatkan aktivitas siswa dan tentunya dapat memperoleh hasil belajar yang baik juga. Hal tersebut sesuai dengan temuan (Nurjanna, 2018) bahwa dengan adanya motivasi yang tinggi dalam diri siswa mampu membuat siswa semangat dalam belajar dan memiliki hasil belajar yang baik.

4.2.3 Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Card Sort SD Negeri 96 Kendari

Dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* merupakan langkah yang tepat. Karena dengan menggunakan metode *Card Sort* semua siswa akan ikut aktif dalam proses pembelajaran dan siswa juga bekerja sama dalam memecahkan masalah terhadap apa yang diberikan.

Berdasarkan hasil belajar sebelum dilakukannya tindakan, peneliti mengambil nilai ulangan harian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti sebagai nilai pra siklus. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah setelah melakukan tindakan mengalami peningkatan terhadap hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar disebabkan karena kurangnya ketepatan dalam menerapkan metode pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa, seorang guru harus dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif yaitu pembelajaran aktif, efektif, kreatif dan inovatif. Dengan demikian perlu diadakannya tindakan seperti penerapan metode pembelajaran aktif salah satunya metode *Card Sort*. Metode ini dinilai sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Pernyataan tersebut dapat didukung oleh penelitian (Kholilullah, 2018) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*.

Pelaksanaan tindakan dimulai dari siklus I yang dilaksanakan dua kali pertemuan, diadakan evaluasi dengan menggunakan tes untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan perkembangan hasil belajar siswa setelah

menerapkan metode pembelajaran. Hasil tes siklus I tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Card Sort* mampu meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti bahwa sebelum dilakukannya tindakan hasil belajar siswa rendah, ketika dilaksanakannya tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* hasil belajar siswa meningkat menjadi 73,68%. Tetapi akan dilanjutkan pada siklus berikutnya karena hasil siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu 85%.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan berdasarkan nilai tes dari hasil tindakan siklus I yang belum mencapai target peneliti. Setelah pelaksanaan tindakan siklus II yang dilakukan selama dua kali pertemuan dengan diadakan evaluasi dengan tes yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan peningkatan hasil belajar siklus I. Adapun hasil tes siklus II memperoleh hasil yang semakin meningkat dan sudah mencapai kriteria ketuntasan yang telah peneliti tetapkan. Walaupun masih ada 1 orang yang belum tuntas hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Meningkatnya hasil belajar siswa menunjukkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar sekaligus meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti. Dengan hasil yang diperoleh siswa pada siklus II melampaui indicator keberhasilan yaitu 85% sedangkan yang diperoleh 94,73%. Artinya penelitian ini dikatakan telah berhasil sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya karena hasil belajar Pendidikan Agama

Islam & Budi Pekerti kelas V A telah meningkat mealui penerapan metode *Card Sort*.

Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II disebabkan karena semakin sempurnanya pelaksanaan scenario pembelajaran dan semakin pahamnya siswa terhadap metode *Card Sort* pembelajaran yang digunakan. Adapun peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebelum dan setelah tindakan. Peningkatan kualitas proses pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Maka penelitian ini dihentikan sampai dengan siklus II karena indicator keberhasilan penelitian ini telah tercapai.

Berdasarkan kedua hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi, semangat dan keaktifan siswa dalam sebuah pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang baik. hal tersebut tergantung kepada seorang guru dan siswa yang menyikapinya. Jika guru mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sebaiknya jika siswa menyukai metode, media, materi serta bawaaan dalam mengajar, maka siswa akan termotivasi dan semangat dalam belajar. Jika siswa mampu termotivasi dan semangat dalam belajarnya maka akan berpengaruh pada hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

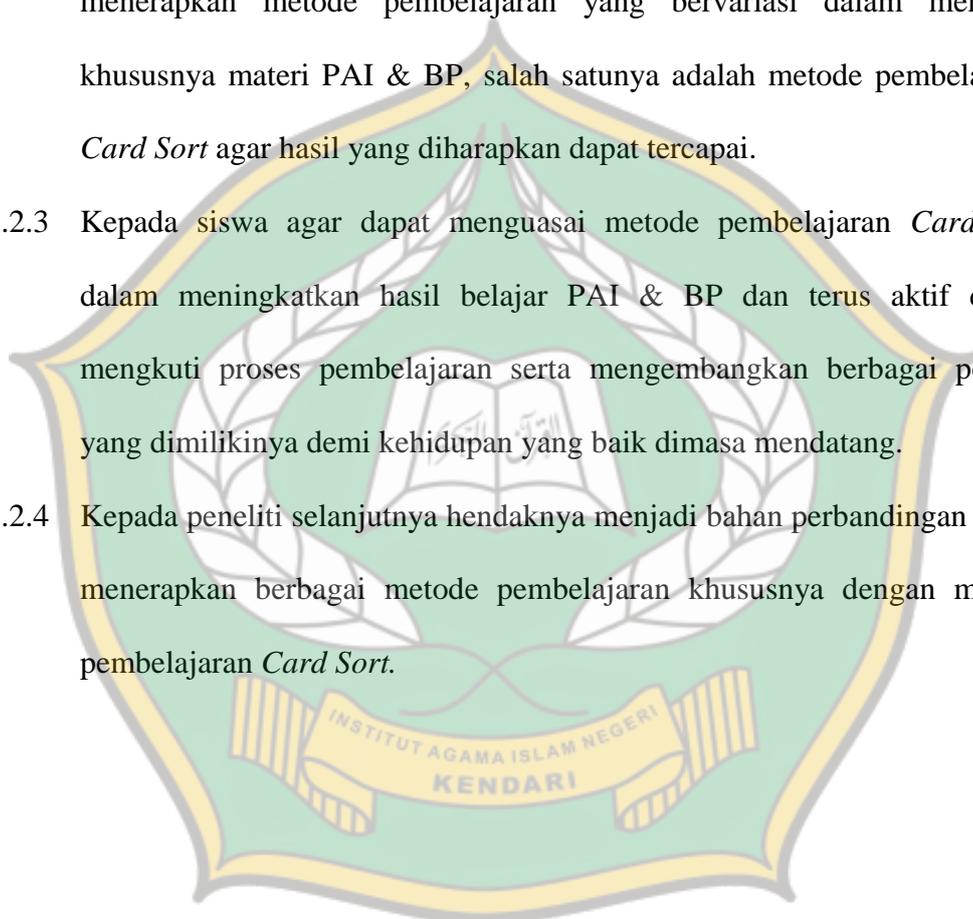
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Penerapan metode pembelajaran *Card Sort* pada siswa kelas V A di SD Negeri 96 Kendari dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I aktivitas guru pada pertemuan pertama yaitu 61,45% kemudian pada pertemuan kedua sebesar 82,29%. Dan pada siklus II pertemuan pertama yaitu 85,41% kemudian pada pertemuan kedua sebesar 89,58%. Sedangkan untuk aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama 53,57% kemudian pertemuan kedua sebesar 71,42%. Pada siklus II pertemuan pertama 78,57% kemudian pada pertemuan kedua sebesar 88,09%. Dengan demikian menunjukkan bahwa dari pertemuan ke pertemuan berikutnya aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan.
- 5.1.2 Hasil belajar Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti siswa kelas V A dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran *Card Sort* dengan presentase 73,68% pada siklus I dan 90,52% pada siklus II sehingga telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan 85%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka lebih efektifnya pelaksanaan proses belajar mengajar PAI & BP, sehingga dapat memberikan hasil yang optimal bagi siswa, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

- 5.2.1 Kepada pihak sekolah agar memberikan himbauan kepada guru-guru agar menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 5.2.2 Bagi guru mata pelajaran diharapkan dapat menentukan atau memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar khususnya materi PAI & BP, salah satunya adalah metode pembelajaran *Card Sort* agar hasil yang diharapkan dapat tercapai.
- 5.2.3 Kepada siswa agar dapat menguasai metode pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar PAI & BP dan terus aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya demi kehidupan yang baik dimasa mendatang.
- 5.2.4 Kepada peneliti selanjutnya hendaknya menjadi bahan perbandingan untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran khususnya dengan metode pembelajaran *Card Sort*.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W., Hamengkubuwono, H., & Syahindra, W. (2020). Model pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah umum. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 18(20), 112. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.365>
- Alwiyah, D., & Imaniyati, N. (n.d.). Keterampilan mengajar guru dan kesiapan belajar siswa sebagai determinan terhadap hasil belajar siswa. 3(4), 95–103.
- Annury, M. N. (2019). peningkatan kompetensi profesional guru melalui penelitian tindakan kelas. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 18(2), 177. <https://doi.org/10.21580/dms.2018.182.3258>
- Damayanti, A. (2018). Pendidikan agama islam. *Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan*, 2(1705045066), 66–88.
- Engel. (2014). Pembelajaran agama islam. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Ety Nur Inah. (2015). Peran komunikasi dalam interaksi guru dan siswa. Ety Nur Inah. *Al-Ta'dib*, 8(2), 150–167.
- Fadilah, N. (2017). Peningkatan prestasi belajar pendidikan agama islam melalui penerapan card sort learning. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 157–176. <https://doi.org/10.21580/nw.2017.11.2.1547>
- Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak melalui metode lectures vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 35. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>
- Friskilia, O., & Winata, H. (2018). Regulasi diri (pengaturan diri) sebagai determinan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 184. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9454>
- Hanifah, E. N., & Wulandari, T. (2018). Penggunaan metode card sort untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran ips kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka. *Jipsindo*, 5(1), 21–43. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipsindo/article/view/20184>
- Hasibuan, N. (2013). Kriteria Pemilihan metode mengajar dalam kegiatan pembelajaran. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.21274/taalum.2013.1.1.37-48>
- Hidayat, A. (2018). Metode pendidikan islam untuk generasi millennial. *Metode Pendidikan Islam untuk Generasi Millennial FENOMENA*, 10(1). <https://doi.org/10.21093/fj.v%vi%i.1184>
- Kholilullah, M. (2018). Peningkatan hasil belajar ipa kelas V melalui metode eksperimen dipadu card sort. *Basic Education*, 2–10.

<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/11796%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/download/11796/11351>

- Muhammad Ridwan. (2020). Penerapan teknik pembelajaran aktif. *I(2)*, 201–210.
- Nasution, M. (2018). Konsep pembelajaran matematika dalam mencapai hasil belajar menurut teori gagne. *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 6(02), 112. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v6i02.1280>
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Nihayati, C. W., & Agustriasih, N. (2021). Penggunaan permainan untuk meningkatkan semangat dan minat dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah. *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V*, 423–438. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/820>
- Nurjanna, S. S. (2018). Penerapan model pembelajaran talking stick dalam meningkatkan hasil belajar. 1–26.
- Parlowati, I. (2020). Penggunaan metode card sort untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sd negeri 6 metro barat.
- Purwandari, A., & Wahyuningtyas, D. T. (2017). Eksperimen model pembelajaran teams games tournament (Tgt) berbantuan media keranjang biji-bijian terhadap hasil belajar materi perkalian dan pembagian siswa kelas II sdn saptorenggo 02. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(3), 163. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i3.11717>
- Rosaline, L. (2011). Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada kompetensi sistem koordinasi melalui metode pembelajaran teaching game team.
- Shunhaji, A. (2019). Agama dalam pendidikan agama islam di sekolah dasar. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.46>
- Silalahi, W. (2018). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode role play pada pelajaran ips. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Pelajaran Ips Kelas Iv Sd Swasta Xaverius Padang Sidimpuan*, 8(2), 112.
- Suharni. (2016). Penerapan metode card sort dalam pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. [http://digilib.iainkendari.ac.id/145/3/BAB II.pdf](http://digilib.iainkendari.ac.id/145/3/BAB%20II.pdf)
- Surya. (2017). Pengaruh pendidikan agama islam dan bimbingan orang tua terhadap akhlak anak. *Physics Education*, 23(4), 1–10. <https://www.proquest.com/scholarly-journals/discerns-special-education-teachers-about-access/docview/2477168620/se->

2?accountid=17260%0Ahttp://lenketjener.uit.no/?url_ver=Z39.88-2004&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:journal&genre=article&sid=ProQ:ProQ%3Aed

Syarifudin, A. (2020). Peningkatan kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan metode card sort pada siswa kelas VIII SMP. 2507(February), 1–9.

Ulfa, M., & Saifuddin, S. (2018). Terampil memilih dan menggunakan metode pembelajaran. *Suhuf*, 30(1), 35–56. <https://journals.ums.ac.id/index.php/suhuf/article/view/6721>

Wa Mirna, & Siti Nurjanah. (2022). Innovative, ideal, and fun classroom management to improve reading literacy of madrasah Ibtidaiyah Students. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1(5), 622–634. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v1i5.135>





LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN 96 KENDARI
 Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
 Kelas/Semester : V/1 (Ganjil)
 Tahun pelajaran : 2022
 Standar Kompetensi (KI) :

KI-1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air

KI-3: Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda -benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain

KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.4 Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul- 	Mengenal nama Allah dan kitabnya	B. Mengenal Kitab-Kitab Allah Swt. <ol style="list-style-type: none"> Perintah Beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt. 1) Peserta didik secara berkelompok mencermati Q.S. an-Nisa/3: 136 dan membacanya secara bergantian. 2) Masing-masing kelompok mendiskusikan arti dan kandungan ayat tersebut dan menyampaikan hasil 	Tugas Menuliskan kandungan isi Al-Qur'an	3×4 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD

implementasi rukun iman.	Nya sebagai implementasi rukun iman.		diskusinya. Kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan atau pertanyaan lain yang relevan.	<p>Portofolio Membuat laporan tentang kandungan isi al-Qur'an</p> <p>Tes Kemampuan kognitif dengan bentuk soal tes pilihan ganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Kisah 25 nabi dan Rasul • Gambar/ Poster • Multimedia Interaktif/ CD Interaktif /Video
2.4 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya. 		<ol style="list-style-type: none"> 3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks. 		
3.4 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman. 		<ol style="list-style-type: none"> 2. Nama-nama Kitab Allah Swt. 1) Peserta didik secara berkelompok mencermati nama-nama kitab Allah Swt. dan para rasul yang menerimanya serta mendiskusikan makna dari masing-masing Kitab Allah Swt. tersebut. 2) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan atau pertanyaan lain yang relevan. 3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, dan menjelaskan apa yang ada dalam buku teks. 		
1.4 Menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab 		<p>C. Kitab Allah Swt. Membawa Ajaran Terpuji</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik secara kelompok mencermati berbagai perilaku terpuji yang merupakan bagian dari ajaran yang terkandung dalam Kitab Allah Swt. Selanjutnya, melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada pada buku teks, kemudian mendiskusikan isi gambar tersebut dan mengaitkan dengan berbagai perilaku terpuji terhadap Allah Swt., sesama manusia, makhluk ciptaan Allah Swt., dan diri sendiri. 2) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil 		

sebagai implementasi rukun iman.	suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.		diskusinya, kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan atau pertanyaan lain yang relevan. 3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, dan menjelaskan apa yang ada dalam buku teks.			
----------------------------------	---	--	---	--	--	--

Kepala SDN 96 Kendari



Hasnan, S.Pd
NIP. 196807101988032008

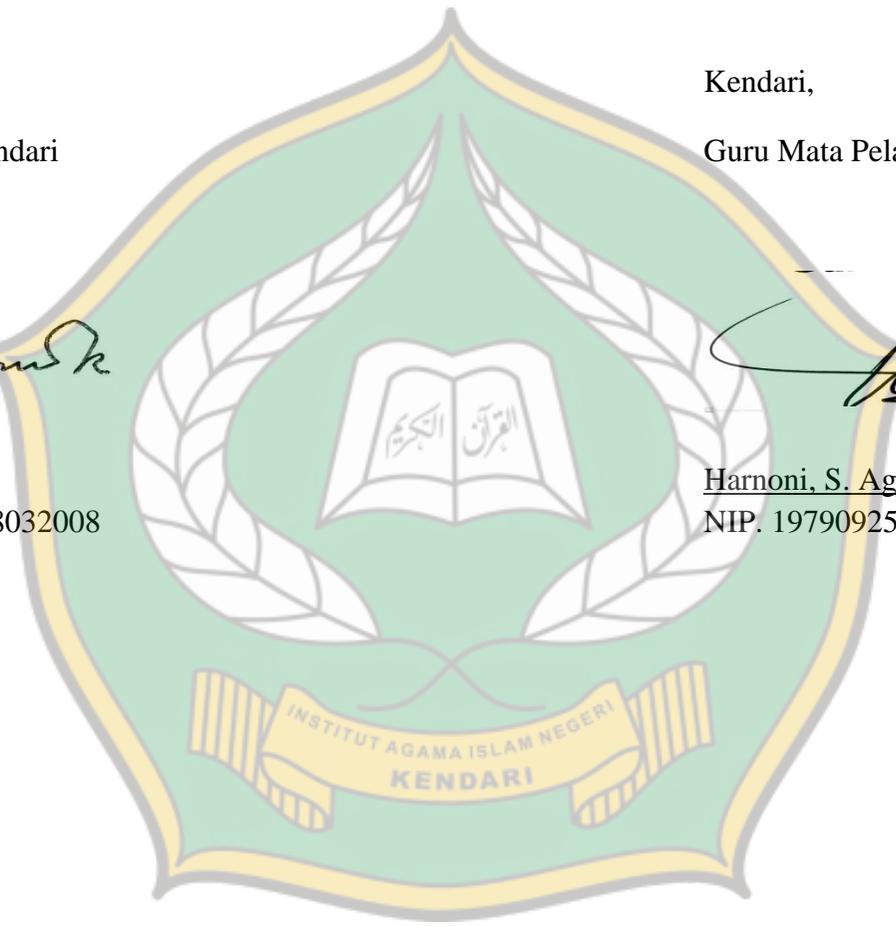
Kendari,

2022

Guru Mata Pelajaran PAI Kelas V



Harnoni, S. Ag
NIP. 197909252008012012



SILABUS

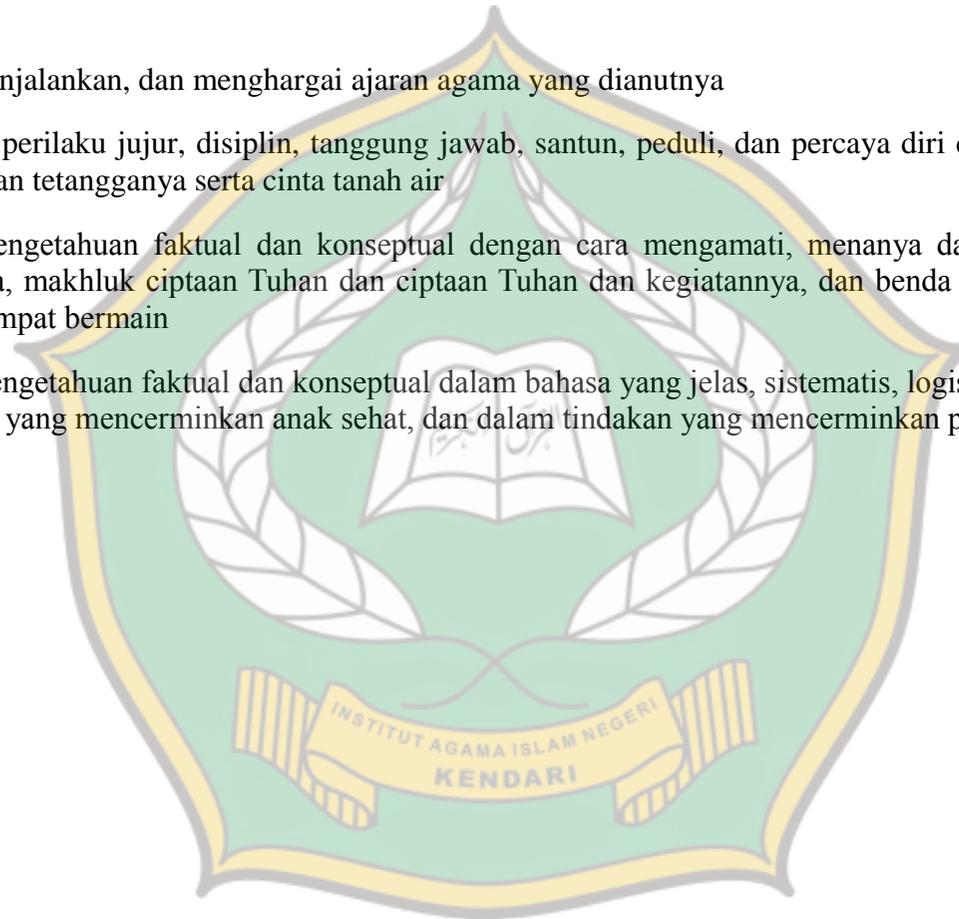
Satuan Pendidikan	: SDN 96 KENDARI
Mata Pelajaran	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
Kelas/Semester	: V/1 (Ganjil)
Tahun pelajaran	: 2022
Standar Kompetensi (KI)	:

KI-1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air

KI-3: Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda -benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain

KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.5 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman. 1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman. 1.7 Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman. 2.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 2.6 Menunjukkan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman. ▪ Siswa dapat meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman. ▪ Siswa dapat meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman. ▪ Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. ❖ Memahami makna saling menghargai sesama manusia 	<p>A. Orang Jujur Disayang Allah Swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pengamatan terhadap isi dan gambar yang ada pada buku teks yang terkait dengan kejujuran. • Peserta didik menceritakan hasil pengamatannya secara lisan. • Secara berkelompok, peserta didik mendiskusikan tentang kejujuran. Guru memberi rambu-rambu, antara lain: maksud dari kejujuran, pembagian dan ciri-cirinya, tokoh yang ada di dalam buku, dan sesuatu yang disampaikannya. • Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mendengarkan serta mengemukakan beberapa pertanyaan terkait dengan kejujuran. • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang ada dalam buku teks dan apa yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut. • Pada kolom “Sikap Kebiasaan,” guru memotivasi peserta didik agar selalu bersikap jujur agar disayang Allah Swt. <p>B. Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengamati gambar, dan memberikan komentar secara lisan. • Guru memberikan penguatan terhadap komentar 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat contoh-contoh sikap menghargai pendapat <p>Observasi Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan Mendiskusikan pengertian sikap menghargai pendapat sikap menghargai</p>	5×4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD • Buku Kisah 25 nabi dan Rasul • Gambar/Poster • Multimedia Interaktif/CD Interaktif/Video

<p>perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru.</p> <p>2.7 Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia.</p> <p>3.5 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p>3.7 Memahami makna saling menghargai sesama manusia.</p> <p>4.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru. ▪ Siswa dapat menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia. ▪ Siswa dapat memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Siswa dapat memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. ▪ Siswa dapat 		<p>yang diberikan oleh peserta didik.</p> <p>1. Hormat dan Patuh kepada Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menceritakan, “Mengapa kita harus hormat dan patuh kepada orang tua?” (dikerjakan secara berpasangan) • Tugas kelompok. Peserta didik mengamati gambar dan mendiskusikan isi buku teks tentang hormat dan patuh kepada orang tua. • Masing-masing kelompok mempresentasikannya di depan kelas, kelompok lain menanggapi dan turut menyempurnakan. • Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan kembali materi yang terdapat di dalam buku teks. <p>2. Hormat dan Patuh kepada Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengamati gambar, dan memberikan komentar secara lisan. • Guru memberikan penguatan terhadap komentar yang diberikan oleh peserta didik. • Peserta didik secara berkelompok membaca dan mendiskusikan tentang hormat dan patuh kepada guru dan contoh cara menghormati dan mematuhi. Kemudian mempersentasikannya di depan kelas. • Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik: Dari contoh yang kalian kemukakan, “Apakah ada hal yang sulit untuk dilaksanakan? Kemukakan dengan jujur!” • Kerja kelompok. Peserta didik mengidentifikasi 	<p>pendapat</p> <p>sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi atau kerja individu/pasangan/kelompok</p> <p>Portofolio Membuat catatan tentang sikap menghargai pendapat</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes dalam bentuk tulisan 		
--	---	--	--	---	--	--

<p>4.6 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p>4.7 Mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia.</p>	<p>memahami makna saling menghargai sesama manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Siswa dapat mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. ▪ Siswa dapat mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia. 		<p>berbagai perilaku hormat dan patuh kepada guru. Hasil masing-masing kelompok dikumpulkan, kemudian didiskusikan secara klasikal (pleno kelas). Perilaku-perilaku yang menunjukkan rasa hormat dan patuh kepada guru dijadikan arahan untuk membiasakan sikap hormat dan patuh kepada guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada kolom “Sikap Kebiasaan,” guru memotivasi peserta didik agar selalu bersikap hormat dan patuh kepada guru. <p>C. Indahny Saling Menghargai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja kelompok. Peserta didik mendiskusikan isi buku teks tentang “Indahnya Saling Menghargai.” Setiap kelompok terdiri dari maksimal 5 orang dan minimal 3 orang. Sistematis kerja sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca naskah. Lihat buku teks. • Memahami isi naskah dan mendiskusikan bersama anggota kelompok. Misalnya, pengertian saling menghargai, contoh sikap saling menghargai, dan sebagainya. Membuat kesimpulan, kemudian mempersentasikannya di depan kelas. Hasilnya diserahkan kepada guru. • Pada akhir diskusi, guru memberikan penguatan. Misalnya tentang pentingnya sikap saling menghargai antarsesama. • Peserta didik diajak untuk merenung. Misalnya: Seandainya manusia sudah tidak saling menghormati, apa yang akan terjadi? (kelompok/pasangan). • Pada akhir sesi pembelajaran, guru dapat 	<p>tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sikap menghargai pendapat • Pengamatan tentang perilaku : • sikap menghargai pendapat 		
--	--	--	---	--	--	--

			<p>memberikan penguatan bahwa sikap jujur, hormat, santun, dan saling menghargai, semuanya memuat nilai keagamaan (nilai ibadah), nilai sosial, nilai kemanusiaan, dan lain-lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu memperlihatkan sikap dan perilaku saling menghargai antarsesama. 			
--	--	--	--	--	--	--

Kepala SDN 96 Kendari



Hasnan, S.Pd
NIP. 196807101988032008

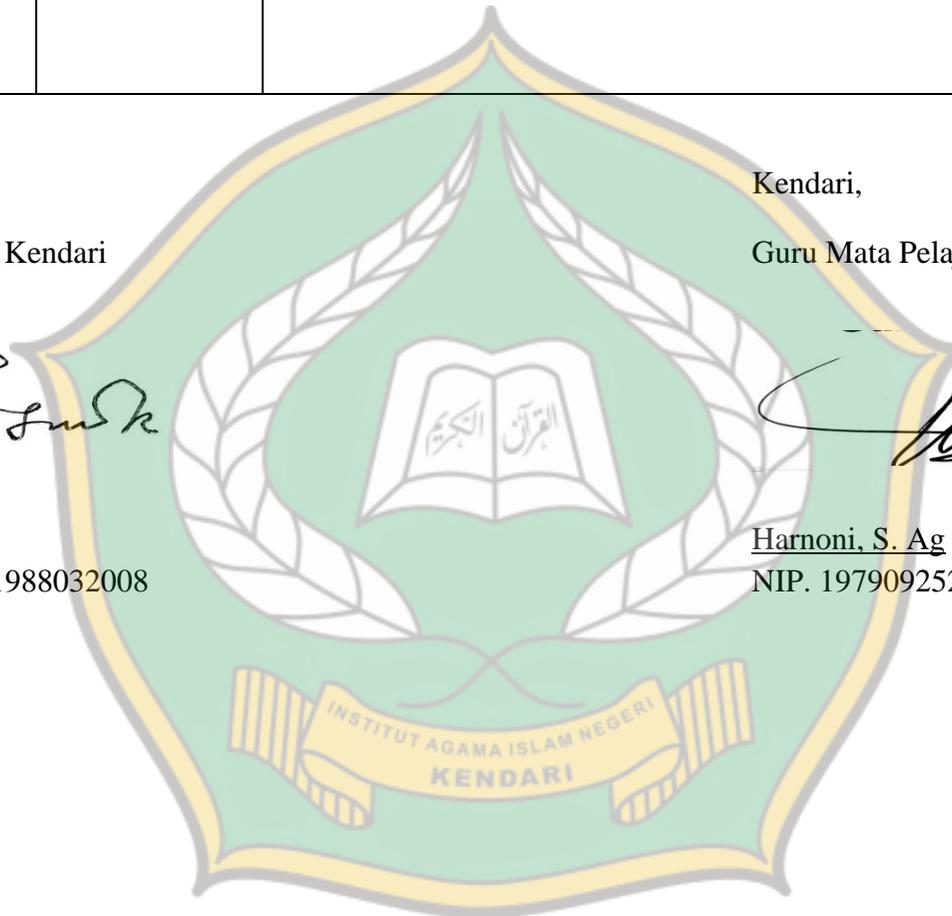
Kendari,

2022

Guru Mata Pelajaran PAI Kelas V



Harnoni, S. Ag
NIP. 197909252008012012



LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA

Nama Sekolah : SDN 96 KENDARI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : V / I
Tema : *Iman kepada Kitab-kitab Allah*
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI) :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- a. Memahami arti iman kepada kitab-kitab Allah
- b. Mengetahui nama-nama kitab Allah
- c. Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul yang menerima kitab Allah
- d. Mengetahui isi kandungan kitab suci Al-Quran
- e. Memahami hikmah diturunkannya kitab suci Al-Quran

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR KOMPETENSI	PENCAPAIAN
1.4 Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman		

2.4	Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya.	
3.4	Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.	3.4.1 Menyebutkan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah 3.4.2 Menyebutkan nama-nama kitab yang wajib diimani 3.4.3 Menyebutkan isi kandungan kitab suci AL-Quran 3.4.4 Menyebutkan hikmah diturunkan kitab suci Al-Quran
4.4	Menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	

D.Materi Pembelajaran

Iman kepada kitab-kitab Allah

E.Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, Tanya Jawab, *Card Sort*

F.Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media

- Kartu/kertas kecil, pulpen
- Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video

2. Alat

a. Poster tulisan

- b. Kartu bertuliskan nama-nama Nabi dan Rasul Allah yang menerima kitab-kitab Allah

G. Sumber Belajar

- a. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas 5 SD Penerbit ERLANGGA, Jakarta, 2016
- b. Buku tentang sejarah Para Nabi dan Rasul Allah
- c. Al-Quran Depag RI

**H.Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan Pertama**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Wkt
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>; • Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surah sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya) • Memerlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadirandan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi Iman kepada kitab-kitab Allah • Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai dalam mempelajari materi Iman kepada kitab-kitab Allah • Guru menyampaikan cakupan materi Iman kepada kitab-kitab Allah • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan, dan melafalkan sesuai materi Iman kepada kitab-kitab Allah • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/<i>whiteboard</i>, potongan kartu/kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector). 	10
Kegiatan Inti	<p>Langkah I</p> <p>Guru mengidentifikasi secara jelas tujuan dan materi pembelajaran</p> <p><i>Iman kepada Kitab-kitab Allah dan nama-nama Kitab dan Rasul Penerimaanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperkenalkan serta menjelaskan langkah-langkah metode <i>Card Sort</i> • Guru memberi motivasi peserta didik dan menjelaskan tentang Iman kepada Kitab-kitab Allah dan nama-nama kita dan rasul 	100 Menit

	<p>penerimanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan arti Iman kepada kitab-kitab Allah • Guru memotivasi siswa dengan bertanya “Mengapa kita wajib berpedoman terhadap kitab suci Al-Quran?” • Guru mengajak setiap kelompok atau individu menghafalkan Nama-nama kitab Allah dan Rasul penerimanya • Guru meminta peserta didik dapat menyebutkan contoh perbuatan yang menunjukkan keimanan terhadap kitab-kitab Allah. <p>Langkah 2 : Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang siswa (<i>Card Sort</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan selembor kartu kepada setiap peserta didik dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi berkaitan dengan tema Iman kepada kitab-kitab Allah dan nama-nama kitab-kitab Allah dan rasul penerimanya • Peserta didik diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok • Peserta didik akan berkelompok dalam satu kosa kata/masalah masing-masing <p>Langkah 3 : Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menjelaskan materi yang terdapat pada kartunya (<i>Card Sort</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut. • Guru meminta seorang peserta didik pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan seklaigus mengecek kebenaran urutan. • Bagi peserta didik yang salah mencari kelompok sesuai materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang. <p>Langkah 4 : Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tanggapan atas diskusi, presentasi atau keaktifan peserta didik dengan melengkapi, mengonfirmasi hasil diskusi/hafalan masing-masing kelompok 	
--	--	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dari pelajaran yang sudah dipelajari yaitu Iman kepada kitab-kitab Allah dan Nama-nama kitab Allah dan Rasul Penerimaanya • Bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). • Guru memberikan soal evaluasi dan peserta didik mengerjakannya. • Melakukan penilaian hasil belajar. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam 	10
---------	--	----

I. Penilaian Hasil Belajar

Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Intstumen
Sikap	a. Observasi b. Penilaian diri c. Penilaian antar teman d. Jurnal catatan guru	Catatan dalam jurnal guru
Pengetahuan	a. Tes tertulis b. Tes lisan c. Penugasan	Rubrik penialain individu dan kelompok
Keterampilan	a. unjuk kerja/praktik b. proyek c. portofolio	Rubrik penilaian presentasi

Kendari, 20

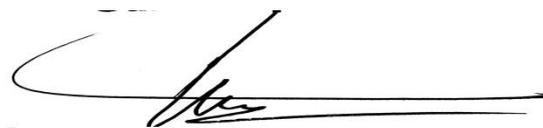
Mengetahui,

Kepala SDN 96 Kendari,



HASNAN, S. Pd
NIP. 196807101988032008

Guru Mapel PAI & Budi Pekerti



HARNONI, S. Ag
NIP. 19700802 201407 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA**

Nama Sekolah : SDN 96 KENDARI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : V / I
Tema : *Iman kepada Kitab-kitab Allah*
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI) :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- a. Memahami arti iman kepada kitab-kitab Allah
- b. Mengetahui nama-nama kitab Allah
- c. Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul yang menerima kitab Allah
- d. Mengetahui isi kandungan kitab suci Al-Quran
- e. Memahami hikmah diturunkannya kitab suci Al-Quran

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR KOMPETENSI	PENCAPAIAN
1.4 Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman		

2.4 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya.	
3.5 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.	3.5.1 Menyebutkan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah 3.5.2 Menyebutkan nama-nama kitab yang wajib diimani 3.5.3 Menyebutkan isi kandungan kitab suci AL-Quran 3.5.4 Menyebutkan hikmah diturunkan kitab suci Al-Quran
4.4 Menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	

D. Materi Pembelajaran

Iman kepada kitab-kitab Allah

E. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, Tanya Jawab, *Card Sort*

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media

- Kartu/kertas kecil, pulpen
- Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video

2. Alat

- Poster tulisan
- Kartu bertuliskan nama-nama Nabi dan Rasul Allah yang menerima kitab-kitab Allah

3. Sumber Belajar

- Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas 5 SD Penerbit ERLANGGA, Jakarta, 2016
- Buku tentang sejarah Para Nabi dan Rasul Allah
- Al-Quran Depag RI

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Wkt
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>; • Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surah sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya) • Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar <i>kehadirandan</i> memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi Iman kepada kitab Allah • Guru menguatkan materi dan ingatan peserta didik yang sudah mempelajari <i>Iman kepada kitab Allah, Nama-nama Rasul yang menrima kitab Allah</i> pertemuan sebelumnya • Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai berkaitan dengan tema <i>Meyakini Al-Quran sebagai Kitab Terakhir dan Mengetahui Isi Pokok Kitab Suci Al-Quran</i> yang akan dipelajari • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan, dan melafalkan <i>Meyakini Al-Quran sebagai Kitab Terakhir dan Mengetahui Isi Pokok Kitab Suci Al-Quran</i> • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/<i>whiteboard</i>, potongan kartu/kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector). 	10
Kegiatan Inti	<p>Langkah I</p> <p>Guru mengidentifikasi secara jelas tujuan dan materi pembelajaran</p> <p><i>Meyakini Al-Quran sebagai Kitab Terakhir</i></p> <p><i>Mengetahui Isi Pokok Kitab Suci Al-Quran</i></p> <p>1. Guru memperkenalkan serta menjelaskan langkah-langkah metode <i>Card Sort</i></p>	100

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberi motivasi peserta didik dan menjelaskan keutamaan kitab suci Al-Quran 3. Guru mengajak peserta didik mengamati tayangan tentang Al-Quran sebagai Kitab Terakhir dan Isi Pokok Kitab Suci Al-Quran 4. Guru menanyakan arti Iman kepada kitab-kitab Allah 5. Guru memotivasi siswa dengan bertanya “Apa fungsi Al-Quran untuk kehidupan manusia?” <p>Langkah 2 : Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang siswa (Card Sort)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan selebar kartu kepada setiap peserta didik dan pada kartu telah dituliskan suatu materi berkaitan dengan tema meyakini Al-Qur’an sebagai kitab terakhir dan mengetahui isi pokok kitab suci Al-Qur’an • Peserta didik diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosa kata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok • Peserta didik akan berkelompok dalam kosa kata/masalah masing-masing <p>Langkah 3 : Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menjelaskan materi yang terdapat pada kartunya (Card Sort)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut. • Guru meminta seorang peserta didik pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan seklaigus mengecek kebenaran urutan. • Bagi peserta didik yang salah mencari kelompok sesuai materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang. <p>Langkah 4 : Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tanggapan atas diskusi, presentasi atau keaktifan peserta didik dengan melengkapi, mengonfirmasi hasil diskusi/hafalan masing-masing kelompok 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dari 	10

	<p>pelajaran yang sudah dipelajari yaitu Al-Quran sebagai Kitab Terakhir dan Isi Pokok Kitab Suci Al-Quran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tanggapan atas diskusi atau presentasi dengan melengkapi, mengonfirmasi, menyanggah hasil diskusi masing masing kelompok • guru memberikan soal evaluasi dan peserta didik mengerjakannya • melakukan penilaian hasil belajar • menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Menutup pelajaran dengan membaca doa dan salam. 	
--	--	--

H. Penilaian Hasil Belajar

Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Intstumen
Sikap	e. Observasi f. Penilaian diri g. Penilaian antar teman h. Jurnal catatan guru	Catatan dalam jurnal guru
Pengetahuan	d. Tes tertulis e. Tes lisan f. Penugasan	Rubrik penialain individu dan kelompok
Keterampilan	d. unjuk kerja/praktik e. proyek f. portofolio	Rubrik penilaian presentasi

Kendari,

20

Mengetahui,

Kepala SDN 96 Kendari,

HASANAN, S. Pd
NIP. 196807101988032008

Guru Mapel PAI & Budi Pekerti

HARNONI, S. Ag
NIP. 19700802 201407 2 001

LAMPIRAN 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

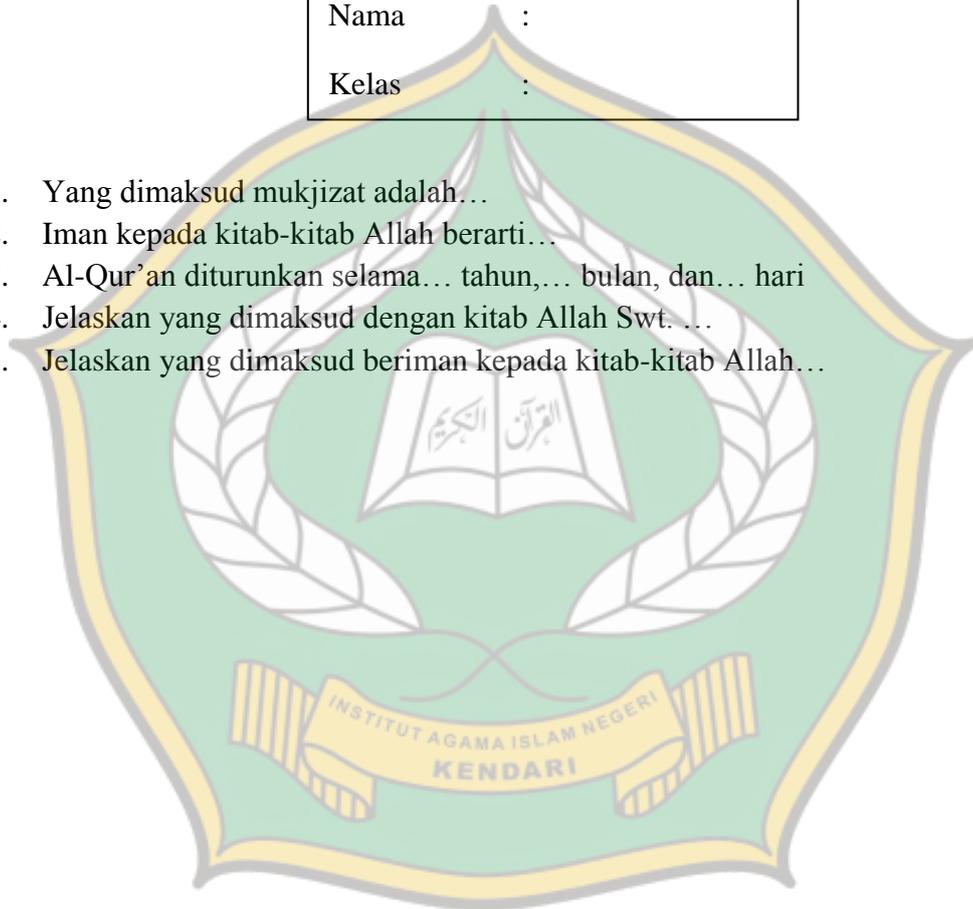
SIKLUS I PERTEMUAN I

Hari/tanggal :

Nama :

Kelas :

1. Yang dimaksud mukjizat adalah...
2. Iman kepada kitab-kitab Allah berarti...
3. Al-Qur'an diturunkan selama... tahun,... bulan, dan... hari
4. Jelaskan yang dimaksud dengan kitab Allah Swt. ...
5. Jelaskan yang dimaksud beriman kepada kitab-kitab Allah...



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS I PERTEMUAN II

Hari/tanggal :

Nama :

Kelas :

1. Seorang rasul atau nabi mustahil untuk menciptakan atau membuat Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan?
2. Al-Qur'an adalah semua firman Allah Swt. yang tertulis diturunkan kepada?
3. Apa sajakah isi pokok Al-Qur'an?
4. Mengapa kita harus menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup?
5. Jelaskan bagaimana Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. ...



LAMPIRAN 4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MELALUI METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT*

Satuan Pendidikan : SDN 96 Kendari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : V (Lima)/ (Ganjil)
Siklus : I, Pertemuan Pertama

Petunjuk pengisian :

- 1) Berikan tanda checklist (√) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan
- 2) Menentukan skor aktivitas guru untuk setiap masing-masing kegiatan yaitu:
 - Skor 1 diberikan jika descriptor tidak Nampak atau pelaksanaan tidak direspon oleh semua peserta didik yaitu 25%
 - Skor 2 diberikan jika descriptor Nampak dan pelaksanaan direspon oleh sebagian kecil peserta didik yaitu 50%
 - Skor 3 diberikan jika descriptor Nampak dan pelaksanaan direspon oleh sebagian besar peserta didik yaitu 75%
 - Skor 4 diberikan jika descriptor Nampak dan pelaksanaan direspon oleh seluruh peserta didik yaitu 100%

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Pendahuluan					
	Langkah 1			√		
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam serta berdoa bersama					
	b. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapia, serta kesiapan peserta didik				√	
	c. Guru memberikan apresiasi yang sesuai	√				
	d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik		√			
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai			√		
2.	Kegiatan Inti					
	Langkah 2				√	
	a. Guru memberikan stimulus dengan menjelaskan materi pelajaran pertemuan hari ini					
	b. Guru memberikan Tanya jawab kepada siswa		√			
	c. Guru menjelaskan pengertian <i>Card Sort</i>	√				
	d. Guru memberikan contoh permainan <i>Card Sort</i> yang jelas kepada peserta didik		√			

	Langkah 3 e. Peserta didik dikelompokkan sebanyak 4-5 peserta didik/keompok. (d disesuaikan dengan kondisi kelasnya)				√	
	f. Guru membagikan selebar kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi			√		
	g. Guru meminta peserta didik untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok		√			
	Langkah 4					
	h. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menjelaskan materi yang terdapat pada kartunya (<i>Card Sort</i>)			√		
	i. Guru meminta siswa untuk menempelkan dipapan tulis materi yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan materinya yang dipegang kelompok tersebut			√		
	j. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk menjelaskan materi sekaligus mengecek kebenaran urutan			√		
	k. Guru akan memberikan hukuman kepada peserta didik yang salah mencari kelompok dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang		√			
	Langkah 5				√	
	l. Guru mengamati dan melakukan penilaian terhadap presentase yang dilakukan oleh peserta didik					
	m. Guru memberikan penjelasan atau komentar dari permainan <i>Card Sort</i> tersebut	√				
3.	Kegiatan Akhir					
	a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, hal yang masih kurang dipahami tentang materi pertemuan hari ini		√			
	Langkah 6				√	
	b. Guru membimbing peserta didik dalam menyimpulkan hasil belajar					
	c. Guru memberikan post tes			√		
	d. Guru menjelaskan pembelajaran selanjutnya			√		
	e. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam			√		
	Jumlah skor		59			
	Skor maksimal		96			
	Presentase		61,45%			

Presentase Nilai Rata-rata

$$\frac{\text{jumlah Skor Peroleh}}{\text{Skor maksimal (96)}} \times 100 = x = \frac{59}{96} \times 100 = 61,45\%$$

Keterangan :

1 = kurang baik

2 = cukup baik

3 = baik

4 = sangat baik

Kendari, 19 September 2022

Guru Mapel PAI & Budi Pekerti



HARNONI, S. Ag

NIP. 19700802 201407 2 001



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
MELALUI METODE PEMBELAJARAN CARD SORT**

Satuan Pendidikan : SDN 96 Kendari
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : V (Lima)/ (Ganjil)
 Siklus : I, Pertemuan II

Petunjuk pengisian :

- 3) Berikan tanda checklist (√) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan
- 4) Menentukan skor aktivitas guru untuk setiap masing-masing kegiatan yaitu:
 - Skor 1 diberikan jika descriptor tidak Nampak atau pelaksanaan tidak direspon oleh semua peserta didik yaitu 25%
 - Skor 2 diberikan jika descriptor Nampak dan pelaksanaan direspon oleh sebagian kecil peserta didik yaitu 50%
 - Skor 3 diberikan jika descriptor Nampak dan pelaksanaan direspon oleh sebagian besar peserta didik yaitu 75%
 - Skor 4 diberikan jika descriptor Nampak dan pelaksanaan direspon oleh seluruh peserta didik yaitu 100%

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Pendahuluan					
	Langkah 1					
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam serta berdoa bersama				√	
	b. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapia, serta kesiapan peserta didik				√	
	c. Guru memberikan apresiasi yang sesuai		√			
	d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik			√		
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				√	
2.	Kegiatan Inti					
	Langkah 2					
	a. Guru memberikan stimulus dengan menjelaskan materi pelajaran pertemuan hari ini				√	
	b. Guru memberikan Tanya jawab kepada siswa				√	
	c. Guru menjelaskan pengertian <i>Card Sort</i>				√	
	d. Guru memberikan contoh permainan <i>Card Sort</i> yang jelas kepada peserta didik				√	
	Langkah 3					
e. Peserta didik dikelompokkan sebanyak 4-5 peserta				√		

	didi/keompok. (d disesuaikan dengan kondisi kelasnya)					
	f. Guru membagikan selemba kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi			√		
	g. Guru meminta peserta didik untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok				√	
	Langkah 4					
	h. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menjelaskan materi yang terdapat pada kartunya (<i>Card Sort</i>)			√		
	i. Guru meminta siswa untuk menempelkan dipapan tulis materi yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan materinya yang dipegang kelompok tersebut			√		
	j. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk menjelaskan materi sekaligus mengecek kebenaran urutan				√	
	k. Guru akan memberikan hukuman kepada peserta didik yang salah mencari kelompok dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang		√			
	Langkah 5				√	
	l. Guru mengamati dan melakukan penilaian terhadap presentase yang dilakukan oleh peserta didik				√	
	m. Guru memberikan penjelasan ata komentar dari permainan <i>Card Sort</i> tersebut				√	
3.	Kegiatan Akhir					
	a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untk bertanya, hal yang masih kurang dipahami tentang materi pertemuan hari ini		√			
	Langkah 6				√	
	b. Guru membimbing peserta didik dalam menyimpulkan hasil belajar					
	c. Guru memberikan evaluasi					√
	d. Guru menjelaskan pembelajaran selanjutnya					√
	e. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam					√
	Jumlah skor		79			
	Skor maksimal		96			
	Presentase		82,29%			

Presentase Nilai Rata-rata

$$\frac{\text{jumlah Skor Peroleh}}{\text{Skor maksimal (96)}} \times 100 = x = \frac{79}{96} \times 100 = 82,29\%$$

Keterangan :

- 1 = kurang baik
- 2 = cukup baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

Kendari, 26 September 2022

Guru Mapel PAI & Budi Pekerti

:



HARNONI, S. Ag
NIP. 19700802 201407 2 001



LAMPIRAN 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK MELALUI METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT*

Satuan Pendidikan : SDN 96 Kendari
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : V (Lima)/ (Ganjil)
 Siklus : I, Pertemuan Pertama

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pembuka					
	a. Peserta didik menjawab salam serta berdoa bersama			√		
	b. Peserta didik mendengarkan saat guru sedang mengabsen			√		
	c. Peserta didik menanggapi apersepsi	√				
	d. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran		√			
	e. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan guru		√			
	f. Peserta didik mendengarkan langkah-langkah dan sistematika proses pembelajaran dengan metode <i>Card Sort</i>		√			
2.	Kegiatan Inti					
	a. Peserta didik memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran		√			
	b. Peserta didik mencatat penjelasan materi pelajaran		√			
	c. Peserta didik membagi kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik serta guru membagikan selebar kartu yang berisi materi			√		
	d. Peserta didik terlihat aktif saat mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok		√			
	e. Peserta didik terlihat aktif saat menempelkan dipapan tulis materi yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutannya yang dipegang kelompok tersebut			√		
	f. Peserta didik aktif mempresentasikan materi yang berada di kartu serta mengecek kebenarannya			√		
	g. Peserta didik yang salah mencari kelompok akan mendapat hukuman dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang	√				
	h. Peserta didik mendengarkan penjelasan atau komentar dari permainan <i>Card Sort</i>	√				
3.	Kegiatan Akhir					
	a. Peserta didik menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami tentang materi pelajaran			√		
	b. Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran dengan		√			

	bimbingan guru					
	c. Peserta didik menunjukkan sikap terbuka, sabar dan bersemangat hingga akhir pelajaran			√		
	d. Peserta didik mendengar penjelasan untuk materi selanjutnya			√		
	e. Peserta didik membaca hamdala (doa) dan menjawab salam dari guru saat pembelajaran selesai				√	
Jumlah skor				45		
Skor maksimal				84		
Presentase				53,57%		

Presentase Nilai Rata-rata

$$\frac{\text{jumlah Skor Peroleh}}{\text{Skor maksimal (84)}} \times 100 = x = \frac{45}{84} \times 100 = 53,57\%$$

Kendari, 19 September 2022
Observer


Kun Fadhillah Nur Indah.W
NIM. 18010104109

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
MELALUI METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT***

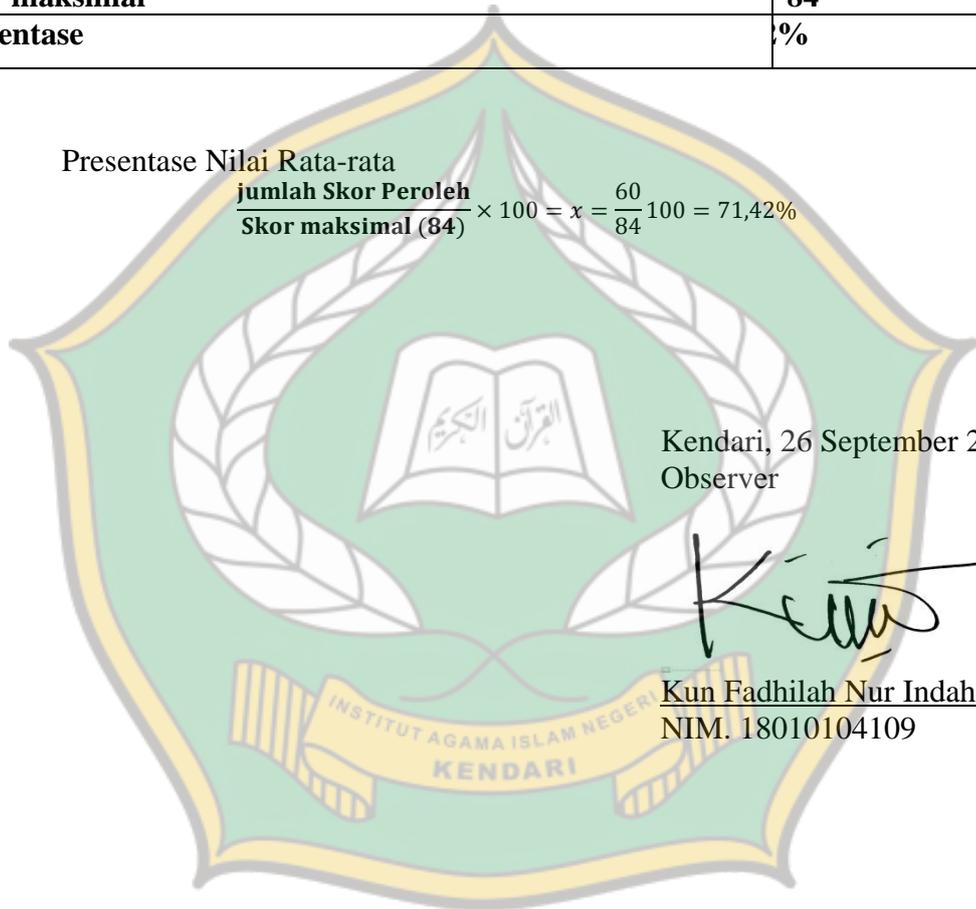
Satuan Pendidikan : SDN 96 Kendari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : V (Lima)/ (Ganjil)
Siklus : I, Pertemuan kedua

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pembuka					
	a. Peserta didik menjawab salam serta berdoa bersama				√	
	b. Peserta didik mendengarkan saat guru sedang mengabsen				√	
	c. Peserta didik menanggapi apersepsi		√			
	d. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran			√		
	e. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan guru			√		
	f. Peserta didik mendengarkan langkah-langkah dan sistematika proses pembelajaran dengan metode <i>Card Sort</i>			√		
2.	Kegiatan Inti					
	a. Peserta didik memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran			√		
	b. Peserta didik mencatat penjelasan materi pelajaran			√		
	c. Peserta didik membagi kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik serta guru membagikan selebar kartu yang berisi materi		√			
	d. Peserta didik terlihat aktif saat mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok			√		
	e. Peserta didik terlihat aktif saat menempelkan dipapan tulis materi yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutannya yang dipegang kelompok tersebut			√		
	f. Peserta didik aktif mempresentasikan materi yang berada di kartu serta mengecek kebenarannya			√		
	g. Peserta didik yang salah mencari kelompok akan mendapat hukuman dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang		√			
	h. Peserta didik mendengarkan penjelasan atau komentar dari permainan <i>Card Sort</i>				√	
3.	Kegiatan Akhir					
	a. Peserta didik menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami tentang materi pelajaran			√		
	b. Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran dengan				√	

	bimbingan guru				
	c. Peserta didik menunjukkan sikap terbuka, sabar dan bersemangat hingga akhir pelajaran			√	
	d. Peserta didik mendengar penjelasan untuk materi selanjutnya			√	
	e. Peserta didik membaca hamdala (doa) dan menjawab salam dari guru saat pembelajaran selesai			√	
Jumlah skor		60			
Skor maksimal		84			
Presentase		71,42%			

Presentase Nilai Rata-rata

$$\frac{\text{jumlah Skor Peroleh}}{\text{Skor maksimal (84)}} \times 100 = x = \frac{60}{84} \times 100 = 71,42\%$$



Kendari, 26 September 2022
Observer

Kun Fadhillah Nur Indah.W

Kun Fadhillah Nur Indah.W
NIM. 18010104109

LAMPIRAN 6

**KISI-KISI PILIHAN GANDA
SIKLUS I**

Ranah Kognitif menurut Taksonomi Anderson dan Krathwohl: C1 mengingat (*remember*), C2 memahami/mengerti (*understand*), C3 menerapkan (*apply*), C4 menganalisis (*analyze*), C5 mengevaluasi (*evaluate*), dan C6 menciptakan (*create*).

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Ranah Kognitif					
				C1	C2	C3	C4	C5	C6
Pendidikan Agama Islam	3.4 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	3.4.1 Menyebutkan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah	Pilihan Ganda	1,7,8	3	5			
		3.4.2 Menyebutkan nama-nama kitab yang wajib diimani	Pilihan Ganda	2,6,9					
		3.4.3 Menyebutkan isi kandungan kitab suci Al-Qur'an	Pilihan Ganda	4,11,	10,				
		3.4.4 Menyebutkan hikmah diturunkan kitab suci Al-Qur'an	Pilihan Ganda	19	17	13	15,		

LAMPIRAN 7

SOAL EVALUASI PILIHAN GANDA

SIKLUS I

Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang paling tepat !

1. Beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. merupakan rukun iman...
 - a. Kedua
 - b. Ketiga
 - c. Keempat
 - d. Kelima

Jawab: b
2. Kitab Allah Swt. yang wajib diketahui berjumlah...
 - a. Empat
 - b. Lima
 - c. Enam
 - d. Tujuh

Jawab: a
3. Percaya dan meyakini bahwa kitab-kitab Allah Swt. Bukanlah buatan atau perkataan para rasul Allah Swt. merupakan arti dari iman kepada...
 - a. Allah Swt.
 - b. Kitab-kitab Allah Swt.
 - c. Para rasul Allah Swt.
 - d. Qada dan Qadar Allah Swt.

Jawab: b
4. Kitab yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s., adalah kitab...
 - a. Al-Qur'an
 - b. Injil
 - c. Taurat
 - d. Zabur

Jawab: c
5. ... orang-orang yang dalam hidupnya mempunyai pedoman hidup yang berasal dari Allah Swt.
 - a. Berbahagialah
 - b. Menderitalah
 - c. Sengsaralah
 - d. Susahlah

Jawab: a
6. Kitab-kitab Allah adalah kumpulan firman Allah yang diturunkan kepada para nabi atau rasul-Nya melalui...untuk disampaikan kepada umat manusia.
 - a. Jin
 - b. Malaikat
 - c. Setan
 - d. Wali

Jawab: b

7. Secara bahasa, kata kitab artinya adalah sesuatu yang...
- Digambar
 - Dikumpulkan
 - Ditulis
 - Diukir

Jawab: c

8. Orang-orang yang percaya dan mengamalkan isi kitab-kitab Allah Swt. akan masuk ke dalam...
- Masjid
 - Neraka
 - Rumah
 - Surga

Jawab: d

9. Nabi yang menerima kitab Taurat adalah...
- Nabi Daud a.s
 - Nabi Isa a.s
 - Nabi Muhammad saw.
 - Nabi Musa a.s

Jawab: d

10. Ayat Al-Qur'an yang pertama kali turun adalah surah...
- Al-'Alaq ayat 1-5
 - Al-Baqarah ayat 1-5
 - Al-Fatihah ayat 1-7
 - Al-Mudassir ayat 1-3

Jawab: a

11. Malaikat yang menyampaikan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad saw. adalah...
- Malaikat Jibril
 - Malaikat Mikail
 - Malaikat Raqib
 - Malaikat Ridwan

Jawab: a

12. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam dikenal juga sebagai ... Nabi Muhammad saw.
- Empat sifat wajib
 - Mukjizat
 - Obat
 - Senjata

Jawab: b

13. Berikut yang bukan merupakan isi pokok Al-Qur'an adalah...
- Aqidah
 - Syari'ah
 - Mu'amalah
 - Cerita pendek

Jawab: d

14. Kitab Injil diturunkan kepada...
- Nabi Daud a.s
 - Nabi Isa a.s

- c. Nabi Muhammad saw.
- d. Nabi Musa a.s

Jawab: b

15. Di bawah ini ciri-ciri surah makkiyah, kecuali...
- a. Surahnya menjelaskan tentang tauhid dan keimanan
 - b. Diawali dengan kata “Ya ayyuhan nas”
 - c. Ayatnya panjang
 - d. Ayatnya pendek

Jawab: c

16. Di bawah ini ciri-ciri surah madaniah, kecuali...
- a. Surahnya menjelaskan tentang ibadah dan hukum
 - b. Diawali dengan “Ya ayyuhal lazina amanu”
 - c. Ayatnya panjang
 - d. Diturunkan di mekkah

Jawab: d

17. Al-Qur'an pertama kali diturunkan di...
- a. Gua hira
 - b. Masjidil haram
 - c. Madinah
 - d. Mekkah

Jawab: a

18. Nabi Muhammad saw. menerima wahyu pertama kali pada malam...
- a. 17 ramadan
 - b. 18 ramadan
 - c. 19 ramadan
 - d. 20 ramadan

Jawab: a

19. Ayat yang terakhir diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Adalah...
- a. Al-Alaq ayat 1-5
 - b. Al-Baqarah ayat 9
 - c. Al-Fatihah ayat 1-7
 - d. Al-Ma'idah ayat 9

Jawab: d

20. Nabi Isa a.s merupakan nabi terakhir dari...
- a. Arab
 - b. Bani Israil
 - c. Mekkah
 - d. Madinah

Jawab: b

LAMPIRAN 8

**Tabel 4.4 Data Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Kelas V A
SD Negeri 96 Kendari**

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Aira Syakinah Dinar	90	Tuntas
2	Ashara Salsabila	85	Tuntas
3	Broclyn De Ota	70	Tidak Tuntas
4	Fadhillah Aulia	85	Tuntas
5	Fadhlan Izzul Haq	90	Tuntas
6	Jihan Makaeyla Fakhira	65	Tidak Tuntas
7	Muhammad Alsyer Kun	95	Tuntas
8	Muhammad Basitul Mugni	85	Tuntas
9	Muh. Faqih Ma'arif	85	Tuntas
10	Muh. Fauzi Raka Martandu	90	Tuntas
11	Muh. Radit Ferdiansyah	65	Tidak Tuntas
12	Muh. Yahya	85	Tuntas
13	Rahmatia Nur Fadillah	85	Tuntas
14	Rafael Radian Muslik	85	Tuntas
15	Riski Alam	85	Tuntas
16	Vino Verdahany	85	Tuntas
17	Saskia Putri Musyaidin Mikail	65	Tidak Tuntas
18	Aldesyalimar Wirannisa Tifena	90	Tuntas
19	Musyaidin Mikail	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1545	
Nilai Rata-Rata		81,31	
Persentase Ketuntasan		73,68%	

LAMPIRAN 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA

Nama Sekolah : SDN 96 KENDARI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : V / I
Tema : *Jujur, Hormat dan Patuh*
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI) :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- a. Menyebutkan pengertian jujur
- b. Menyebutkan pembagian perilaku jujur
- c. Menyebutkan hikmah perilaku jujur
- d. Menyebutkan pengertian hormat dan patuh
- e. Menyebutkan contoh perilaku hormat dan patuh terhadap orang tua

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR KOMPETENSI	PENCAPAIAN
1.5 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman		
2.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari		

3.5 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	3.5.1 Menyebutkan pengertian jujur 3.5.2 Menyebutkan pembagian perilaku jujur 3.5.3 Menyebutkan hikmah perilaku jujur
1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman	
2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	
3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua	3.6.1 Menyebutkan pengertian hormat dan patuh 3.6.2 Menyebutkan contoh perilaku hormat dan patuh terhadap orang tua
4.6 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.	

D. Materi Pembelajaran

Jujur, Hormat dan Patuh

E. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, Tanya Jawab, *Card Sort*

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media

- Kartu/kertas kecil, pulpen
- Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video

2. Alat

- Poster tulisan
- Kartu bertuliskan nama-nama Nabi dan Rasul Allah yang menerima kitab-kitab Allah

3. Sumber Belajar

- a. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas 5 SD Penerbit ERLANGGA, Jakarta, 2016
- b. Buku tentang sejarah Para Nabi dan Rasul Allah
- c. Al-Quran Depag RI

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Wkt
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>; • Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surah sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya) • Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi Jujur, hormat dan patuh • Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai berkaitan dengan tema <i>Jujur, hormat dan patuh</i> yang akan dipelajari • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan, dan melafalkan <i>Jujur, hormat dan patuh</i> • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/<i>whiteboard</i>, potongan kartu/kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector). 	10
Kegiatan Inti	<p>Langkah 1 : Guru mengidentifikasi secara jelas tujuan dan materi pembelajaran. Jujur, hormat dan patuh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperkenalkan serta menjelaskan langkah-langkah metode <i>Card Sort</i> • Guru memberi motivasi peserta didik dan menjelaskan tentang sikap jujur dan hormat kepada kedua orang tua dan guru • Guru menanyakan arti sikap jujur • Guru memotivasi peserta didik dengan bertanya "Mengapa kita wajib perilaku jujur dan hormat?" <p>Langkah 2 : Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang</p>	100

	<p>siswa (Card Sort)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan selebar kartu kepada setiap peserta didik dan pada kartu telah dituliskan suatu materi berkaitan dengan tema Jujur dan hormat. • Peserta didik diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosa kata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok • Peserta didik akan berkelompok dalam kosa kata/masalah masing-masing <p>Langkah 3 : Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menjelaskan materi yang terdapat pada kartunya (Card Sort)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut. • Guru meminta seorang peserta didik pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan seklaigus mengecek kebenaran urutan. • Bagi peserta didik yang salah mencari kelompok sesuai materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang. <p>Langkah 4 : Evaluasi Guru memberikan tanggapan atas diskusi, presentasi atau keaktifan peserta didik dengan melengkapi, mengonfirmasi hasil diskusi/hafalan masing-masing kelompok</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar dari pelajaran yang sudah dipelajari yaitu Jujur dan hormat • Bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberikan soal evaluasi dan peserta didik mengerjakannya • Melakukan penilaian hasil belajar • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Menutup pelajaran dengan doa dan salam 	10

H. Penilaian Hasil Belajar

Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Intstumen
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> i. Observasi j. Penilaian diri k. Penilaian antar teman l. Jurnal catatan guru 	Catatan dalam jurnal guru
Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> g. Tes tertulis h. Tes lisan i. Penugasan 	Rubrik penialain individu dan kelompok
Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> g. unjuk kerja/praktik h. proyek i. portofolio 	Rubrik penilaian presentasi

Mengetahui,

Kepala SDN 96 Kendari,

Kendari,

20

Guru Mapel PAI & Budi Pekerti



HASNAN, S. Pd
NIP. 196807101988032008



HARNONI, S. Ag
NIP. 19700802 201407 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA**

Nama Sekolah : SDN 96 KENDARI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : V / I
Tema : *Jujur, Hormat dan Patuh*
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI) :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- a. Menyebutkan pengertian jujur
- b. Menyebutkan pembagian perilaku jujur
- c. Menyebutkan hikmah perilaku jujur
- d. Menyebutkan pengertian hormat dan patuh
- e. Menyebutkan contoh perilaku hormat dan patuh terhadap orang tua

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR KOMPETENSI	PENCAPAIAN
1.5 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman		
2.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari		

3.5 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	3.5.1 Menyebutkan pengertian jujur 3.5.2 Menyebutkan pembagian perilaku jujur 3.5.2 Menyebutkan hikmah perilaku jujur
1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman	
2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	
3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua	3.6.1 Menyebutkan pengertian hormat dan patuh 3.6.2 Menyebutkan contoh perilaku hormat dan patuh terhadap orang tua
4.6 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.	

D. Materi Pembelajaran

Jujur, Hormat dan Patuh

E. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, Tanya Jawab, *Card Sort*

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media
 - Kartu/kertas kecil, pulpen
 - Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video
2. Alat
 - Poster tulisan
 - Kartu bertuliskan nama-nama Nabi dan Rasul Allah yang menerima kitab-kitab Allah
3. Sumber Belajar
 - a. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas 5 SD Penerbit ERLANGGA, Jakarta, 2016
 - b. Buku tentang sejarah Para Nabi dan Rasul Allah
 - c. Al-Quran Depag RI

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Wkt
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>; • Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surah sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya) • Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi Jujur, hormat dan patuh • Guru menguatkan materi dan ingatan peserta didik yang sudah mempelajari materi <i>sikap dan perilaku jujur dan menghormati kedua orang tua dan guru</i> pada pertemuan sebelumnya • Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai berkaitan dengan tema patuh kepada kedua orang tua dan guru yang harus dipelajari • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan, dan melafalkan <i>patuh kepada orang tua dan guru</i> • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/<i>whiteboard</i>, potongan kartu/kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector). 	10
Kegiatan Inti	<p>Langkah 1 :</p> <p>Guru mengidentifikasi secara jelas tujuan dan materi pembelajaran.</p> <p>Jujur, hormat dan patuh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperkenalkan serta menjelaskan langkah-langkah metode <i>Card Sort</i> • Guru memberi motivasi peserta didik dan menjelaskan tentang sika hormat kepada kedua orang tua dan guru 	100

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan arti sikap jujur • Guru memotivasi peserta didik dengan bertanya “Mengapa kita harus patuh kepada kedua orang tua dan guru?” <p>Langkah 2 : Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang siswa (Card Sort)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan selembar kartu kepada setiap peserta didik dan pada kartu telah dituliskan suatu materi berkaitan dengan tema Jujur dan hormat. • Peserta didik diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosa kata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok • Peserta didik akan berkelompok dalam kosa kata/masalah masing-masing <p>Langkah 3 : Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menjelaskan materi yang terdapat pada kartunya (Card Sort)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut. • Guru meminta seorang peserta didik pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan seklaiigus mengecek kebenaran urutan. • Bagi peserta didik yang salah mencari kelompok sesuai materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang. <p>Langkah 4 : Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tanggapan atas diskusi, presentasi atau keaktifan peserta didik dengan melengkapi, mengonfirmasi hasil diskusi/hafalan masing-masing kelompok 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar dari pelajaran yang sudah dipelajari yaitu Jujur dan hormat • Bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberikan soal evaluasi dan peserta didik mengerjakannya • Melakukan penilaian hasil belajar • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	10

	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pelajaran dengan doa dan salam 	
--	--	--

H. Penilaian Hasil Belajar

Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Intstumen
Sikap	m. Observasi n. Penilaian diri o. Penilaian antar teman p. Jurnal catatan guru	Catatan dalam jurnal guru
Pengetahuan	j. Tes tertulis k. Tes lisan l. Penugasan	Rubrik penialain individu dan kelompok
Keterampilan	j. unjuk kerja/praktik k. proyek l. portofolio	Rubrik penilaian presentasi

Kendari, 20

Mengetahui,

Kepala SDN 96 Kendari,

Guru Mapel PAI & Budi Pekerti

HASNAN, S. Pd
NIP. 196807101988032008

HARNONI, S. Ag
NIP. 19700802 201407 2 001

LAMPIRAN 10

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS II PERTEMUAN I

Hari/tanggal :

Nama :

Kelas :

1. Amati gambar berikut!



Gambar 3.4 Anak bersalaman dengan orang tuanya ketika akan berangkat ke sekolah

Perilaku apakah yang ada pada gambar?

2.



Gambar 3.5 Siswa bersalaman dengan gurunya setelah tiba di sekolah

Perilaku apakah yang ada pada gambar?

3. Perilaku jujur dibagi tiga, yaitu...
4. Contoh sikap hormat dan patuh terhadap orang tua adalah...
5. Contoh sikap patuh dan hormat kepada guru adalah...

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS II PERTEMUAN I

Hari/tanggal :

Nama :

Kelas :

1. Contoh sikap menghargai pendapat adalah...
2. Apakah yang dimaksud dengan menghargai pendapat...
3. Mengapa kita harus menghargai pendapat orang lain...
4. Jika tidak disikapi dengan bijaksana, perbedaan pendapat akan menimbulkan...
5. Rasulullah Saw. Adalah sosok teladan dalam menghargai...



LAMPIRAN 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MELALUI METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT*

Satuan Pendidikan : SDN 96 Kendari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : V (Lima)/ (Ganjil)
Siklus : II, Pertemuan I

Petunjuk pengisian :

- 5) Berikan tanda checklist (√) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan
- 6) Menentukan skor aktivitas guru untuk setiap masing-masing kegiatan yaitu:
 - Skor 1 diberikan jika descriptor tidak Nampak atau pelaksanaan tidak direspon oleh semua peserta didik yaitu 25%
 - Skor 2 diberikan jika descriptor Nampak dan pelaksanaan direspon oleh sebagian kecil peserta didik yaitu 50%
 - Skor 3 diberikan jika descriptor Nampak dan pelaksanaan direspon oleh sebagian besar peserta didik yaitu 75%
 - Skor 4 diberikan jika descriptor Nampak dan pelaksanaan direspon oleh seluruh peserta didik yaitu 100%

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Pendahuluan					
	Langkah 1					
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam serta berdoa bersama				√	
	b. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapia, serta kesiapan peserta didik				√	
	c. Guru memberikan apresiasi yang sesuai			√		
	d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik			√		
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				√	
2.	Kegiatan Inti					
	Langkah 2					
	a. Guru memberikan stimulus dengan menjelaskan materi pelajaran pertemuan hari ini				√	
	b. Guru memberikan Tanya jawab kepada siswa				√	
	c. Guru menjelaskan pengertian <i>Card Sort</i>				√	
	d. Guru memberikan contoh permainan <i>Card Sort</i> yang jelas kepada peserta didik				√	

	Langkah 3				√	
	e. Peserta didik dikelompokkan sebanyak 4-5 peserta didik/keompok. (d disesuaikan dengan kondisi kelasnya)					
	f. Guru membagikan selebar kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi			√		
	g. Guru meminta peserta didik untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok				√	
	Langkah 4					
	h. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menjelaskan materi yang terdapat pada kartunya (<i>Card Sort</i>)			√		
	i. Guru meminta siswa untuk menempelkan dipapan tulis materi yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan materinya yang dipegang kelompok tersebut			√		
	j. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk menjelaskan materi sekaligus mengecek kebenaran urutan				√	
	k. Guru akan memberikan hukuman kepada peserta didik yang salah mencari kelompok dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang	√				
	Langkah 5					√
	l. Guru mengamati dan melakukan penilaian terhadap presentase yang dilakukan oleh peserta didik					
	m. Guru memberikan penjelasan atau komentar dari permainan <i>Card Sort</i> tersebut			√		
3.	Kegiatan Akhir					
	a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, hal yang masih kurang dipahami tentang materi pertemuan hari ini		√			
	Langkah 6					√
	b. Guru membimbing peserta didik dalam menyimpulkan hasil belajar					
	c. Guru memberikan evaluasi					√
	d. Guru menjelaskan pembelajaran selanjutnya					√
	e. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam					√
	Jumlah skor	82				
	Skor maksimal	96				
	Presentase	85,41%				

Presentase Nilai Rata-rata

$$\frac{\text{jumlah Skor Peroleh}}{\text{Skor maksimal (96)}} \times 100 = x = \frac{82}{96} \times 100 = 85,41\%$$

Keterangan :

1 = kurang baik

2 = cukup baik

3 = baik

4 = sangat baik

Kendari, 03 Oktober 2022

Guru Mapel PAI & Budi Pekerti



HARNONI, S. Ag

NIP. 19700802 201407 2 001



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
MELALUI METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT*

Satuan Pendidikan : SDN 96 Kendari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : V (Lima)/ (Ganjil)
Siklus : II, Pertemuan II

Petunjuk pengisian :

- 1) Berikan tanda checklist (√) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan
- 2) Menentukan skor aktivitas guru untuk setiap masing-masing kegiatan yaitu:
 - Skor 1 diberikan jika descriptor tidak Nampak atau pelaksanaan tidak direspon oleh semua peserta didik yaitu 25%
 - Skor 2 diberikan jika descriptor Nampak dan pelaksanaan direspon oleh sebagian kecil peserta didik yaitu 50%
 - Skor 3 diberikan jika descriptor Nampak dan pelaksanaan direspon oleh sebagian besar peserta didik yaitu 75%
 - Skor 4 diberikan jika descriptor Nampak dan pelaksanaan direspon oleh seluruh peserta didik yaitu 100%

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Pendahuluan					
	Langkah 1					
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam serta berdoa bersama				√	
	b. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapia, serta kesiapan peserta didik				√	
	c. Guru memberikan apresiasi yang sesuai				√	
	d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik			√		
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				√	
2.	Kegiatan Inti					
	Langkah 2					
	a. Guru memberikan stimulus dengan menjelaskan materi pelajaran pertemuan hari ini				√	
	b. Guru memberikan Tanya jawab kepada siswa				√	
	c. Guru menjelaskan pengertian <i>Card Sort</i>				√	
	d. Guru memberikan contoh permainan <i>Card Sort</i> yang jelas kepada peserta didik				√	

	Langkah 3				√	
	e. Peserta didik dikelompokkan sebanyak 4-5 peserta didik/keompok. (d disesuaikan dengan kondisi kelasnya)					
	f. Guru membagikan selebar kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi			√		
	g. Guru meminta peserta didik untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok				√	
	Langkah 4					
	h. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menjelaskan materi yang terdapat pada kartunya (<i>Card Sort</i>)				√	
	i. Guru meminta siswa untuk menempelkan dipapan tulis materi yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan materinya yang dipegang kelompok tersebut			√		
	j. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk menjelaskan materi sekaligus mengecek kebenaran urutan				√	
	k. Guru akan memberikan hukuman kepada peserta didik yang salah mencari kelompok dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang				√	
	Langkah 5					
	l. Guru mengamati dan melakukan penilaian terhadap presentase yang dilakukan oleh peserta didik				√	
	m. Guru memberikan penjelasan atau komentar dari permainan <i>Card Sort</i> tersebut				√	
3.	Kegiatan Akhir					
	a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, hal yang masih kurang dipahami tentang materi pertemuan hari ini			√		
	Langkah 6					
	b. Guru membimbing peserta didik dalam menyimpulkan hasil belajar				√	
	c. Guru memberikan evaluasi				√	
	d. Guru menjelaskan pembelajaran selanjutnya				√	
	e. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam				√	
	Jumlah skor				86	
	Skor maksimal				96	
	Presentase				89,58%	

Presentase Nilai Rata-rata

$$\frac{\text{jumlah Skor Peroleh}}{\text{Skor maksimal (96)}} \times 100 = x = \frac{86}{96} \times 100 = 89,59\%$$

Keterangan :

1 = kurang baik

2 = cukup baik

3 = baik

4 = sangat baik

Kendari, 10 Oktober 2022

Guru Mapel PAI & Budi Pekerti

:



HARNONI, S. Ag

NIP. 19700802 201407 2 001



LAMPIRAN 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK MELALUI METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT*

Satuan Pendidikan : SDN 96 Kendari
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : V (Lima)/ (Ganjil)
 Siklus :II, Pertemuan pertama

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pembuka					
	a. Peserta didik menjawab salam serta berdoa bersama				√	
	b. Peserta didik mendengarkan saat guru sedang mengabsen				√	
	c. Peserta didik menanggapi apersepsi		√			
	d. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran				√	
	e. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan guru			√		
	f. Peserta didik mendengarkan langkah-langkah dan sistematika proses pembelajaran dengan metode <i>Card Sort</i>				√	
2.	Kegiatan Inti					
	a. Peserta didik memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran			√		
	b. Peserta didik mencatat penjelasan materi pelajaran			√		
	c. Peserta didik membagi kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik serta guru membagikan selembar kartu yang berisi materi		√			
	d. Peserta didik terlihat aktif saat mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok				√	
	e. Peserta didik terlihat aktif saat menempelkan dipapan tulis materi yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutannya yang dipegang kelompok tersebut			√		
	f. Peserta didik aktif mempresentasikan materi yang berada di kartu serta mengecek kebenarannya				√	
	g. Peserta didik yang salah mencari kelompok akan mendapat hukuman dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang				√	
	h. Peserta didik mendengarkan penjelasan atau komentar dari permainan <i>Card Sort</i>				√	
3.	Kegiatan Akhir					
	a. Peserta didik menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami tentang materi pelajaran			√		
	b. Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran dengan				√	

	bimbingan guru					
	c. Peserta didik menunjukkan sikap terbuka, sabar dan bersemangat hingga akhir pelajaran				√	
	d. Peserta didik mendengar penjelasan untuk materi selanjutnya				√	
	e. Peserta didik membaca hamdala (doa) dan menjawab salam dari guru saat pembelajaran selesai				√	
Jumlah skor		66				
Skor maksimal		84				
Presentase		%				

Presentase Nilai Rata-rata

$$\frac{\text{jumlah Skor Peroleh}}{\text{Skor maksimal (84)}} \times 100 = x = \frac{60}{84} \times 100 = 71,42\%$$

Kendari, 03 Oktober 2022
Observer


Kun Fadhillah Nur Indah.W
NIM. 18010104109

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
MELALUI METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT***

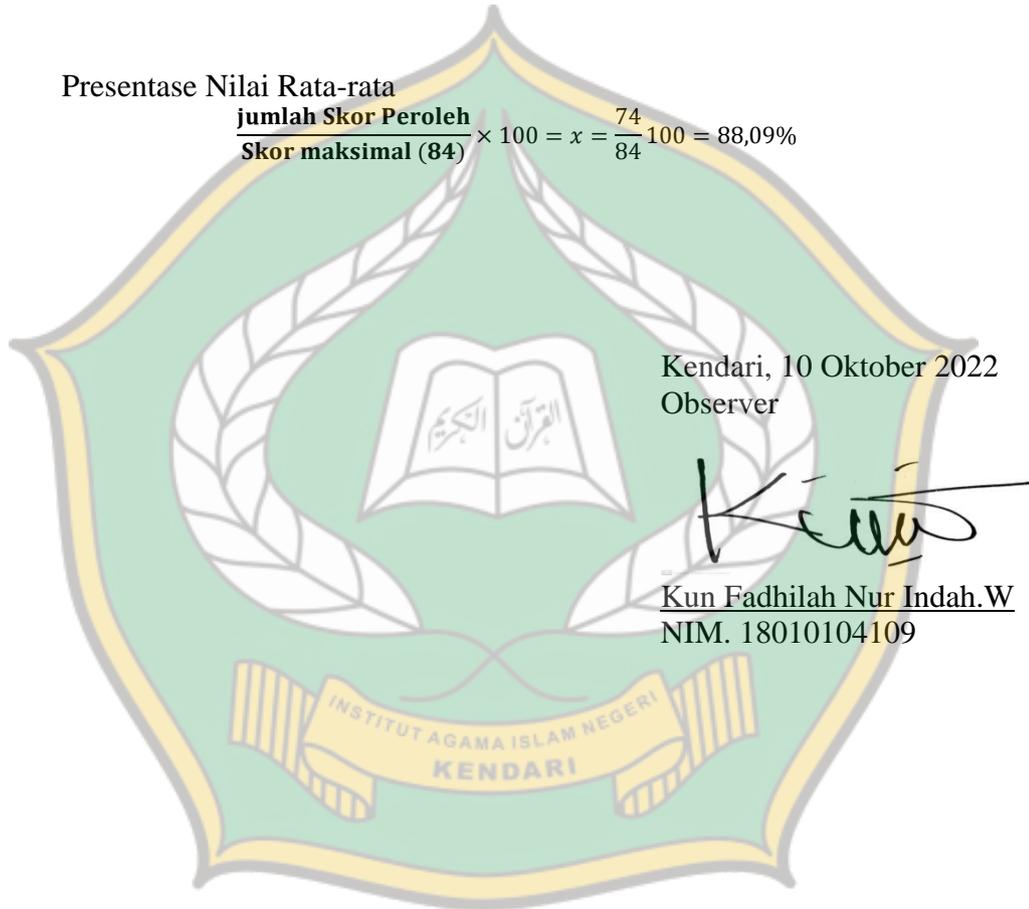
Satuan Pendidikan : SDN 96 Kendari
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : V (Lima)/ (Ganjil)
 Siklus :II, Pertemuan kedua

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pembuka					
	a. Peserta didik menjawab salam serta berdoa bersama				√	
	b. Peserta didik mendengarkan saat guru sedang mengabsen				√	
	c. Peserta didik menanggapi apersepsi				√	
	d. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran				√	
	e. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan guru				√	
	f. Peserta didik mendengarkan langkah-langkah dan sistematika proses pembelajaran dengan metode <i>Card Sort</i>				√	
2.	Kegiatan Inti					
	a. Peserta didik memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran				√	
	b. Peserta didik mencatat penjelasan materi pelajaran				√	
	c. Peserta didik membagi kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik serta guru membagikan selembarnya kartu yang berisi materi				√	
	d. Peserta didik terlihat aktif saat mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok				√	
	e. Peserta didik terlihat aktif saat menempelkan dipapan tulis materi yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutannya yang dipegang kelompok tersebut				√	
	f. Peserta didik aktif mempresentasikan materi yang berada di kartu serta mengecek kebenarannya				√	
	g. Peserta didik yang salah mencari kelompok akan mendapat hukuman dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang				√	
	h. Peserta didik mendengarkan penjelasan atau komentar dari permainan <i>Card Sort</i>				√	
3.	Kegiatan Akhir					
	a. Peserta didik menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami tentang materi pelajaran				√	
	b. Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru				√	
	c. Peserta didik menunjukkan sikap terbuka, sabar dan				√	

	bersemangat hingga akhir pelajaran					
	d. Peserta didik mendengar penjelasan untuk materi selanjutnya				√	
	e. Peserta didik membaca hamdala (doa) dan menjawab salam dari guru saat pembelajaran selesai				√	
Jumlah skor		74				
Skor maksimal		84				
Presentase		88,09%				

Presentase Nilai Rata-rata

$$\frac{\text{jumlah Skor Peroleh}}{\text{Skor maksimal (84)}} \times 100 = x = \frac{74}{84} \times 100 = 88,09\%$$



LAMPIRAN 13

**KISI-KISI PILIHAN GANDA
SIKLUS II**

Ranah Kognitif menurut Taksonomi Anderson dan Krathwohl: C1 mengingat (*remember*), C2 memahami/mengerti (*understand*), C3 menerapkan (*apply*), C4 menganalisis (*analyze*), C5 mengevaluasi (*evaluate*), dan C6 menciptakan (*create*).

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Ranah Kognitif					
				C1	C2	C3	C4	C5	C6
Pendidikan Agama Islam	3.5 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	3.5.1 Menyebutkan pengertian jujur	Pilihan Ganda	1,10,					
		3.5.2 Menyebutkan pembagian perilaku jujur	Pilihan Ganda		5	2,3			
		3.5.3 Menyebutkan hikmah perilaku jujur	Pilihan Ganda		4,6	7			
	3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada orang lain	3.6.1 Menyebutkan pengertian patuh	Pilihan Ganda	8		19,			

LAMPIRAN 14

SOAL EVALUASI PILIHAN GANDA

SIKLUS II

Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang paling tepat !

1. Jujur artinya berkata...
 - a. Benar
 - b. Bohong
 - c. Lucu
 - d. Kasar

Jawab: a

2. Saat upacara bendera, aku lupa membawa topi. Sebaiknya yang aku lakukan adalah...
 - a. Bersembunyi dan tidak ikut upacara
 - b. Tidak masuk sekolah
 - c. Tetap masuk sekolah dan berkata jujur kepada guru
 - d. Tetap masuk sekolah, tapi berkata kalau topi hilang

Jawab: c

3. Berkata dan berbuat sesuai dengan kenyataan, tidak ditambahkan dan tidak dikurangi disebut...
 - a. Dermawan
 - b. Jujur
 - c. Pandai
 - d. Sabar

Jawab: b

4. Orang yang jujur akan hidup bahagia di dunia, dan di akhirat akan masuk...
 - a. Jahanam
 - b. Jannah
 - c. Neraka
 - d. Surga

Jawab: d

5. Di antara ciri anak yang berperilaku jujur kepada diri sendiri adalah...
 - a. Melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya
 - b. Jika berbuat salah mengakuinya
 - c. Bercerita kepada teman sesuai yang terjadi
 - d. Tidak menyadari kekurangan dan kelebihan diri sendiri

Jawab: a

6. Berikut ini merupakan bukan manfaat dan hikmah dari berperilaku jujur adalah...

- a. Mendapatkan banyak teman
- b. Mendapatkan ketentraman hidup
- c. Mendapat kepercayaan dari orang lain
- d. Selalu memiliki kesalahan terhadap orang lain

Jawab: d

7. Adik ingin membeli makanan, tetapi uangnya hilang. Aku memiliki makanan yang adik suka. Yang seharusnya aku lakukan adalah...

- a. Berbagi makanan dengan adik
- b. Membiarkan adik menangis
- c. Marah kepada adik
- d. Meninggalkan adik

Jawab: a

8. Hormat secara bahasa artinya...

- a. Menghargai
- b. Melera
- c. Mencintai
- d. Memberi

Jawab: a

9. Sikap menghormati yang terlahir dari dalam diri sendiri dan ditunjukkan kepada orang...

- a. Adik-adik
- b. Yang lebih muda
- c. Yang lebih tua
- d. Kecil

Jawab: c

10. Bentuk jujur kepada Allah Swt. adalah...

- a. Berkata yang sebenarnya
- b. Patuh dan taat kepada guru
- c. Melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah Swt.
- d. Berani mengatakan ya jika benar

Jawab: c

11. Salah satu bentuk patuh kepada guru adalah...

- a. Selalu mengerjakan pr
- b. Membantu orang tua
- c. Menjaga adik
- d. Memberi makan sapi

Jawab: a

12. Ibu mengiginkan agar aku rajin belajar. Yang aku lakukan adalah...

- a. Mengabaikan nasihat ibu
- b. Membiarkan nasihat ibu
- c. Menaati nasihat ibu
- d. Melupakan nasihat ibu

Jawab: c

13. Sebagai siswa yang mempunyai akhlak yang baik wajib menghargai dan menghormati guru, sebab...
- Guru adalah orang tua yang merawat dan menjaga
 - Guru adalah orang tua yang melahirkan dan membesarkan
 - Guru adalah panutan kita di rumah
 - Guru adalah pendidik utama dan pertama bagi siswa

Jawab: d

14. Menghargai pendapat orang lain dapat menciptakan...
- Kerukunan
 - Perpecahan
 - Permusuhan
 - Kesombongan

Jawab: a

15. Agar tercipta sikap menghargai pendapat, yang harus dilakukan adalah...
- Merendahkan orang lain
 - Mendengarkan pendapat orang lain
 - Tidak mau berdiskusi bersama teman-teman
 - Ingin menang sendiri

Jawab: b

16. Di antara hikmah menghargai pendapat adalah...
- Dapat menyelesaikan kesulitan
 - Dapat meringankan beban
 - Dapat membuat orang lain marah
 - Dapat membuat hati senang

Jawab: a

17. Orang yang jujur selalu berkata dan bertindak...
- Baik
 - Kasar
 - Sombong
 - Ingkar

Jawab: a

18. Guru merupakan orang tua kita di sekolah, kepada guru kita harus...
- Bersikap tidak jujur
 - Hormat
 - Marah
 - Bersikap tidak sopan

Jawab: b

19. Menghormati orang tua termasuk akhlak...
- Tidak terpuji
 - Terpuji
 - Buruk

d. Tidak sopan

Jawab: b

20. Menghargai pendapat teman merupakan perilaku...

a. Tidak terpuji

b. Terpuji

c. Buruk

d. Tidak sopan

Jawab: b



LAMPIRAN 15

**Tabel 4.4 Data Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklue I Kelas V A
SD Negeri 96 Kendari**

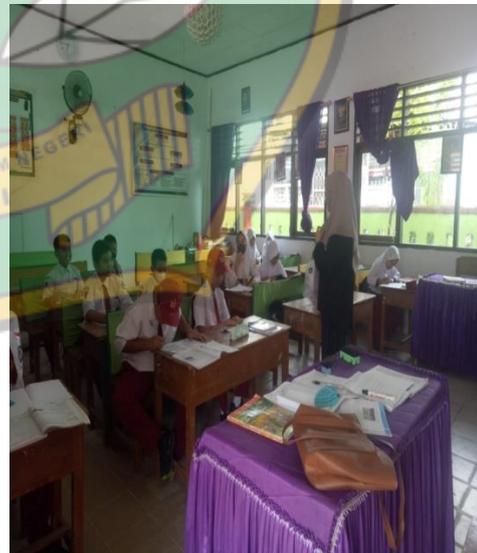
No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Aira Syakinah Dinar	95	Tuntas
2	Ashara Salsabila	90	Tuntas
3	Broclyn De Ota	85	Tuntas
4	Fadhillah Aulia	90	Tuntas
5	Fadhlan Izzul Haq	95	Tuntas
6	Jihan Makaeyla Fakhira	85	Tuntas
7	Muhammad Alsyer Kun	100	Tuntas
8	Muhammad Basitul Mugni	100	Tuntas
9	Muh. Faqih Ma'arif	95	Tuntas
10	Muh. Fauzi Raka Martandu	95	Tuntas
11	Muh. Radit Ferdiansyah	85	Tuntas
12	Muh. Yahya	90	Tuntas
13	Rahmatia Nur Fadillah	85	Tuntas
14	Rafael Radian Muslik	90	Tuntas
15	Riski Alam	90	Tuntas
16	Vino Verdahany	90	Tuntas
17	Saskia Putri Musyaidin Mikail	70	Tidak Tuntas
18	Aldesyalimar Wirannisa Tifena	100	Tuntas
19	Musyaidin Mikail	90	Tuntas
Jumlah Nilai		1720	
Nilai Rata-Rata		90,52	
Persentase Ketuntasan		94,73%	

LAMPIRAN 16

Dokumentasi



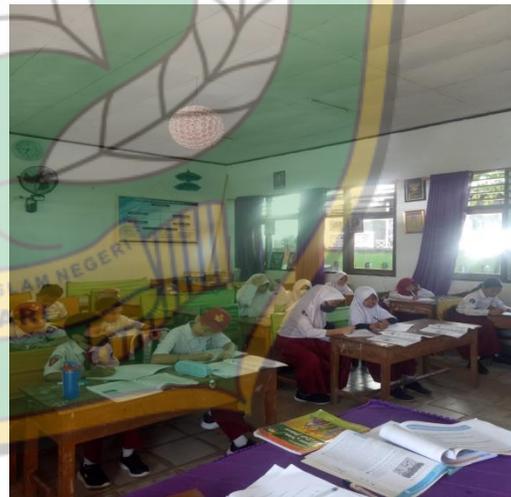
Penerimaan Izin Penelitian Oleh Kepala Sekolah SD Negeri 96 Kendari Dan Guru PAI & BP **Proses Pembelajaran Di Kelas**



Menjelaskan Materi Pembelajaran



Siswa Mencari Kartu Yang Sesuai Dengan Materi Yang Ada di Kartunya Untuk Satu Kelompok



Siswa Mencatat Materi Pembelajaran



Media Pembelajaran Menggunakan Metode Card Sort



LAMPIRAN 17

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 08 September 2022

K e p a d a

Nomor : 070/3257/IX/2022 Yth. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN. KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 3344/In. 23/FT/TL.00/09/2022 tanggal, 07 September 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini:

Nama : KUN FADILAH NUR INDAH WAHDAH
NIM : 18010104109
Prog. Studi : PGMI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SDN 96 Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN CARD SORT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS V DI SD NEGERI 96 KENDARI".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 08 September 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA


Dra. Hj. ISMA, M.Si
Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19660306 198603 2 016

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Walikota Kendari di Kendari;
3. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Ketua Prodi PGMI FTIK IAIN Kendari di Kendari;
5. Kepala SDN 96 Kendari di Tempat;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

CS | Apotika online | Cardicare

LAMPIRAN 18

**PEMERINTAH KOTA KENDARI**
DINAS KEPENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLARHAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 96 KENDARI
Jl. Kasuari, Kamp. BTN Kendari Permai TELP (0401) 3195115

SURAT KETERANGAN

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Hasnan, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Kasuari, Btn Kendari Permai

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Kun Fadhilah Nur Indah Wahda
Nomor Stambuk : 18010104109
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Tanggal 8 sampai 10 September 2022 yang bersangkutan telah melaksanakan “Penelitian Tugas Akhir” di SD Negeri 96 Kendari tepatnya Dijenjang Kelas 5 Sekolah Dasar Semester Ganjil 2022/2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Oktober 2022
Kepala SD Negeri 96 Kendari


Hasnan, S.Pd
NIP. 19680710198803 2 008

CS | Dibuat dengan QianScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

- Nama : Kun Fadhillah Nur Indah Wahda
- Tempat tanggal lahir : Lametuna, 22 Juni 2000
- Jenis kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Nomor Telepon : (+62) 85254473610
- Alamat : Desa Lametuna, Kec. Kodeoha, Kab. Kolaka Utara, Prov. Sulawesi Tenggara, Indonesia
- E-Mail : kunfadhillah22@gmail.com

2. DATA KELUARGA

- Nama Orang Tua
 - Ayah : Nakir.T
 - Ibu : Rusmiah. M
- Nama Saudara Kandung
 - Anak Kedua : Nurul Arifah. N

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

- TK : TK Al-Hidayah Kolaka
- SD : MIN Kolaka
- SMP : SMP Negeri 1 Kodeoha
- SMA : SMA Negeri 1 Kodeoha
- Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

Kendari, 22 Desember 2022

Peneliti



KUN FADHILAH NUR I.W

NIM. 18010104109